

**PENGEMBANGAN E-LKPD PADA PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI PERDAGANGAN
INTERNASIONAL KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

J E M B E R
Riska Maulina Nur Agustin
NIM : 212101090050

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGEMBANGAN E-LKPD PADA PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI PERDAGANGAN
INTERNASIONAL KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

Riska Maulina Nur Agustin
NIM : 212101090050

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGEMBANGAN E-LKPD PADA PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI PERDAGANGAN
INTERNASIONAL KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

Riska Maulina Nur Agustin

NIM : 212101090050

Disetujui Pembimbing

Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd

NIP. 198711212020122002

**PENGEMBANGAN E-LKPD PADA PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI PERDAGANGAN
INTERNASIONAL KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari: Rabu
Tanggal: 04 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua


Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I
NIP. 198306222015031001

Sekretaris


Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd
NIP. 199003012019032007

Anggota :

1. Dr. Hartono, M.Pd
2. Novita Nurul Islami, M.Pd

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وُسْعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يَكْلِفُ لَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah Ayat 286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelahmu itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadi dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nantinya bisa kau ceritakan”^{*}

(Boy Candra)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggang waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”[†]

(Baskara Putra)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

^{*} Kutipan dari Twitter @dsuperboy, 25 November 2022

[†] Hindia, Evaluasi, dalam album Menari dengan Bayangan (2020)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur Alhamdulillah atas kehadiran-Mu ya Allah. Atas limpahan rahmat, kasih sayang, dan pertolongan mu yang senantiasa menyertai proses yang panjang ini, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Di setiap lelah yang terbayar dan doa yang terjawab, penulis yakin tidak ada hal yang datang tanpa izin mu.

Karya ini penulis persembahkan dengan sepenuh hati kepada:

1. Bapak Agus Amirullah dan Ibu Nur Cholifah yang dengan segala cinta dan pengorbanannya rela mengesampingkan keinginan-keinginan kecil dalam hidupnya demi memastikan anak-anaknya memperoleh pendidikan yang terbaik. Terimakasih atas setiap doa yang tak terdengar, dukungan, kerja keras, dan kasih sayang yang tak pernah habis. Terimakasih juga telah menjadi teladan dalam kesabaran, kekuatan, dan cinta yang tak bersyarat.
2. Untuk adikku, Muhammad Riski Maulana, semoga apa yang aku capai hari ini bisa menjadi secercah harapan dan penyemangat untuk langkahmu ke depan. Jadikan ini bukan sekadar pencapaian kakakmu, ttapi juga bukti bahwa tidak ada yang mustahil selama kita mau belajar, berusaha, dan percaya pada proses. Jangan takut bermimpi, karena dari mimpi yang sederhana pun bisa tumbuh harapan besar. Teruslah melangkah dengan keyakinan, sebab ku yakin kamu jauh lebih kuat dan mampu dari apa yang kamu kira.
3. Keluarga besar penulis yang selalu memberi kehangatan. Terima kasih kepada almarhum Mbah Ngatmuji, Emak Mariyatun, dan Pakde Hadi Purnomo yang senantiasa menyisipkan doa, dukungan, serta menjadi penasihat dalam berbagai fase kehidupan penulis. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan dengan limpahan rahmat dan keberkahan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang zaman, semoga kita semua berada dalam naungan syafaat beliau di hari akhir kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta doa dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menempuh pendidikan di kampus ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah bersedia memberikan persetujuan pada skripsi ini.

3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi penulis, sehingga skripsi ini terselesaikan
4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP., selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai persyaratan skripsi.
5. Ibu Novita Nurul Islami, S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat baik hati dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiranya untuk membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Moh. Nor Afandi, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, memberikan arahan, serta menjadi tempat bertanya dan berdiskusi selama masa perkuliahan.
7. Kepada Bapak Dr. Andi Suhardi, S.T., M.Pd., selaku validator media, Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd., selaku validator bahasa, dan Ibu Rachma Dini Fitria, S.Pd., M.Pd. selaku validator instrumen. Terima kasih atas waktu dan masukan berharga guna penyempurnaan produk yang di kembangkan serta instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.
8. Kepada Bapak Surawi, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Jember yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian, serta staf, guru, dan siswa-siswi yang turut membantu kelancaran proses penelitian di lingkungan sekolah.

9. Kepada Bapak Ali Rahmat, S.Pd., guru IPS SMP Negeri 4 Jember, selaku ahli materi dalam produk yang dikembangkan, serta telah memberikan bantuan dan mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian.
10. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah penuh dedikasi membagikan ilmu, pengalaman, serta semangat belajar yang menjadi bekal berharga selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman seperjuangan dan orang-orang baik di sekitar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selalu hadir memberi semangat, bantuan, tempat berkeluh kesah, dan menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis.

Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda dan keberkahan dalam kehidupan, Aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan ke depannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Riska Maulina Nur Agustin, 2025: *Pengembangan E-Lkpd Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Perdagangan Internasional Kelas VIII di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.*

Kata Kunci: Pembelajaran IPS, E-LKPD, Model ADDIE

Penelitian dan pengembangan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 4 Jember, yang disebabkan oleh keterbatasan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan e-LKPD pada materi Perdagangan Internasional kelas VIII sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (RnD) dengan model ADDIE, yang terdiri atas lima tahapan: *Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, angket validasi ahli, angket respon siswa, dan angket minat belajar. Hasil validasi produk menunjukkan bahwa e-LKPD memperoleh skor validasi sebesar 90,67% dari ahli media, 92,17% dari ahli materi, dan 87,5% dari ahli bahasa, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 90,11%, yang termasuk dalam kategori *sangat valid*. Sementara itu, hasil respons siswa terhadap produk pada uji coba skala kecil menunjukkan skor sebesar 81,96%, dan pada uji coba skala besar sebesar 83,75%. Keduanya termasuk dalam kategori *sangat praktis*, yang mengindikasikan bahwa media ini layak atau praktis digunakan dalam pembelajaran. Kepraktisan produk juga dinilai oleh guru IPS dengan skor rata-rata sebesar 85,4%, dalam kategori *sangat praktis*. Efektivitas produk dilihat dari peningkatan minat belajar siswa, yang menunjukkan rata-rata peningkatan skor minat sebesar 23,18%. Hal ini menunjukkan bahwa e-LKPD ini efektif dalam meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa e-LKPD ini valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	7
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	9
F. Asumsi dan Keterlibatan Penelitian dan Pengembangan.....	10
G. Definisi istilah dan Definisi Oprasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	23
1. Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)	23
2. <i>Wordwall</i>	30
3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	33
4. Minat Belajar	36
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	38
A. Metode Penelitian dan Pengembangan	38
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	39

C. Uji coba Produk	45
1. Desain Uji coba Produk	45
2. Subjek Uji coba	47
3. Jenis Data	48
4. Instrumen Pengumpulan Data	48
5. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	68
A. Penyajian Data Uji Coba	68
1. <i>Analysis</i> (Analisis)	68
2. <i>Design</i> (Desain)	77
3. <i>Deveopment</i> (Pengembangan)	81
4. <i>Implementation</i> (Implementasi)	89
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	93
B. Analisis Data	94
1. Analisis Data Kevalidan	95
2. Analisis Data Kepraktisan	96
3. Analisis Data Efektifitas	97
C. Revisi Produk	99
BAB V KAJIAN DAN SARAN	104
A. Kajian produk yang telah direvisi	104
1. Kajian produk akhir	104
2. Kelebihan, kekurangan dan solusi penggunaan produk	105
3. Kekurangan produk secara umum dan upaya perbaikan	107
B. Saran pemanfaatan	108
1. Saran pemanfaatan produk	108
2. Saran Desiminasi	109
3. Saran pengembangan produk lebih lanjut	109
DAFTAR PUSTAKA	113

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
	Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	20
	Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Guru IPS.....	49
	Tabel 3.2 Instrumen Observasi.....	51
	Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Analisis Kebutuhan	53
	Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media.....	55
	Tabel 3.5 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi	57
	Tabel 3.6 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa	59
	Tabel 3.7 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa	60
	Tabel 3.8 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar.....	62
	Tabel 3.9 Skala Angket Validasi.....	64
	Tabel 3.10 Kriteria Penilaian Tingkat Kevalidan Produk	65
	Tabel 3.11 Skala Angket Respon Siswa	65
	Tabel 3.12 Kriteria Kepraktisan Produk.....	66
	Tabel 3.13 Skala Angket Minat Belajar	67
	Tabel 3.14 Kategori Keefektivan	67
	Tabel 4.1 Analisis Kurikulum	70
	Tabel 4.2 Hasil Angket Analisis Kebutuhan	74
	Tabel 4.3 Pemilihan Format E-LKPD	79
	Tabel 4.4 Hasil Validasi Media	86
	Tabel 4.5 Hasil Validasi Materi	87
	Tabel 4.6 Hasil Validasi Bahasa	88
	Tabel 4.7 Penilaian e-LKPD oleh Guru IPS.....	88
	Tabel 4.8 Hasil Angket Respon Siswa	90
	Tabel 4.9 Hasil Angket Minat	92
	Tabel 4.10 Hasil Data Validitas	95
	Tabel 4.11 Hasil Data Kepraktisan.....	96
	Tabel 4.12 Hasil Data Efektifitas	98
	Tabel 4.13 Revisi Media	100

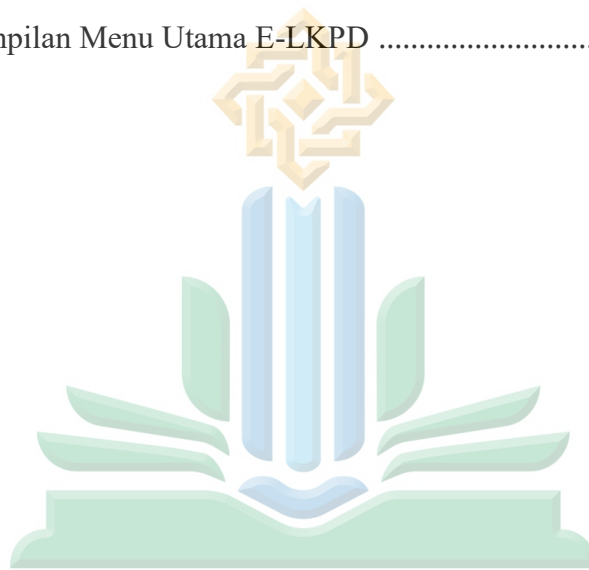
Tabel 4.14 Revisi Materi	101
Tabel 4.15 Revisi Bahasa	102
Tabel 4.16 Link Produk Jadi	103



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
	Gambar 3.1 Langkah Pengembangan Model ADDIE.....	38
	Gambar 4.1 Tampilan Cover E-LKPD	82
	Gambar 4.2 Tampilan Menu Petunjuk Penggunaan E-LKPD.....	83
	Gambar 4.3 Tampilan Pendahuluan E-LKPD	83
	Gambar 4.4 Tampilan Menu Utama E-LKPD	83



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal.
Lampiran 1.	Matrik penelitian	116
Lampiran 2.	Surat izin penelitian	118
Lampiran 3.	Surat selesai penelitian	119
Lampiran 4.	Jurnal penelitian.....	120
Lampiran 5.	Pedoman wawancara guru IPS	121
Lampiran 6.	Validasi instrumen wawancara guru IPS	122
Lampiran 7.	Hasil wawancara guru IPS.....	123
Lampiran 8.	Pedoman observasi	125
Lampiran 9.	Validasi pedoman observasi	126
Lampiran 10.	Hasil Observasi.....	127
Lampiran 11.	Angket analisis kebutuhan	128
Lampiran 12.	Validasi angket analisis kebutuhan.....	130
Lampiran 13.	Hasil angket analisis kebutuhan	131
Lampiran 14.	Hasil validasi ahli media.....	132
Lampiran 15.	Hasil validasi ahli materi	135
Lampiran 16.	Hasil validasi ahli bahasa	138
Lampiran 17.	Angket respon siswa.....	141
Lampiran 18.	Validasi instrumen angket respon siswa	143
Lampiran 19.	Hasil rekapitulasi angket respon siswa skala kecil.....	144
Lampiran 20.	Hasil rekapitulasi angket respon siswa skala besar	145
Lampiran 21.	Angket minat belajar siswa sebelum penggunaan e-LKPD..	146
Lampiran 22.	Angket minat belajar siswa sesudah penggunaan e-LKPD ..	147
Lampiran 23.	Validasi angket minat belajar siswa.....	148
Lampiran 24.	Hasil rekapitulasi angket minat belajar sebelum	149
Lampiran 25.	Hasil rekapitulasi angket minat belajar sesudah.....	150
Lampiran 26.	Hasil penilaian guru IPS terhadap E-LKPD	151
Lampiran 27.	Dokumentasi kegiatan penelitian dan pengembangan.....	153
Lampiran 28.	Tampilan produk jadi.....	155

Lampiran 29. Barcode E-LKPD	159
Lampiran 30. Modul Ajar.....	160
Lampiran 31. Biodata penulis	170



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan sebuah bangsa. Melalui pendidikan, generasi muda saat ini dipersiapkan untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Oleh sebab itu, pendidikan perlu terus dikembangkan agar sejalan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Seperti yang dipaparkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Berkaitan dengan hal tersebut, pendidikan harus terus mempunyai inovasi untuk berkembang agar mampu mengikuti perubahan zaman dan menjawab berbagai tantangan di masa depan.

Selain itu, pendidikan juga memiliki landasan yang kuat dalam perspektif religius. Dalam Islam, pentingnya menuntut ilmu ditegaskan dalam

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2003)

berbagai ayat Al-Qur'an dan hadits. Salah satunya adalah firman Allah SWT dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".²

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga sebagai bentuk ibadah yang mendekatkan manusia kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, pendidikan yang berkualitas tidak hanya menjawab tantangan perkembangan zaman, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.

Di dunia yang semakin dipengaruhi oleh pesatnya arus globalisasi, pendidikan dihadapkan pada berbagai tantangan sekaligus peluang. globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, membawa pengaruh besar keberbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Di satu sisi, globalisasi membuka akses luas bagi masyarakat Indonesia untuk mendapatkan Ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru, sehingga sistem pendidikan kita memiliki peluang untuk tumbuh lebih cepat dan modern. Namun di sisi lain, tantangan besar juga muncul, terutama terkait kesiapan sumber daya manusia Indonesia untuk bersaing di tingkat internasional.³ Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia harus berfokus pada

² Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 493.

³ M. Averros Azzam Al Islami, Radhita Maharani Ramli, Wahyudi Agung Rahman, dan Oki Sandra Agnesa, "Dampak Era Globalisasi di Pendidikan (Pendidik dan Peserta Didik)," *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 1 (2022): 72-85,

pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Dengan Inovasi pendidikan, diharapkan generasi mendatang tidak hanya siap menghadapi dunia global, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata untuk kemajuan Bangsa Indonesia dengan tetap mempertahankan nilai-nilai budaya bangsa.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran dalam Kurikulum Merdeka di tingkat SMP. Tujuan utama dari pendidikan IPS adalah untuk memberikan pemahaman mendasar kepada siswa tentang kehidupan sosial, ekonomi, budaya yang berfungsi sebagai dasar untuk memahami dinamika masyarakat baik di tingkat lokal maupun global. Salah satu tantangan terbesar dalam pendidikan saat ini bagaimana materi yang diajarkan dapat diterima dengan baik oleh siswa dan dapat dihubungkan dengan kehidupan nyata mereka. Materi seperti perdagangan internasional sering kali dianggap abstrak dan kurang menarik bagi sebagian siswa. Padahal, pemahaman tentang materi ini sangat penting untuk memberikan siswa wawasan mengenai bagaimana ekonomi suatu negara beroperasi dan bagaimana kegiatan ekonomi dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, pembelajaran IPS juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan zaman.

Pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu solusi inovatif untuk menjawab tantangan ini. Teknologi memungkinkan siswa untuk memahami konsep abstrak melalui simulasi, video, atau media digital lainnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget, yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran. Dalam konteks ini, pengembangan e-LKPD menjadi pilihan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. E-LKPD ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa, karena e-LKPD memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dengan materi, sekaligus memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam pembelajaran. E-LKPD berbasis memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik untuk digunakan dalam pembelajaran.⁴ E-LKPD sebagai platform berbasis teknologi memberikan berbagai fitur menarik, seperti kuis, permainan mencocokkan, teka-teki, dan permainan lain yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 4 Jember, pembelajaran IPS khususnya di kelas VIII G masih menghadapi tantangan, yakni kurangnya keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru IPS mengungkapkan bahwa metode ceramah, diskusi kelompok, dan latihan soal manual berbentuk cetak masih menjadi pendekatan utama. Hasil angket analisis kebutuhan di kelas VIII G juga menunjukkan bahwa 87,1% siswa menyatakan media elektronik jarang digunakan dalam pembelajaran. Data ini diperkuat oleh observasi langsung di kelas, di mana terlihat pembelajaran masih berpusat pada ceramah dan diskusi kelompok

⁴ Chusnul Rahmawati dan Zulfadewina, "Pengembangan e-LKPD Menggunakan Wordwall Pada Pembelajaran IPA Dalam Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas V SDN Perwira III," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 5, no. 5 (2024): 1709–1720

dengan pemanfaatan media berbasis teknologi yang masih terbatas. Siswa diberikan kesempatan menggunakan ponsel untuk mencari informasi, tetapi tidak semua siswa memanfaatkannya dengan optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan terarah. Oleh karena itu, pengembangan e-LKPD yang telah tersusun rapi dirasa efektif untuk menunjang kegiatan pembelajaran, karena dapat meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS.

Kondisi tersebut mencerminkan bahwa secara umum kinerja pembelajaran IPS di kelas VIII H belum sepenuhnya optimal dalam menghadirkan proses belajar yang aktif dan berpusat pada siswa. Analisis kinerja guru yang di dapat melalui observasi langsung di kelas menunjukkan bahwa meskipun telah dilakukan upaya untuk memfasilitasi siswa dalam mencari informasi melalui perangkat digital, namun belum ada media pembelajaran yang terstruktur dan dirancang secara khusus untuk membimbing proses belajar berbasis teknologi. Di sisi lain, hasil angket analisis kebutuhan siswa menegaskan pentingnya kehadiran media elektronik yang menarik dan relevan dengan gaya belajar masa kini. Mayoritas siswa telah terbiasa dengan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran yang masih bersifat konvensional menjadi kurang efektif dalam membangkitkan minat mereka. Oleh sebab itu, pengembangan e-LKPD interaktif berbantuan Wordwall tidak hanya menjadi alternatif, tetapi merupakan solusi yang tepat sasaran sehingga dapat menjawab kebutuhan

siswa sekaligus meningkatkan efektivitas kinerja pembelajaran IPS di kelas. Pengembangan e-LKPD yang tersusun rapi dirasa efektif untuk menunjang kegiatan pembelajaran, karena dapat meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS.⁵

Di SMP Negeri 4 Jember, fasilitas teknologi seperti ruang pembelajaran berbasis teknologi dan akses internet menjadi pendukung utama implementasi e-LKPD. Meskipun masih terdapat keterbatasan, seperti jumlah ruang teknologi yang terbatas, tetapi dukungan penuh dari pihak sekolah serta kemauan guru untuk berinovasi menjadi modal yang sangat berharga bagi peneliti. Dengan pelatihan teknologi bagi guru dan optimalisasi fasilitas yang ada, hambatan ini dapat diatasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-LKPD pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII dengan materi perdagangan internasional sebagai inovasi dalam pembelajaran berbasis teknologi. Pengembangan ini dilakukan untuk mengatasi kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Dengan pengembangan e-LKPD ini, diharapkan pembelajaran menjadi lebih , dan mampu meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS. Selain itu, penelitian ini juga memberikan panduan bagi guru dalam merancang media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan begitu, penelitian dan pengembangan ini diharapkan

⁵ Muh. Taqwin, Abd. Muis, dan Sartika Thamrin A. Baso, "Penggunaan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (e-LKPD) Berbasis Edform untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII J SMP Negeri 19 Makassar," JP-3 Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran 6, no. 2 (Mei–Agustus 2024): 116.

dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat menjadi model bagi pendidik dalam menerapkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mendukung transformasi pendidikan yang lebih adaptif dan relevan dengan perkembangan zaman.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana validitas produk berupa e-LKPD pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Perdagangan Internasional kelas VIII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana kepraktisan produk hasil pengembangan berupa e-LKPD pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Perdagangan Internasional untuk siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025?
3. Bagaimana efektivitas e-LKPD pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Perdagangan Internasional terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Untuk mengetahui validitas produk berupa e-LKPD pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Perdagangan Internasional kelas VIII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui kepraktisan produk hasil pengembangan berupa e-LKPD pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Perdagangan

Internasional untuk siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025.

3. Untuk mengukur efektivitas e-LKPD pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Perdagangan Internasional terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025.

D. Spesifikasi produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk e-LKPD ini dirancang untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa dengan menghadirkan materi yang lebih menarik, , dan mudah diakses. Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa e-LKPD pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Perdagangan Internasional untuk siswa kelas VIII.
2. E-LKPD dikembangkan menggunakan Aplikasi Canva.
3. Produk disajikan dalam format digital yang dapat diakses melalui perangkat seperti komputer, laptop, atau ponsel, dengan memanfaatkan koneksi internet.
4. E-LKPD dilengkapi dengan Capaian Pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku disekolah (kurikulum merdeka), sehingga dapat membantu siswa mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan.
5. Elemen dan desain pada e-LKPD disesuaikan dengan topik yang dibahas.

6. E-LKPD dilengkapi dengan ilustrasi berupa komik percakapan antar siswa mengenai materi Perdagangan Internasional, sehingga menggugah rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
7. Disediakan tombol Navigasi yang memudahkan pengguna dalam mengakses setiap bagian e-LKPD.
8. Disediakan menu petunjuk pengoperasian e-LKPD.
9. Disediakan arahan pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk guru dan siswa.
10. Dalam satu Bab Materi Perdagangan Internasional terdapat 3 sub bab yang dijadikan 3 kali pertemuan. E-LKPD dibuat dalam 3 menu per-pertemuan (pertemuan 1, pertemuan 2, pertemuan 3).
11. Masing-masing menu per-pertemuan dalam e-LKPD dirancang , dengan menyediakan beberapa fitur pendukung seperti:
 - a. PowerPoint sebagai penyedia ringkasan materi.
 - b. Video Youtube untuk memberikan ilustrasi atau contoh visual terhadap materi.
 - c. sebagai platform Latihan soal.
 - d. Google Form sebagai platform evaluasi pembelajaran.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Di SMPN 4 Jember, terdapat permasalahan utama dalam pembelajaran IPS, yaitu kurangnya minat dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS,

akibat pembelajaran yang cenderung monoton dan kurangnya media pendukung bagi siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, penting dilakukan pengembangan e-LKPD yang dapat menciptakan pembelajaran lebih , menarik, dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Dengan menggunakan e-LKPD , diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka, terutama pada materi Perdagangan Internasional. Melalui pendekatan berbasis teknologi ini, diharapkan solusi yang ditemukan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi peningkatan kualitas pendidikan, tidak hanya di tingkat sekolah, tetapi juga di tingkat nasional.

F. Asumsi dan Keterlibatan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi penelitian dan pengembangan

Pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan, peneliti berasumsi bahwa e-LKPD memiliki potensi untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Tampaknya siswa masa kini lebih tertarik pada pembelajaran berbasis teknologi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, karena penggunaan teknologi sudah sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, seiring dengan perkembangan zaman, pembelajaran juga harus terus berinovasi. Produk e-LKPD yang dikembangkan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan siswa yang telah terbiasa dengan perangkat digital dan teknologi informasi.

2. Batasan penelitian dan pengembangan

Batasan penelitian dan pengembangan ditetapkan untuk menjaga fokus penelitian dan memastikan tujuan yang ingin dicapai dapat direalisasikan dengan jelas. Berikut adalah batasan-batasan yang diterapkan dalam penelitian ini:

- a. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jember tahun ajaran 2024/2025
- b. dengan fokus pada pengembangan e-LKPD untuk Bab Perdagangan Internasional.
- c. Uji coba skala kecil dilakukan dengan melibatkan 5 siswa yang dipilih secara acak, pelaksanaanya di luar jam pelajaran.
- d. Uji coba skala besar dikelas 8H, dengan melibatkan seluruh siswa, selama jam pelajaran IPS dalam 3 kali pertemuan.

G. Definisi Operasional

1. E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik) adalah versi digital dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) atau dahulu disebut dengan Lembar Kerja Siswa (LKS), yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran dalam bentuk melalui media elektronik.

Dalam penelitian ini, e-LKPD dirancang sebagai lembar kerja digital yang dikembangkan untuk pembelajaran IPS pada materi Perdagangan Internasional di kelas VIII SMPN 4 Jember. E-LKPD ini

memanfaatkan teknologi sebagai media utama untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih .

2. Wordwall

Wordwall adalah sebuah platform digital berbasis wordwall yang menyediakan berbagai macam media pembelajaran seperti kuis, teka-teki silang, roda pemutar, dan permainan edukatif lainnya. Wordwall ini dirancang untuk mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan memotivasi siswa dengan penggunaan teknologi.

Wordwall disini digunakan sebagai media pendukung dalam E-LKPD yang dikembangkan, dengan menggunakannya sebagai latihan soal. Aktivitas ini dirancang untuk membantu siswa memahami konsep perdagangan internasional dengan cara yang menarik dan menyenangkan.

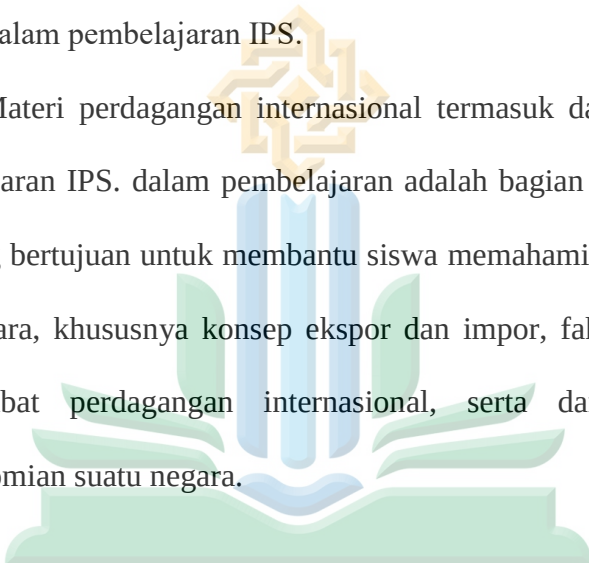
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu sosial (sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, psikologi) untuk membantu siswa memahami hubungan antara manusia dan lingkungan sosialnya. Pada tingkat SMP, IPS bertujuan memberikan pemahaman dasar tentang kehidupan bermasyarakat, budaya, ekonomi, serta interaksi manusia dengan lingkungannya.

Dalam penelitian ini, pembelajaran IPS merupakan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII G SMP Negeri 4 Jember yang melibatkan siswa dan guru untuk memahami konsep-konsep sosial yang relevan, khususnya

pada materi Perdagangan Internasional. Pembelajaran ini menggunakan media e-LKPD untuk mendukung aktivitas belajar yang , sehingga siswa tidak hanya menerima informasi tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Fokus utama adalah bagaimana siswa dapat mengaplikasikan pemahaman mereka tentang perdagangan internasional melalui metode belajar yang menarik dan memotivasi mereka untuk lebih terlibat dalam pembelajaran IPS.

Materi perdagangan internasional termasuk dalam ruang lingkup pembelajaran IPS. dalam pembelajaran adalah bagian dari mata pelajaran IPS yang bertujuan untuk membantu siswa memahami hubungan ekonomi antarnegara, khususnya konsep ekspor dan impor, faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional, serta dampaknya terhadap perekonomian suatu negara.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Pada bagian ini, peneliti mencantumkan sejumlah temuan dari penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan topik yang tengah dikaji. Meskipun dalam penelitian ini belum ditemukan topik yang sepenuhnya serupa, terdapat beberapa penelitian yang dianggap berkaitan dan mendukung :

1. Penelitian oleh Chusnul Rahmawati dan Zulfadewina (2024)

Berjudul *“Pengembangan e-LKPD Menggunakan Wordwall Pada Pembelajaran IPA Dalam Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas V SDN Perwira III”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan mengevaluasi kegunaan e-LKPD berbasis Wordwall dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa di Kelas V SDN Perwira III. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Perwira III, Bekasi. Uji coba produk dilakukan pada kelompok kecil (10 siswa) dan kelompok besar (25 siswa). Instrumen yang digunakan meliputi validasi oleh ahli media dan ahli materi untuk

menilai kelayakan e-LKPD, serta angket respons peserta didik untuk mengukur penerimaan dan kepuasan terhadap penggunaan e-LKPD berbasis Wordwall .

Hasil Validasi oleh ahli media mendapatkan skor 91,7% (sangat layak), menunjukkan e-LKPD dapat digunakan dengan baik dan memiliki tampilan yang menarik. Validasi oleh ahli materi mendapatkan skor 96,4% (sangat layak), menunjukkan kesesuaian materi dalam e-LKPD dengan pembelajaran dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami. respons peserta didik dari kelompok kecil dan besar terhadap e-LKPD menggunakan Wordwall menunjukkan skor 92% (sangat layak) pada kelompok kecil dan 84% (layak) pada kelompok besar. Hal ini mengindikasikan kemudahan penggunaan dan akses e-LKPD, serta tampilan yang menarik dengan animasi dan desain yang baik. Secara keseluruhan, penelitian ini berhasil mengembangkan e-LKPD menggunakan Wordwall yang terbukti layak dan efektif untuk meningkatkan pembelajaran IPA, khususnya pada materi Sistem Pencernaan Manusia di kelas V SDN Perwira III.⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sisy Zikrina (2024)

Dengan judul "*Pengembangan E-LKPD pada Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya*". Tujuan dari penelitian adalah mengembangkan E-LKPD pada subtema Manusia dan Benda di

⁸ Chusnul Rahmawati dan Zulfadewina, "Pengembangan e-LKPD Menggunakan Wordwall Pada Pembelajaran IPA Dalam Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas V SDN Perwira III," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 5, no. 5 (Agustus 2024): 1709–1720

Lingkungannya untuk peserta didik kelas V dan menguji kelayakan produknya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan *atau Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE yang terdiri dari 5 langkah yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu validator yang terdiri dari ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi, serta peserta didik kelas V A SDN Kemirimuka 3 sebagai responden untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain lembar observasi untuk mengamati peserta didik saat pembelajaran, daftar pertanyaan wawancara untuk menggali informasi dari guru kelas V A, dan angket untuk mengevaluasi produk dari para ahli serta tanggapan peserta didik.

Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa E-LKPD dinyatakan sangat layak untuk digunakan dengan persentase kelayakan dari ahli media sebesar 85,45%, ahli bahasa sebesar 90%, dan ahli materi sebesar 88%. Hasil uji coba kepada 28 peserta didik kelas V-A memperoleh respon yang sangat menarik dengan persentase 91,78% terhadap penggunaan E-LKPD . Berdasarkan hasil validasi ahli dan respon peserta didik tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk E-LKPD pada subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya ini layak dan efektif untuk digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran di kelas V sekolah dasar. Kelebihan dari penelitian ini yaitu E-LKPD menarik, menyenangkan, dan mudah digunakan oleh

peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam mengerjakan soal. Selain itu penelitian ini juga punya kekurangan yakni Penelitian hanya terbatas pada satu subtema di kelas V dan membutuhkan jaringan internet yang stabil dalam penggunaannya.⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tika Septia, Miftahul Jannah, Rahma Wahyu (2024)

Dengan judul "*Pengembangan LKPD Berbasis Game Materi Statistika untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melatih keterampilan matematika peserta didik, khususnya kemampuan literasi numerasi, dengan menggunakan LKPD berbasis *game*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan ADDIE (*Analisis, Desain, Development, Implementation*). Penelitian ini menggunakan peserta didik kelas VIII A MTS Ibnu Hajar yang berjumlah 20 orang sebagai subjek penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa Observasi, Wawancara, dan Penyebaran Angket. LKPD berbasis *game* yang dikembangkan mendapatkan persentase kelayakan sebesar 80,86% dengan kategori layak berdasarkan penilaian dari validator. LKPD berbasis *game* memperoleh respon yang sangat positif dari peserta didik dengan persentase kepraktisan sebesar 92,75% yang masuk dalam kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil validasi dan respon peserta didik, dapat disimpulkan

⁹ Sisy Zikrina, "Pengembangan E-LKPD pada Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya" (2024),

bahwa LKPD berbasis *game* yang dikembangkan layak dan sangat praktis untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik pada pembelajaran matematika materi statistika kelas VIII.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Intan Fibriana (2022)

Berjudul “*Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis Kontekstual Live Worksheet pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII SMP/MTs*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas serta tanggapan siswa terhadap E-LKPD berbasis kontekstual *Live Worksheet*. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* untuk menghasilkan produk berupa E-LKPD berbasis kontekstual *Live Worksheet* pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII SMP/MTs. Model pengembangan yang digunakan adalah model ASSURE, yang terdiri atas tahapan *Analyze, State, Select, Utilize, Require, dan Evaluation*, namun penelitian ini hanya dilakukan hingga tahap *Require*. Subjek penelitian meliputi ahli media dan ahli materi dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, guru IPA dari SMP Negeri 3 Lumajang, serta siswa kelas VIII di sekolah tersebut. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif berupa hasil validasi, serta data kualitatif berupa saran, komentar, dan masukan dari validator dan siswa. Data dianalisis secara kuantitatif untuk menghitung persentase validasi dan respons siswa, serta secara kualitatif untuk memaparkan saran dan komentar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis kontekstual *Live Worksheet* dinyatakan valid, dengan hasil validasi oleh ahli materi sebesar 92%, ahli media sebesar 92,5%, dan guru sebesar 85,33%. Respons siswa terhadap E-LKPD juga sangat positif, dengan persentase sebesar 90,71% pada uji coba skala kecil dan 89,38% pada uji coba skala besar. Hal ini menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis kontekstual *Live Worksheet* menarik perhatian siswa dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Meskipun memerlukan persiapan dan alokasi waktu, E-LKPD ini tetap menjadi inovasi yang efektif untuk pembelajaran berbasis teknologi di era digital. Meskipun mata pelajaran dan media bantuan yang digunakan berbeda, penelitian ini relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, karena sama-sama mengembangkan E-LKPD berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas VIII SMP.¹⁰

5. Penelitian yang dilakukan oleh Qurrotul A'yun (2023)

Dengan Judul "*Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Literasi Sains Pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X IPA di MAN 2 Jember Tahun Ajaran 2022/2023*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kevalidan, respon peserta didik, dan keefektifan buku saku digital berbasis literasi sains. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE

¹⁰ Nur Intan Fibriana, "Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis Kontekstual *Live Worksheet* pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII SMP/MTs" (2022),

yang meliputi lima tahap: *Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate*. Subjek uji coba melibatkan 2 dosen ahli media, 2 dosen ahli materi, 1 dosen ahli bahasa, 1 guru biologi, dan 36 siswa kelas X IPA 2. Instrumen penelitian berupa wawancara, soal tes, serta angket untuk analisis kebutuhan, validasi, dan respon siswa.

Hasil validasi menunjukkan persentase ahli media sebesar 93%, ahli materi 92,22%, ahli bahasa 97%, dan guru biologi 87%, seluruhnya dengan kategori sangat valid. Respon siswa mendapatkan rata-rata 92,73% (sangat praktis), sementara peningkatan hasil belajar siswa memiliki nilai uji N-gain sebesar 0,77 (kategori tinggi). Kesimpulannya, buku saku digital berbasis literasi sains sangat valid, praktis, dan efektif untuk pembelajaran biologi. Buku ini unggul dalam kemudahan akses, tampilan menarik, serta fitur literasi sains yang disertai video pembelajaran, namun masih terbatas pada satu materi, format PDF, dan video yang memerlukan koneksi internet. Penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan keduanya sama-sama menggunakan metode *Research and Development (R&D)*, menilai validitas, respons siswa, dan keefektifan media pembelajaran. Meskipun fokus pada materi yang berbeda (biologi dan IPS), keduanya bertujuan meningkatkan keterlibatan siswa dengan media pembelajaran yang dan mudah diakses.¹¹

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

¹¹ Qurrotul A'yun, "Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Literasi Sains Pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X IPA di MAN 2 Jember Tahun Ajaran 2022/2023" (Digital Library UIN KHAS Jember, 2023).

Penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang di jalankan

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Chusnul Rahmawati dan Zulfade wina (2024)	Pengembangan e-LKPD Menggunakan Wordwall Pada Pembelajaran IPA Dalam Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas V SDN Perwira III	1) Menggunakan metode <i>R&D</i> dengan model <i>ADDIE</i> . 2) Mengembangkan e-LKPD Wordwall . 3) Meneliti keterlibatan siswa dalam pembelajaran.	1) Fokus Pada mata pelajaran IPA materi Sistem Pencernaan Manusia 2) Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD.
2.	Sisy Zikrina (2024)	Pengembangan E-LKPD pada Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya	1) Menggunakan metode <i>R&D</i> dengan model <i>ADDIE</i> . 2) Penggunaan teknologi dalam pebelajaran 3) Memiliki tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan menguji kelayakan produk	1) fokus pada subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya 2) Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD. 3) Platform sebagai e-LKPD utama yang di kembangkan
3.	Tika Septia (2024)	Pengembangan LKPD Berbasis Game Materi Statistika untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik	1) Menggunakan metode <i>R&D</i> dengan model <i>ADDIE</i> . 3) Subjek Penelitian di kelas VIII Jenjang SMP/MTs	1) Bertujuan meningkatkan Literasi 2) fokus pada mata pelajaran Matematika subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya 3) Platform sebagai e-LKPD utama yang di kembangkan 4) Lokasi penelitian

				di MTS Ibnu Hajar
4.	Nur Intan Fibriana (2022)	Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis Kontekstual Live Worksheet pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII SMP/MTs	1) Menggunakan metode <i>R&D</i> 2) Subjek Penelitian di kelas VIII Jenjang SMP/MTs 3) Bertujuan mengetahui validitas serta tanggapan siswa terhadap produk e-LKPD	1) Menggunakan desain pengembangan <i>ASSURE</i> 2) Pengembangan E-LKPD Live Worksheet 3) Lokasi penelitian di SMP Negeri 3 Lumajang 4) Fokus Pada mata pelajaran IPA materi Sistem Pernapasan Manusia
5.	Qurrotul A'yun (2023)	Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Literasi Sains Pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X IPA di MAN 2 Jember Tahun Ajaran 2022/2023 bertujuan untuk mendeskripsikan kevalidan, respon peserta didik, dan keefektifan buku saku digital berbasis literasi sains.	1) Menggunakan metode <i>R&D</i> 2) Menggunakan desain pengembangan <i>ADDIE</i> 3) Mengembangkan media pembelajaran digital berbasis .	1) Fokus Pada mata pelajaran IPA materi perubahan lingkungan 2) Mengembangkan buku saku digital. 3) Subjek penelitian kelas X jenjang SMA/MA

Penelitian ini menghadirkan e-LKPD sebagai solusi atas kebutuhan pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa masa kini. Dengan memadukan materi pembelajaran, latihan berbasis game, dan evaluasi dalam satu platform digital, e-LKPD

ini dirancang untuk menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada pengembangan media sebagai alat bantu belajar saja, penelitian ini berfokus pada penciptaan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Kehadirannya diharapkan dapat menjawab tantangan dalam pembelajaran. Pengembangan E-LKPD ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa, serta memberikan kontribusi pada pengembangan media pembelajaran yang sejalan dengan perkembangan pendidikan modern.

B. Kajian Teori

1. Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)

a. Pengertian E-LKPD

Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) adalah lembar kerja berbasis digital yang digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran. E-LKPD ini menyediakan berbagai tugas dan latihan yang dapat diakses melalui perangkat elektronik, seperti komputer, laptop, atau Smartphone. Penggunaan E-LKPD memfasilitasi interaksi siswa dengan materi pembelajaran melalui berbagai fitur berbasis digital yang mendukung pembelajaran lebih menarik, dan memudahkan pengumpulan data secara langsung. E-LKPD bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan

memberikan umpan balik yang cepat untuk membantu pemahaman konsep-konsep yang diajarkan.¹²

Pengembangan E-LKPD yang berfokus pada peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi dapat mendukung proses pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan abad ke-21. Pemanfaatan E-LKPD juga membawa manfaat bagi siswa, karena menyajikan materi yang dirangkum dari berbagai referensi untuk meningkatkan efektivitas belajar. Selain itu, E-LKPD menawarkan beragam latihan soal dan materi yang variatif, sehingga memperkaya pengalaman belajar siswa.¹³

b. Keunggulan E-LKPD

Keunggulan E-LKPD dibandingkan LKPD konvensional terletak pada desain dan kemampuannya memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Integrasi elemen multimedia seperti video, animasi, dan simulasi menjadikan proses belajar lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh siswa. Desain ini juga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga mendorong

¹² Suryani, Nila. *Penerapan E-LKPD dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa pada Pembelajaran IPS di Era Digital*. Jurnal Pendidikan, 2022.

¹³ Ketut Sri Puji Wahyuni et al., "Pengembangan E-LKPD Berbasis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi," *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 5, no. 3 (2021): 303.

rasa ingin tahu dan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan LKPD berbasis cetak.¹⁴

E-LKPD dapat melatih keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, E-LKPD menjadi sarana untuk mengasah keterampilan siswa dalam menggunakan perangkat digital, sekaligus mendorong mereka untuk belajar secara mandiri dan efektif. Keunggulan ini menjadikan E-LKPD sebagai solusi pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan pendidikan di masa depan.¹⁵

c. Kelemahan e-LKPD

Selain itu juga terdapat kelemahan dalam penggunaan E-LKPD yaitu ketergantungannya pada koneksi internet. Koneksi internet memainkan peran krusial dalam penggunaan perangkat pembelajaran digital seperti E-LKPD. Tanpa akses internet yang memadai, E-LKPD tidak dapat digunakan, sehingga kualitas jaringan menjadi faktor utama yang memengaruhi efektivitas penggunaannya. Ketidakstabilan atau ketiadaan koneksi internet juga dapat meningkatkan risiko kehilangan data akibat gangguan sistem. Selain itu, kemudahan dalam mengoperasikan E-LKPD sangat bergantung pada keterampilan teknologi pengguna. Bagi mereka yang belum memiliki pemahaman

¹⁴ Sariani and Suarjana, "Integrasi Multimedia pada Media Pembelajaran," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 45–60.

¹⁵ Putu et al., "E-Learning dalam Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Pendidikan Abad Ke-21* 10, no. 3 (2022): 112–120.

yang cukup dalam bidang teknologi, penggunaan E-LKPD dapat menjadi tantangan tersendiri.¹⁶

d. Prinsip-prinsip pengembangan e-LKPD

Pengembangan E-LKPD harus didasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran modern, termasuk integrasi teknologi, desain yang *user-friendly*, dan keterpaduan dengan kurikulum. Penting bagi E-LKPD untuk dapat diakses melalui berbagai perangkat elektronik, seperti komputer, tablet, dan smartphone, sehingga mendukung fleksibilitas dalam belajar.¹⁷ Selain itu, kontennya harus relevan dengan tujuan pembelajaran, memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga dapat menerapkannya dalam konteks kehidupan nyata. Dengan demikian, E-LKPD mampu menjembatani kebutuhan pembelajaran siswa dan perkembangan teknologi di era digital.

e. Kriteria e-LKPD yang baik

E-LKPD yang baik harus memenuhi beberapa kriteria penting, yaitu:¹⁸

- 1) E-LKPD harus mudah dioperasikan dengan navigasi intuitif dan instruksi yang jelas.
- 2) Desain grafis harus menarik, dengan warna kontras, tata letak teratur, serta penggunaan gambar atau video yang relevan.

¹⁶ Sisy Zikrina, "pengembangan e-lkpd pada subtema manusia dan benda di lingkungannya" (Bogor: Universitas Pakuan, 2024), 14.

¹⁷ Noperman, "Pengembangan Media Pembelajaran Digital," *Jurnal Pendidikan Digital* 5, no. 1 (2022): 23–30.

¹⁸ Yasmin Putri Fauziah, "Analisis Kebutuhan Pengembangan E-LKPD Bahasa Indonesia," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* Vol. 9 No. 2 Desember 2024, 227-228

- 3) Materi harus akurat, relevan, dan sesuai dengan kurikulum pendidikan.
- 4) Harus mendorong keterampilan berpikir kritis melalui kegiatan seperti mengamati, berlatih, dan mengevaluasi.
- 5) Setiap E-LKPD harus memiliki tujuan pembelajaran yang dapat dipahami siswa.
- 6) Umpan balik dari guru dan siswa digunakan untuk perbaikan kualitas.
- 7) E-LKPD efektif jika dapat membantu mayoritas siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan.

f. Langkah-Langkah Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Dalam menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan agar materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berikut langkah-langkahnya:

1) Menganalisis Kurikulum

Langkah awal dalam penyusunan LKPD adalah melakukan analisis terhadap kurikulum yang berlaku. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menentukan materi yang akan dimasukkan dalam LKPD. Proses ini dimulai dengan menganalisis silabus, kemudian menentukan kompetensi dasar yang harus dicapai, serta merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran. Setelah itu, disusunlah peta kebutuhan atau rancangan isi LKPD.

2) Menyusun Peta Kebutuhan LKPD

Penyusunan peta kebutuhan LKPD diperlukan agar urutan materi yang disajikan dapat tersusun secara sistematis. Peta ini berfungsi sebagai panduan dalam penulisan LKPD agar sesuai dengan hasil analisis kurikulum yang telah dilakukan sebelumnya.

3) Menentukan Judul LKPD

Berdasarkan peta kebutuhan yang telah dibuat, langkah berikutnya adalah menentukan judul E-LKPD yang disusun. Judul ini disesuaikan dengan materi pembelajaran yang telah ditetapkan, dengan tetap mengacu pada kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.

4) Menyusun Kerangka LKPD

Kerangka atau struktur LKPD umumnya terdiri dari beberapa bagian utama, antara lain: judul, petunjuk belajar, daftar capaian kompetensi, informasi pendukung, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, tugas yang harus dikerjakan peserta didik, serta bagian penilaian.

5) Menulis Isi LKPD

Tahap terakhir adalah penulisan LKPD berdasarkan struktur yang telah dirancang. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses ini meliputi:

- a) Merumuskan kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
- b) Menentukan metode penilaian yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi dalam LKPD.
- c) Menyusun materi sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.
- d) Menyertakan sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan LKPD agar peserta didik dapat menggali informasi lebih lanjut dari sumber lain.¹⁹
- g. Komponen E-LKPD meliputi:²⁰
 - a) Judul
 - b) Petunjuk belajar
 - c) Indikator pembelajaran
 - d) Informasi pendukung
 - e) Langkah kerja
 - f) Penilaian
- 6) Pembelajaran berbasis teknologi

Pembelajaran berbasis teknologi adalah metode belajar yang memanfaatkan teknologi agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan mengikuti perkembangan zaman. Dengan bantuan teknologi, guru dapat menyampaikan materi dalam berbagai format digital, seperti video, kuis online, atau simulasi, sehingga pembelajaran menjadi lebih . Selain itu, siswa dapat mengakses

¹⁹ Laely Faizatun Fuadah, *Pengembangan LKPD Elektronik (e-LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Bermuatan Etnosains pada Materi Reaksi Redoks Kelas X MAN 1 Cirebon*, Skripsi (Semarang, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021), 14

²⁰ K.S.P. Wahyuni, I.M. Candiasa, dan I.M.C. Wibawa, "Pengembangan E-LKPD Berbasis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mata Pelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar," *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 5, no. 2 (Agustus 2021): 304.

berbagai sumber belajar digital kapan saja dan di mana saja, memungkinkan mereka memahami materi dengan lebih mudah dan mendalam.²¹

2. *Wordwall*

adalah aplikasi berbasis wordwall yang dirancang untuk menciptakan media pembelajaran, yang dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Aplikasi ini memungkinkan guru untuk membuat berbagai jenis aktivitas pembelajaran, seperti kuis, permainan menjodohkan, dan pencarian kata. Dengan fitur-fitur yang menarik, bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam memahami materi dengan cara yang menyenangkan dan . Penggunaan media pembelajaran seperti dapat menarik perhatian siswa dan mempermudah mereka dalam memahami konsep yang diajarkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.²²

a. Keunggulan

juga memiliki keunggulan dalam memberikan umpan balik langsung kepada siswa, yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan aplikasi ini, siswa dapat

²¹ Siti Sarah, *Analisis Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menengah Pertama Kelas IX SMP Muhammadiyah 22 Pamulang* (Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2024), 1853-1854.

²² Sari, R., dan Yarza, R. "Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 150-160.

berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan minat mereka terhadap pelajaran. Media mampu menciptakan interaksi yang positif antara siswa dan materi ajar.²³ Penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, termasuk pendidikan dasar dan menengah.²⁴ Dengan demikian, mendukung guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik.

b. Kelemahan

Beberapa kelemahan dalam penggunaan antara lain:²⁵

- 1) Pengguna tidak dapat menyesuaikan besar atau kecilnya tulisan sesuai kebutuhan, sehingga dapat memengaruhi keterbacaan soal.
- 2) Terdapat kemungkinan siswa melakukan kecurangan saat mengerjakan kuis atau latihan yang disediakan.
- 3) Jika jaringan internet tidak stabil atau mengalami gangguan, akses dan penggunaan menjadi terhambat.

c. Fitur Wordwall

Wordwall menyediakan berbagai fitur yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa melalui interaksi yang

²³ Maghfiroh, A. "Interaksi Siswa dengan Media Pembelajaran." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 5, no. 1 (2018): 45-50.

²⁴ Supana, D. "Efektivitas Media Pembelajaran Digital di Kelas." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 12, no. 3 (2024): 200-210.

²⁵ Yuliza, Rina. "Penggunaan Game dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 17 Gurun Laweh Padang." *Manazhim: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2022): 494-495.

menyenangkan dan efektif. Fitur utama yang ditawarkan adalah 18 model permainan yang dapat digunakan oleh pendidik untuk membuat aktivitas pembelajaran yang beragam. Fitur tersebut meliputi:

1) Template yang disediakan

- a) Kuis dan Teka-Teki Silang
- b) Labirin/*Maze Chase* dan Pesawat Terbang

2) Model Permainan

- a) *Match Up: Game drag and drop* untuk mencocokkan fungsi atau resolusi
- b) *Open the Box*: Permainan menebak isi kotak dengan mengetap kotak yang tersedia
- c) Kartu Acak: Permainan menebak kartu yang dikocok secara otomatis
- d) *Anagram*: Meletakkan huruf-huruf pada posisinya sesuai dengan susunan
- e) *Labeled Diagram*: Menyusun gambar dengan metode drag and drop
- f) Kategorikan: Serupa dengan *drag and drop* tetapi diletakkan pada kolom-kolom yang tersedia
- g) *Quiz*: Permainan dengan pilihan berganda
- h) *Find the Match*: Permainan mencocokkan jawaban pada gambar yang tersedia

- i) *Matching Pairs: Game* memasang ubin-ubin dengan mengetap sampai penjelasan sesuai
- j) Kata Hilang: Permainan *drag and drop* yang dipasang pada kotak kosong yang tersedia
- k) *Wordsearch*: Permainan menemukan huruf-huruf yang tersembunyi pada kotak-kotak (*grid*)
- l) *Rank Order* : Permainan *drag and drop* item sampai susunannya benar
- m) *Roda Acak* : Permainan memutar roda
- n) *Sortir Grup*: Permainan *drag and drop* untuk mengelompokkan pada grup setiap jawaban
- o) *Unjumble*: Permainan *drag and drop* kata-kata sehingga menjadi susunan kalimat yang benar
- p) *Gameshow Quiz*: Permainan pilihan berganda dengan batas waktu

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah gabungan dari berbagai disiplin ilmu sosial, seperti Sejarah, Antropologi, Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Ilmu Politik, Psikologi, dan Filsafat, yang disusun secara terstruktur untuk tujuan pendidikan di sekolah. Penjelasan ini menegaskan bahwa IPS berbeda dengan ilmu-ilmu sosial, meskipun keduanya saling terkait erat. Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan

atau memadukan materi dari berbagai disiplin ilmu sosial sebagai sumber kajian, sehingga tidak dapat dipisahkan dari disiplin ilmu-ilmu tersebut.²⁶ Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai pembelajaran untuk memahami cara hidup dan berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat.²⁷ Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah merupakan sebuah penyederhanaan dan penyesuaian dari berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora, serta aktivitas dasar manusia yang disajikan secara ilmiah dan pedagogis sesuai dengan kebutuhan pendidikan.²⁸

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Pendidikan IPS bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, serta kepedulian dan kesadaran sosial sebagai bagian dari masyarakat dan dunia. IPS mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial siswa, sehingga mereka dapat berpikir, bersikap, dan bertindak secara bertanggung jawab. Melalui IPS, siswa dilatih untuk mengidentifikasi masalah sosial dan menyelesaikannya dengan cara yang kritis, analitis, dan adaptif terhadap perubahan masyarakat.²⁹

²⁶ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, dan Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*, ed. Depict Pristine Adi, cet. 1 (Yogyakarta: Komoyo Press, 2021), 2-3.

²⁷ Dufty dalam Muhammad Numan Somantri, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2001), 44.

²⁸ Nu'man Somantri, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2001), 92.

²⁹ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, dan Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*, ed. Depict Pristine Adi, cet. 1 (Yogyakarta: Komoyo Press, 2021), 5.

Menurut NCSS, dikutip dalam Buku Konsep Dasar IPS Karya Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dengan kalimat sebagai berikut. "Tujuan utama dari studi sosial adalah untuk membantu kaum muda mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dan masuk akal untuk kebaikan publik sebagai warga negara dari masyarakat yang beragam budaya dan demokratis di dunia yang saling bergantung".³⁰

c. Ruang lingkup Pembelajaran IPS

Ruang lingkup dan tema pembelajaran IPS dalam kurikulum mencakup berbagai topik penting, seperti Manusia, tempat, dan lingkungan. Perkembangan individu dan identitas. Individu, Kelompok, dan Institusi. Kekuasaan, Kewenangan, dan Pemerintahan. Kebudayaan. Waktu, Keberlanjutan dan Perubahan. Produksi, distribusi, dan konsumsi. Sains, teknologi, dan masyarakat. Hubungan Global. Praktek dan Cita-cita kewarganegaraan.³¹

d. Materi Perdagangan Internasional

Dalam Kurikulum Merdeka, materi Perdagangan Internasional merupakan bagian dari Capaian Pembelajaran (CP) Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII yang termasuk dalam tema Hubungan Global. Materi ini bertujuan agar siswa dapat memahami bagaimana negara-negara di

³⁰ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, dan Nasobi Niki Suma, Konsep Dasar IPS, ed. Depict Pristine Adi, cet. 1 (Yogyakarta: Komojoyo Press, 2021), 2.

³¹ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, dan Nasobi Niki Suma, Konsep Dasar IPS, ed. Depict Pristine Adi, cet. 1 (Yogyakarta: Komojoyo Press, 2021), 7.

dunia saling terhubung melalui aktivitas jual beli barang dan jasa. Selain itu, melalui materi ini siswa juga diajak untuk menganalisis fenomena ekonomi global yang terjadi di sekitar mereka, seperti masuknya barang impor ke Indonesia atau bagaimana produk lokal dapat bersaing di pasar internasional.

1) Ruang lingkup materi perdagangan internasional dalam pembelajaran

Berikut merupakan ruang lingkup materi perdagangan internasional yang dibahas dalam pembelajaran IPS jenjang SMP kelas VIII 3 sub bab: ³²

- a) Proses kegiatan ekspor dan impor
- b) Kerjasama ekonomi antarnegara
- c) Perkembangan iptek mempengaruhi ekonomi suatu negara.

4. Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang didorong oleh rasa ingin tahu, motivasi, dan ketertarikan terhadap materi yang dipelajari. Minat belajar itu lahir atas rasa suka atau ketertarikan siswa terhadap suatu aktivitas belajar tanpa adanya paksaan.³³ Minat dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi dan konsentrasi, serta faktor eksternal, seperti

³² Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VIII*, Penulis: Supardi, Mohammad Rizky Satria, Sari Oktafiana, M. Nursa'ban (Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2021), 250-273.

³³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54.

metode pengajaran dan lingkungan belajar.³⁴ Siswa belajar lebih baik ketika mereka aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui interaksi dengan materi dan media yang merangsang pemikiran kritis.³⁵ Oleh karena itu, minat belajar menjadi salah satu aspek penting dalam keberhasilan proses pendidikan.

1) Indikator Minat

Minat belajar dapat diukur melalui berbagai indikator. Beberapa indikator minat belajar mencakup perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, perhatian saat belajar, serta keterlibatan dalam proses pembelajaran.³⁶ Sementara itu persepsi lain mengatakan indikator minat belajar meliputi pemusatan perhatian, perasaan, dan pikiran terhadap pembelajaran karena ketertarikan, perasaan senang, serta kemauan untuk aktif dan mencapai hasil terbaik.³⁷

Berdasarkan kedua pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar meliputi pemusatan perhatian, rasa ingin tahu, ketertarikan, kesiapan dalam mengikuti pembelajaran, antusias dan dorongan, pantang menyerah atau kemauan untuk aktif dan mencapai hasil terbaik.

³⁴ Ali, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 87.

³⁵ Jeanne Ellis Ormrod, *Educational Psychology: Developing Learners*, 6th ed. (Upper Saddle River, NJ: Pearson/Merrill Prentice Hall, 2009), 112.

³⁶ Lestari, R., dan Mokhammad, A., "Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2017): 93-94,

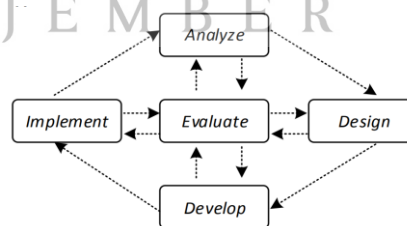
³⁷ Darmadi, A., "Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan* 10, no. 3 (2017): 322,

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Research and Development (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Metode ini digunakan untuk menghasilkan produk pembelajaran berupa e-LKPD serta menguji kelayakan, kepraktisan, dan efektivitasnya. Penelitian dan pengembangan dirancang untuk menghasilkan produk baru melalui proses yang terencana dan sistematis³⁸. Proses penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE, model ini dikembangkan oleh *William Reiser dan Mollenda* pada tahun 1990-an sebagai pendekatan sistematis dalam desain pembelajaran. Model ini terdiri dari lima tahap utama yakni *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).³⁹ ADDIE menjadi populer karena penggunaannya yang fleksibel dan sistematis.



Gambar 3.1
Langkah pengembangan model ADDIE

³⁸ Waruwu, E., Gustiani, R., & Sumarni, N. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 1220-1230

³⁹ Irawan, M. "Model ADDIE dalam Desain Pembelajaran." *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 31-45.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan berdasarkan kerangka model ADDIE yang terdiri dari lima tahap utama, yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Setiap tahap memiliki peranan yang penting untuk memastikan keberhasilan pengembangan produk atau inovasi, dengan fokus pada pengumpulan data, merancang solusi, serta menguji efektivitasnya dalam konteks pembelajaran.

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan dan menganalisis kebutuhan siswa, khususnya terkait produk yang dikembangkan. Proses pengembangan ini diawali dengan menemukan permasalahan yang muncul selama pembelajaran. Selain itu, analisis juga memperhatikan karakteristik siswa, proses pembelajaran di kelas, serta Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai. Peneliti melaksanakan tahap ini di kelas VIII H SMP Negeri 4 Jember. Analisis dalam penelitian ini meliputi 3 langkah yaitu :

a. Analisis Kinerja

Pada tahap ini, analisis kinerja dilakukan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran berlangsung di kelas dan mengevaluasi efektivitasnya. Proses analisis ini dilakukan melalui observasi langsung selama pembelajaran IPS di kelas VIII H SMP Negeri 4 Jember, di mana peneliti fokus mengamati antusiasme siswa, penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta

metode pembelajaran yang diterapkan. Peneliti memperhatikan apakah siswa aktif berpartisipasi dan menunjukkan minat terhadap materi dalam pembelajaran IPS, serta bagaimana media yang digunakan dapat mendukung pemahaman siswa. Selain itu, wawancara dengan guru mata pelajaran IPS juga dilakukan di luar jam pelajaran untuk menggali informasi lebih dalam mengenai tantangan dalam proses pembelajaran, penggunaan media, dan kebutuhan pembelajaran yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki agar pembelajaran IPS di kelas VIII H menjadi lebih efektif. Untuk mendapatkan informasi mengenai hal tersebut, peneliti membagikan angket analisis kebutuhan kepada siswa kelas VIII G. Dengan cara ini, peneliti dapat memahami kebutuhan siswa yang belum terpenuhi dalam pembelajaran IPS, seperti jenis media yang tepat atau metode pengajaran yang perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Informasi yang didapatkan sangat membantu menentukan langkah berikutnya untuk mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan pembelajaran saat ini. Serta memberikan inovasi media pembelajaran yang efektif sesuai dengan Kebutuhan zaman.

c. Analisis Kurikulum

Pada tahap ini, dilakukan analisis kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 4 Jember melalui wawancara dengan guru mata pelajaran IPS. Kegiatan analisis kurikulum mencakup analisis terhadap Materi, Tujuan Pembelajaran, buku sumber pembelajaran IPS untuk kelas VIII SMP/MTs sesuai Kurikulum yang berlaku, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan Pembelajaran IPS di kelas VIII.

Berdasarkan permasalahan yang ada, diperlukan pengembangan bahan ajar yang efektif sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa, salah satunya dengan menggunakan media teknologi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan temuan data, peneliti mengambil langkah-langkah untuk merancang media pembelajaran yang sesuai dan relevan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti berencana untuk mengembangkan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (e-LKPD) *game* pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi perdagangan internasional yang dianggap siswa sulit, abstrak, dan membosankan. Uji coba skala besar dilakukan di kelas VIII H SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025.

2. Tahap Desain (*Design*)

Setelah masalah dan kebutuhan teridentifikasi, tahap selanjutnya merancang produk sebagai inovasi pembelajaran serta mendesain produk yang akan dikembangkan. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perancangan e-LKPD:

- a. Menentukan topik yang dibahas dalam e-LKPD, yaitu materi tentang perdagangan internasional, sebagai fokus pembelajaran.
- b. Menyusun tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang telah ditentukan.
- c. Menyusun modul pembelajaran sebagai acuan dalam merancang e-LKPD.
- d. Mengkaji berbagai sumber belajar sesuai materi untuk menentukan konten yang dimasukkan ke dalam e-LKPD. termasuk buku teks, artikel, dan sumber online.
- e. Memilih alat dan bahan yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran.
- f. Membuat soal latihan dengan wordwall . platform untuk membantu interaksi e-LKPD karena menyajikan konten yang mencakup kuis, permainan, Game dan aktivitas lainnya.
- g. Mengembangkan kerangka kerja untuk e-LKPD yang mencakup struktur konten, urutan penyampaian materi, dan jenis aktivitas .
- h. Menyusun instrumen validasi untuk memastikan kualitas produk dengan menggunakan lembar validasi yang digunakan untuk menilai produk oleh validator ahli.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan, peneliti membuat produk yang telah dirancang pada tahap sebelumnya

- a. Pembuatan produk

Berdasarkan desain produk yang telah disusun sebelumnya, produk tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk nyata dengan menggabungkan semua komponen yang diperlukan untuk menciptakan produk yang utuh.

b. Validasi Produk

Produk divalidasi oleh validator profesional di bidang nya, yang meliputi dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Proses uji validasi dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar validasi, yang mencakup kriteria penilaian berdasarkan aspek media, materi dan bahasa yang digunakan dalam e-LKPD yang dikembangkan. Selain memberikan penilaian, para validator juga memberikan saran, komentar, dan masukan yang berguna untuk perbaikan produk agar kualitasnya dapat ditingkatkan.

c. Revisi Produk

Saran dan komentar terhadap produk, yang diberikan oleh validator ahli selama uji validasi digunakan untuk melakukan perbaikan atau revisi pada produk awal. Setelah revisi selesai, produk akhir dihasilkan dan dinyatakan siap untuk diterapkan dalam pembelajaran.

4. Tahap Implementasi (*Implement*)

Tahap implementasi merupakan proses penerapan produk yang telah selesai dikembangkan dan dinyatakan layak oleh para ahli. Setelah melewati tahap pengembangan, produk siap diterapkan dalam situasi

nyata. Fokus utama pada tahap ini adalah mengukur efektivitas penggunaan produk.

Uji coba lapangan dilakukan dengan 2 tahap, yakni uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Uji coba skala kecil melibatkan 6 siswa yang dipilih secara acak, sedangkan uji coba skala besar dilakukan dikelas VIII G dengan melibatkan seluruh siswa di kelas tersebut, yang berjumlah 31 siswa.

Sebelum pelaksanaan uji coba, peneliti membagikan angket untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS sebelum penggunaan e-LKPD. Setelah penerapan e-LKPD dalam pembelajaran, angket yang sama dibagikan kembali untuk menilai perubahan minat siswa serta mengukur efektivitas produk sebagai alat pembelajaran. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan tanggapan siswa mengenai penggunaan e-LKPD dalam pembelajaran dengan menggunakan angket respon siswa, guna memperoleh umpan balik terkait kelebihan dan kekurangan produk.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluate*)

Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini tergolong dalam dua kategori yakni evaluasi formatif dan evaluasi sumatif

a. Evaluasi formatif

Evaluasi formatif dilakukan selama proses pengembangan e-LKPD berlangsung. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui bagian mana saja yang perlu diperbaiki atau disempurnakan. Evaluasi Formatif melibatkan ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa untuk

memastikan bahwa e-LKPD yang dikembangkan sudah sesuai dengan standar yang dibutuhkan. Selain itu, uji coba awal atau uji coba skala kecil juga dilakukan kepada 9 siswa untuk melihat apakah e-LKPD menarik, mudah dioperasikan, dan praktis digunakan dalam pembelajaran. Hasil dari evaluasi ini digunakan sebagai bahan revisi agar produk yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa dan siap digunakan pada tahap selanjutnya.

b. Evaluasi Sumatif

Setelah produk LKPD selesai dikembangkan dan telah direvisi berdasarkan masukan sebelumnya, evaluasi sumatif dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan pengguna, baik guru maupun siswa terhadap e-LKPD yang sudah jadi. Data diperoleh melalui angket yang diisi setelah mereka menggunakan e-LKPD yang dikembangkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil dari evaluasi sumatif ini menjadi dasar untuk menilai apakah produk layak untuk digunakan lebih luas dalam proses pembelajaran di kelas.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang nantinya digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi sejauh mana produk yang dikembangkan memenuhi validitas dan efektivitas.

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap untuk menguji validitas, kepraktisan, dan efektivitas e-LKPD dalam pembelajaran IPS. Tahapan ini mencakup validasi ahli, uji coba skala kecil, dan uji coba skala besar.

a. Uji Validitas

Tahap pertama adalah validasi ahli, yang melibatkan ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Validasi ini bertujuan untuk mengukur validitas produk dengan menilai kesesuaian isi terhadap tujuan pembelajaran, kejelasan bahasa, serta kualitas desain e-LKPD. Hasil validasi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk sebelum diuji coba pada siswa.

b. Uji Kepraktisan

Setelah dinyatakan valid, tahap kedua dilakukan dengan uji coba skala kecil, yang melibatkan 9 siswa terpilih secara acak. Uji coba ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan e-LKPD, termasuk kemudahan penggunaan, keterbacaan, dan daya tariknya dalam pembelajaran. Respon siswa dikumpulkan melalui angket dan digunakan untuk revisi lanjutan sebelum diuji coba dalam skala lebih luas.

c. Uji Efektifitas

Tahap terakhir adalah uji coba skala besar, yang melibatkan 31 siswa kelas VIII G dalam situasi kelas yang sebenarnya. Tujuan utama dari tahap ini adalah menilai efektivitas e-LKPD dalam meningkatkan

minat belajar siswa. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil angket minat belajar sebelum dan sesudah penggunaan e-LKPD. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan N-Gain Score atau persentase efektivitas untuk menentukan tingkat peningkatan minat belajar siswa.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian dan pengembangan ini melibatkan berbagai pihak yang dipilih sesuai dengan kebutuhan pada setiap tahap pengujian produk. Berikut subjek yang terlibat:

a. Ahli Media

Ahli media yang terlibat dalam penelitian pengembangan ini adalah Dr. A. Suhardi, S.T., M.Pd., seorang praktisi di bidang Teknologi Pembelajaran. Beliau merupakan dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan telah menempuh pendidikan S3 Teknologi Pembelajaran di Universitas Negeri Malang.

b. Ahli Materi

Ahli materi yang terlibat dalam penelitian pengembangan ini adalah Bapak Ali Rahmat, S.Pd., selaku guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember. Beliau merupakan lulusan Pendidikan FPIPS/Sejarah dari IKIP PGRI Jember dan telah berpengalaman mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sejak tahun 2003.

c. Validasi bahasa

Ahli bahasa yang terlibat dalam penelitian pengembangan ini adalah Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd., seorang praktisi di bidang kebahasaan. Beliau merupakan dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan telah menempuh S2 Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Malang.

d. Subjek Uji Coba Lapangan

Subjek uji coba lapangan, baik pada skala kecil maupun skala besar, ditetapkan sebagai bagian dari proses pengujian produk e-LKPD *wordwall*. Dalam penelitian ini, uji coba lapangan dilaksanakan di SMP Negeri 4 Jember. Pada Uji Coba skala kecil peneliti memilih 6 siswa kelas VIII yang dipilih secara acak untuk mengikuti pembelajaran menggunakan e-LKPD. Uji coba skala besar dilaksanakan di kelas VIII H dengan melibatkan 31 siswa.

3. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam uji coba produk yang dikembangkan terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif.

a. Data kuantitatif

Data Kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket analisis kebutuhan, angket validasi ahli, angket minat, dan angket respon siswa.

b. Data kualitatif

Data Kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari data wawancara dengan guru serta observasi langsung di kelas dengan menggunakan lembar wawancara dan lembar observasi.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Penggunaan instrumen yang tepat membuat penelitian menjadi lebih teratur, menghasilkan data yang lebih akurat dan lengkap, serta memudahkan proses pengolahan dan analisis data.⁴⁰ Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Lembar Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui interaksi langsung antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Dalam prosesnya, lembar wawancara digunakan sebagai panduan agar pertanyaan tetap terarah dan semua informasi penting dapat diperoleh secara sistematis.⁴¹

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai metode dan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, serta tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Peneliti mewawancarai guru IPS kelas VIII di SMP Negeri 4 Jember untuk

⁴⁰ Putra, Roni. "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 45-50

⁴¹ Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2021): 35-40.

mendapatkan gambaran tentang kondisi pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara Guru IPS

NO	Aspek	Pertanyaan
1.	Kurikulum	Kurikulum apa yang diterapkan di SMPN 4 Jember saat ini?
2.	Strategi pembelajaran	Metode pembelajaran seperti apa yang anda gunakan dalam pembelajaran IPS selama ini?
		Media pembelajaran seperti apa yang biasa anda gunakan dalam mengajar mata pelajaran IPS?
		Bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS selama ini?
3.	Kendala dalam Pembelajaran	Apa kendala yang anda alami saat mengajar IPS dengan media pembelajaran yang ada saat ini?
4.	Penggunaan E-LKPD dalam pembelajaran	Apakah dalam pembelajaran IPS anda pernah menggunakan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LKPD)?
		Apakah Anda merasa lebih terbantu dengan penggunaan e-LKPD dalam pembelajaran IPS?
		Menurut Anda, seperti apa e-LKPD yang ideal untuk pembelajaran IPS?
5.	Tawaran inovssi pembelajaran	Apakah anda bersedia menerima masukan inovasi pembelajaran yang lebih dan sesuai dengan kebutuhan zaman?

Instrumen wawancara yang digunakan dalam penelitian ini telah divalidasi oleh Ibu Rachma Dini Fitria S.Pd, M.Si, selaku dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, untuk mengetahui keakuratanya dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Hasil validasi instrumen wawancara dapat dilihat pada lampiran 5.

b. Lembar Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek atau peristiwa di lokasi penelitian. Untuk mendukung proses ini, digunakan lembar observasi sebagai

instrumen pencatatan yang dirancang secara sistematis. Alat ini membantu peneliti merekam hasil pengamatan dengan rapi, sehingga informasi yang diperoleh lebih akurat, terorganisir, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁴²

Pada penelitian ini, observasi dilakukan di kelas VIII H SMPN 4 Jember untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. sehingga dapat dirumuskan solusi yang relevan untuk masalah yang ditemukan.

Tabel 3.2
Instrumen Observasi

No	Aspek	Instrumen	Jumlah Butir
Aktivitas Guru			
1.	Peran Guru	Guru memberikan arahan yang jelas selama pembelajaran	1
		Guru menggunakan metode yang bervariasi sesuai kebutuhan siswa	1
2.	Pemanfaatan media	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	1
		Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan zaman sekarang	1
		Guru memberikan kesempatan siswa untuk menggunakan media yang disiapkan	1
Aktivitas Siswa			
3.	Partisipasi	Siswa aktif menjawab pertanyaan atau terlibat dalam diskusi	1
		Siswa mengikuti instruksi guru dengan baik	1
4.	Interaksi dengan media	Siswa menggunakan media pembelajaran dengan antusias dan fokus	1
		Siswa memahami materi dengan	1

⁴² Adhandayani, Amalia. "Metode Observasi dalam Penelitian Kualitatif." Universitas Esa Unggul, 2020, 2

		bantuan media pembelajaran	
Aktivitas siswa dalam pembelajaran			
5.	Respon Positif	Siswa menunjukkan minat dan antusiasme selama pembelajaran	1
		Siswa memberikan umpan balik yang relevan terhadap media pembelajaran yang digunakan guru ketika pembelajaran	1
6.	Respon negatif	Siswa terlihat tidak tertarik atau kebingungan selama pembelajaran	1
Jumlah			9

Instrumen Observasi yang digunakan dalam penelitian ini telah divalidasi oleh Ibu Rachma Dini Fitria S.Pd, M.Si, selaku dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, untuk mengetahui keakuratannya dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Hasil validasi instrumen Observasi dapat dilihat pada lampiran 7.

c. Angket Analisis Kebutuhan

Angket analisis kebutuhan siswa merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan kebutuhan siswa terhadap pembelajaran. Instrumen ini terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mendapatkan informasi mendalam dari siswa mengenai metode pembelajaran, materi yang diajarkan, serta faktor-faktor lain yang memengaruhi pengalaman belajar mereka.⁴³

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII H SMP Negeri 4 Jember. Sehingga peneliti memiliki gambaran untuk

⁴³ Magdalena, Ina, Devi Sartika, Humaerah, dan Farhan Ardhyha Agusta. "Analisis Kebutuhan Pembelajaran Tematik di SDN." *Yasin Alsays Journal* 1, no. 2 (2021): 155-160.

mengembangkan alat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Angket ini dimodifikasi dari Penelitian yang dilakukan oleh Laely Faizatun Fuadah pada tahun 2021.⁴⁴ Hasil modifikasi telah divalidasi keakuratannya oleh Ibu Rachma Dini Fitria S.Pd, M.Si, Selaku dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang dapat dilihat pada lampiran 9.



Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Analisis Kebutuhan

NO	Aspek	Instrumen	Jumlah Butir	Nomor Soal
1.	Pendapat siswa tentang pembelajaran IPS	Pendapat siswa terhadap pelajaran IPS	1	1
2	Metode dan media pembelajaran	Metode yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPS	1	2
		Media pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran IPS	1	6
		Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	1	7
3	Kesulitan dan keterbatasan dalam pembelajaran	Kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi IPS	1	3
		Kemudahan dalam memahami materi ajar yang dimiliki siswa	1	5
		Frekuensi Latihan mandiri yang dilakukan siswa pada LKS/LKPD dan Buku IPS	1	12
		Frekuensi Pemberian tugas oleh guru pada LKS/LKPD	1	13

⁴⁴ Laely Faizatun Fuadah, *Pengembangan LKPD Elektronik (e-LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Bermuatan Etnosains pada Materi Reaksi Redoks Kelas X di MAN 1 Cirebon*, Skripsi (Semarang: Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021), 119-121

4	Gaya belajar dan metode belajar yang disukai siswa	Metode atau cara belajar yang lebih disukai siswa untuk memahami materi IPS	1	8
		Kegiatan belajar yang lebih disukai siswa (individu atau kelompok)	1	9
		Gaya belajar yang lebih disukai siswa (audio, visual, kinestetik)	1	10
5	Penggunaan dan ketertarikan terhadap e-LKPD	Sumber atau bahan ajar yang sering digunakan dalam pembelajaran IPS	1	4
		Penggunaan soal dalam bentuk elektronik dalam pembelajaran IPS	1	14
		Ketertarikan siswa terhadap penggunaan e-LKPD berbasis Game	1	15
Jumlah Soal			15	

d. Lembar Validasi Ahli

Lembar validasi ahli merupakan salah satu instrumen penting dalam pengumpulan data yang digunakan untuk menilai kelayakan e-LKPD dalam hal kualitas dan kesesuaian dengan standar yang ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, lembar validasi ahli berfungsi untuk mengumpulkan penilaian dari para ahli terkait dengan berbagai aspek yang ada dalam e-LKPD, termasuk media, materi, dan bahasa. Penilaian dari para ahli diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat mengenai sejauh mana e-LKPD tersebut sudah memenuhi kriteria yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran yang efektif, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi Perdagangan Internasional.

1) Ahli Media

Angket validasi ahli media digunakan untuk menilai kualitas media yang digunakan dalam e-LKPD. Tabel 3.4 menyajikan kisi-kisi angket validasi yang dirancang untuk mengevaluasi berbagai aspek penting dalam desain media. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai sejauh mana media dalam e-LKPD diterapkan sesuai dengan prinsip desain yang baik, menarik perhatian siswa, dan mempermudah penggunaan. Setiap komponen dinilai untuk memberikan gambaran mengenai kualitas media dalam e-LKPD.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media

No	Aspek	Komponen	Instrumen	Butir Soal	Nomor Soal
1.	Desain Visual	Desain Sampul	Desain sampul e-LKPD sesuai dengan tema pembelajaran.	1	1
			Desain sampul e-LKPD menarik perhatian siswa.	1	2
		Kombinasi warna	Kombinasi warna yang digunakan dalam e-LKPD sesuai dan nyaman dilihat.	1	3
		Elemen-elemen desain	Elemen-elemen yang digunakan dalam e-LKPD mendukung penyajian materi.	1	4
		Penggunaan font	Jenis dan ukuran font yang digunakan jelas dan mudah dibaca oleh siswa.	1	5
		Tata letak dan tampilan	Tata letak tampilan dalam e-LKPD rapi dan menarik.	1	6
		Navigasi	Navigasi antar menu	1	7

		antar menu	dalam e-LKPD mudah dioperasikan.		
2.	Isi dan Konten	Penyajian materi	Materi disajikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.	1	8
		Gaya belajar siswa	Konten yang disajikan mendukung gaya belajar masing-masing siswa.	1	9
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa.	Konten dan fitur sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas VIII SMP.	1	10
		Latihan .	Fitur , seperti latihan soal , menarik perhatian siswa untuk aktif.	1	11
		Kesesuaian dengan kebutuhan siswa.	E-LKPD sudah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa.	1	12
3.	Penggunaan	Petunjuk aktivitas.	Petunjuk aktivitas dalam e-LKPD mudah dipahami oleh siswa.	1	13
		Aksebilitas fitur.	Seluruh fitur dalam e-LKPD mudah diakses oleh siswa.	1	14
		Kesesuaian perangkat.	E-LKPD berfungsi dengan baik pada perangkat yang digunakan siswa.	1	15
		Kemudahan penggunaan .	E-LKPD mudah digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran.	1	16
Jumlah Soal				16	

2) Ahli Materi

Angket validasi ahli materi digunakan untuk memastikan kelayakan dan kesesuaian materi yang ada dalam e-LKPD dengan

tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tabel 3.5 menunjukkan kisi-kisi angket validasi yang dirancang untuk menilai berbagai aspek penting dalam penyajian materi. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data terkait sejauh mana materi dalam e-LKPD mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, serta apakah materi disajikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Setiap komponen dievaluasi untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kelayakan materi yang ada dalam e-LKPD.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Komponen	Instrumen	Butir Soal	Nomor Soal
1.	Kelayakan isi	Kesesuaian materi dengan ketentuan kurikulum	Materi dalam e-LKPD sesuai dengan capaian pembelajaran (CP).	1	1
			Materi dalam e-LKPD mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.	1	2
		Pengembangan Profil pelajar pancasila (P5)	Materi dalam e-LKPD mendukung pengembangan profil pelajar Pancasila (P5).	1	3
2.	Materi	Daya tarik penyajian	Materi dalam e-LKPD disajikan dengan menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.	1	4

		Kelengkapan Materi	Materi dalam e-LKPD disajikan secara lengkap dan mencakup seluruh elemen pembelajaran yang diperlukan.	1	5
		Kesesuaian dengan gaya belajar siswa	Materi dalam e-LKPD disajikan dalam format yang mendukung gaya belajar masing-masing siswa.	1	6
		Kedalaman dan keleluasaan materi	Kedalaman dan keluasan materi dalam e-LKPD sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.	1	7
		Relevansi materi dengan kehidupan nyata	Materi dalam e-LKPD relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa.	1	8
3.	Komponen	Tingkat perkembangan siswa	Materi dalam e-LKPD sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas VIII Jenjang Sekolah Menengah Pertama.	1	9
		Kemudahan pemahaman	Penyampaian materi dalam e-LKPD dikemas dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.	1	10
4.	Penyajian	Konsistensi sistematik penyajian	Sistematika Penyajian materi dalam e-LKPD konsisten dari awal hingga akhir.	1	11
Jumlah Soal				11	

3) Ahli Bahasa

Angket validasi ahli bahasa digunakan untuk memastikan bahwa bahasa yang digunakan dalam e-LKPD sudah sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar. Tabel 3.6 menyajikan kisi-kisi angket validasi yang dirancang untuk menilai berbagai aspek dalam penggunaan bahasa. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai sejauh mana bahasa dalam e-LKPD sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, mudah dipahami oleh siswa, serta dapat membantu dalam pemahaman materi. Setiap komponen dinilai untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kelayakan bahasa yang digunakan dalam e-LKPD.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Komponen	Instrumen	Butir Soal	Nomor Soal
1.	Kaidah Bahasa Indonesia	Penggunaan bahasa yang benar	Bahasa yang digunakan dalam e-LKPD sudah sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar.	1	1
		Penggunaan ejaan yang tepat	Ejaan yang digunakan sesuai dengan Pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUBI).	1	2
2.	Pemahaman	Kejelasan bahasa	Bahasa yang digunakan dapat dipahami dengan jelas oleh siswa.	1	3
		Pemilihan Kata	Penggunaan kata mudah dimengerti oleh siswa sesuai	1	4

			dengan tingkat perkembangan mereka.		
		Struktur kalimat	Penyusunan kalimat memudahkan siswa dalam memahami materi.	1	5
3.	Ketepatan Penggunaan Bahasa	Menghindari pemborosan kata	Penyajian e-LKPD bebas dari pemborosan kata.	1	6
		Keakuratan istilah	Penggunaan istilah sudah tepat sesuai dengan konteks pembelajaran IPS materi Perdagangan Internasional.	1	7
4.	Daya Tarik	Daya Tarik Bahasa	Bahasa yang digunakan mampu menarik perhatian siswa untuk belajar.	1	8
		Pemahaman Materi	Bahasa yang digunakan membantu siswa memahami materi dengan baik.	1	9
Jumlah Soal				9	

e. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa pada penelitian ini digunakan untuk mengukur tanggapan siswa terhadap e-LKPD yang dikembangkan. Dengan hasil dari angket ini, peneliti dapat mengevaluasi sejauh mana e-LKPD tersebut efektif dan menarik bagi siswa, serta mengetahui aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau disempurnakan.

Angket respon siswa ini memodifikasi dari penelitian Laely Faizatul Fuadah pada tahun 2021.⁴⁵ Modifikasi angket telah divalidasi keakuratanya dalam mengukur respon siswa terhadap e-LKPD yang dikembangkan. Hasil validasi instrumen angket respon siswa dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 142.

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Angket Respon Siswa

No	Aspek	Pertanyaan	Nomor Soal
1.	Kemudahan penggunaan	(+) Saya dapat mengoperasikan eLKPD dengan mudah.	11
		(+) e-LKPD dapat dioperasikan dengan baik melalui smartphone, laptop atau komputer	12
2.	Kejelasan informasi/ petunjuk	(+) Materi Perdagangan Internasional yang disajikan dalam e-LKPD Interaktif mudah dipahami.	1
		(-) Saya kurang memahami materi Perdagangan Internasional yang disajikan dalam e-LKPD	13
		(-) Langkah-langkah kegiatan belajar yang terdapat dalam e-LKPD membingungkan.	14
3.	Tampilan	(+) Tampilan e-LKPD menarik.	3
		(+) Jenis dan ukuran huruf dalam e-LKPD yang digunakan jelas dan mudah dibaca.	4
		(+) Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah untuk dipahami.	5
		(-) Kombinasi dan tata letak tulisan, gambar, dan fitur dalam e-LKPD kurang menarik dan membosankan.	15
4.	Kesesuaian dengan siswa	(+) Penyajian materi dikaitkan dengan fenomena dalam kehidupan	2

⁴⁵ Laely Faizatul Fuadah, *Pengembangan LKPD Elektronik (e-LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Bermuatan Etnosains pada Materi Reaksi Redoks Kelas X MAN 1 Cirebon* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021), 176-178

		sehari-hari yang menarik.	
		(+) Game yang disajikan dalam e-LKPD jelas dan membantu saya dalam memahami materi.	6
5.	Kebermanfaatan produk	(+) E-LKPD membantu saya untuk belajar kapan saja dan dimana saja.	7
		(+) E-LKPD sangat memberikan manfaat dan wawasan pengetahuan bagi saya.	8
6.	Daya tarik	(+) E-LKPD <i>wordwall</i> meningkatkan minat saya untuk mengikuti pembelajaran IPS.	9
		(+) Saya tertarik bila e-LKPD <i>wordwall</i> digunakan dalam pembelajaran.	10
		(-) E-LKPD membuat saya malas belajar karena banyak latihan soal yang perlu diselesaikan.	16
		(-) Saya merasa jenuh belajar menggunakan e-LKPD <i>wordwall</i> .	17
Jumlah soal		(+) 13	(-) 4
			17

f. Angket Minat

Angket minat belajar sebelum dan sesudah penggunaan e-LKPD digunakan untuk mengukur efektivitas e-LKPD dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi perdagangan internasional. Angket ini mengukur aspek sesuai dengan indikator minat.

Peneliti memodifikasi instrumen angket minat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Robi'ah Al Adawiyah pada tahun 2022,⁴⁶

⁴⁶ Robi'ah Al Adawiyah, Pengembangan E-LKPD Biologi Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Imun di Kelas XI IPA SMA Negeri Umbulsari Jember (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 233-235

dan telah divalidasi keakuratannya dalam mengukur minat belajar. Hasil validasi instrumen angket minat dapat dilihat pada lampiran 17.

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

No	Indikator	Aspek	Nomor soal	Butir soal
1.	Ketertarikan	Minat terhadap pembelajaran IPS	1	1
		Minat terhadap materi yang diajarkan	2	1
2.	Pemusatan perhatian	Kemampuan memahami instruksi guru	3	1
		Kemampuan berkonsentrasi pada materi	4	1
		Perhatian terhadap materi yang diajarkan	5	1
3.	Rasa ingin tahu	Kemampuan mengajukan pertanyaan	6	1
		Keinginan mencari informasi lebih lanjut	7	1
		Kemampuan memecahkan masalah	8	1
4.	Keaktifan	Pembelajaran mandiri	9	1
		Motivasi untuk mendapatkan nilai terbaik	10	1
5.	Antusiasme	Antusias terhadap penggunaan media dalam pembelajaran	11	1
		Antusias dalam mengikuti pembelajaran	12	1
6.	Pantang menyerah	Usaha memperbaiki setelah memperoleh nilai kurang memuaskan	13	1
		Usaha untuk memahami materi yang belum dikuasai	14	1
Jumlah soal			14	

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah penting dalam penelitian yang digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan. Proses ini diperlukan untuk menilai kevalidan, kepraktisan, serta efektivitas data dan memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat sebagai dasar

kesimpulan penelitian.⁴⁷ Teknik ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penyebaran angket analisis kebutuhan, lembar validasi ahli, angket respon, serta angket minat selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Setiap skor dari item pada angket dihitung rata-ratanya untuk melihat bagaimana penilaian terhadap berbagai aspek pada e-LKPD. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel atau grafik agar lebih mudah dipahami. Skor rata-rata ini dikelompokkan dalam beberapa kategori, seperti sangat baik, baik, cukup, dan kurang, untuk memberikan gambaran tentang seberapa puas siswa dan seberapa efektif produk yang dikembangkan.

Data kualitatif diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Langkah pertama yang dilakukan adalah mentranskrip hasil wawancara dan observasi untuk mempermudah pengolahan data. Selanjutnya, data tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam tema-tema yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggali informasi yang lebih mendalam dan memperoleh pemahaman yang tidak bisa didapatkan hanya dari data kuantitatif.

a. Analisis data kevalidan e-LKPD

Analisis kevalidan data dilakukan berdasarkan hasil koreksi dari ahli media, materi, dan bahasa. Uji validasi dilakukan dengan

⁴⁷ Sukardi. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020, 45.

menggunakan lembar validasi e-LKPD yang berisi kriteria penilaian yang sesuai dengan standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), dan menggunakan skala penilaian 1 hingga 5. Tabel skala angket yang digunakan dalam penilaian ini bisa dilihat pada berikut:

Tabel 3.9
Skala Angket Validasi

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya secara kuantitatif dengan menghitung persentase kelayakan. Proses ini dilakukan menggunakan rumus berikut :

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan : *Vah* = Validasi Ahli

Tse = Jumlah Skor empiris yang dicapai

Tsh = Skor yang diharapkan.⁴⁸

Hasil presentase yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan kriteria validitas yang tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Kriteria Penilaian Tingkat Kevalidasian Produk

No.	Kriteria Validasi	Tingkat Validasi
1.	81% - 100%	Sangat valid
2.	61% - 80%	Valid
3.	41,01% - 60%	Cukup
4.	21% - 40%	Tidak valid
5.	0 - 20%	Sangat tidak vallid

⁴⁸ Cahyani, R. P., Sari, D. A., dan Supriyadi. "Pengembangan Media Pop Up Book pada Materi Sistem Ekskresi." *Jurnal Trunojoyo* 6, no. 2 (2020), 120.

b. Analisis Data Kepraktisan

Analissi data kepraktisan diperoleh dari hasil angket respon siswa. Setekah didapatkan hasil angket respon siswa kelas VIII H kemudian diolah dan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan skala linkert berikut :

Tabel 3.11
Skala Angket Respon Siswa

Kriteria Penilaian	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Total skor respon siswa kemudian dianalisis secara kuantitatif melalui rumus perhitungan presentase kepraktisan. Lalu setelah diketahui rata-rata presentase kepraktisan, kriteria kepraktisan dapat disimpulkan melalui tabel kriteria kepraktisan produk. Berikut Rumus Perhitungan Presentase dan tabel kriteria kepraktisan.

$$P = \frac{F}{N \times S_{maks}} \times 100$$

Keterangan: P = Presentase

F = Total Skor yang diperoleh

N = Jumlah Responden

S_{maks} = Skor Maksimum tiap item x Jumlah item

Setelah total skor respon siswa diperoleh dan dihitung menggunakan rumus presentase di atas, kemudian hasil dianalisis

untuk menentukan tingkat kepraktisan produk. Adapun kriteria tingkat kepraktisan produk disajikan pada Tabel 3.12 berikut:

Tabel 3.12
Kriteria Kepraktisan Produk

Nilai	Tingkat Kepraktisan
80% - 100%	Sangat Praktis
60% - 80%	Praktis
40% - 60%	Cukup
20% - 40%	Kurang Praktis
0 – 20%	Tidak Praktis

c. Analisis Data Efektivitas

Analisis data efektivitas bertujuan untuk menilai sejauh mana penggunaan e-LKPD dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Efektivitas e-LKPD diukur dengan membandingkan minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan e-LKPD menggunakan angket minat belajar. Skala angket yang digunakan dalam penilaian ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13
Skala Angket Minat Belajar

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif. Angket dianalisis dengan menghitung skor rata-rata menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N \times Smaks} \times 100$$

Keterangan: P = Persentase

F = Total Skor yang diperoleh

N = Jumlah Responden

S_{maks} = Skor Maksimum tiap item x Jumlah item

Hasil perhitungan kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria efektivitas berikut:

Tabel 3.14
Kategori Keefektifan⁴⁹

Rentan Persentase	Kategori Efektivitas
80% – 100%	Sangat Baik
66% – 79%	Baik
56% - 65%	Cukup
40% - 55%	Kurang
< 40%	Sangat Kurang

Setelah mengetahui hasil dari angket minat sebelum dan sesudah, data tersebut kemudian dibandingkan untuk melihat adanya peningkatan minat belajar siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Hasil pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menghasilkan e-LKPD sebagai Media dalam pembelajaran IPS materi perdagangan internasional kelas VIII. Pengembangan ini dilakukan dengan mengikuti prosedur model ADDIE yang dikembangkan oleh William Reiser dan Mollenda pada tahun 1990-an, yang terdiri dari lima tahap utama: Analyze (analisis), Design (perancangan), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), dan Evaluation (evaluasi).

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi dan memahami masalah yang terjadi dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 4 Jember. Analisis ini bertujuan untuk menemukan solusi yang tepat guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan guru, observasi di kelas, dan angket analisis kebutuhan siswa. Hasil dari analisis ini menjadi dasar dalam merancang media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru.

a. Analisis Kurikulum

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru IPS, Bapak Ali Rahmat, S.Pd, diketahui bahwa SMP Negeri 4 Jember telah

menerapkan Kurikulum Merdeka untuk kelas 7, 8, dan 9. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Guru memiliki keleluasaan dalam menentukan metode dan media pembelajaran yang digunakan, sehingga diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. *"Saat ini SMPN 4 Jember sudah sepenuhnya menggunakan Kurikulum Merdeka, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9.*

"Dengan kurikulum ini, guru diberi kebebasan untuk menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Fleksibilitas ini sangat membantu, tapi juga menuntut kreativitas guru agar pembelajaran tidak monoton".⁵⁰

Salah satu materi yang akan diajarkan dalam mata pelajaran IPS kelas VIII adalah materi Perdagangan Internasional, yang diberikan pada akhir semester 2. Materi ini membahas hubungan ekonomi antarnegara dan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Namun, konsep yang terdapat dalam materi ini cenderung abstrak dan belum banyak terlihat dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga dapat menjadi tantangan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual agar siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah.

Dalam Kurikulum Merdeka, materi Perdagangan Internasional diajarkan pada Fase D (Kelas VIII) sebagai bagian dari perkembangan

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Ali Rahmat, Guru IPS SMPN 4 Jember, 24 Februari 2025.

ekonomi global. Materi ini berkaitan dengan Capaian Pembelajaran (CP) "Peserta didik mampu menganalisis perkembangan ekonomi di era digital." Untuk mencapai CP tersebut, pembelajaran diarahkan melalui beberapa Tujuan Pembelajaran (TP), seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Analisis Kurikulum

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)
Peserta didik mampu menganalisis perkembangan ekonomi di era digital.	1. Memahami proses kegiatan ekspor dan impor. 2. Menganalisis alasan negara melakukan kerjasama ekonomi antarnegara. 3. Menganalisis pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) terhadap ekonomi suatu negara.

b. Analisis Kinerja

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS yakni bapak Ali Rahmat, S.Pd., serta hasil observasi langsung pada kegiatan belajar mengajar di kelas VIII G SMP Negeri 4 Jember, diperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang mencakup aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran IPS.

Dari sisi guru, secara umum guru telah melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik. Guru memberikan arahan yang jelas selama proses pembelajaran, meskipun dalam beberapa kesempatan terlihat agak terburu-buru sehingga penjelasan terkesan kurang terstruktur. Hal ini sejalan dengan pengamatan yang menunjukkan bahwa guru memang telah memulai pembelajaran dengan penjelasan

atau ceramah, kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok, presentasi, dan tanya jawab.⁵¹ sebagaimana dijelaskan dalam wawancara:

"Saya selalu menggunakan metode ceramah untuk memberikan penjelasan awal, dilanjutkan dengan diskusi kelompok, presentasi kelompok, dan tanya jawab supaya siswa lebih berani berbicara di depan kelas".⁵²

Guru juga menerapkan metode yang cukup bervariasi, terutama dengan mendorong siswa untuk berdiskusi dan mempresentasikan materi. Namun demikian, pemanfaatan media pembelajaran masih terbelang konvensional, yaitu terbatas pada buku paket dan mencari informasi secara individu melalui ponsel masing-masing siswa. Berdasarkan hasil observasi, guru belum secara maksimal memanfaatkan media pembelajaran digital yang relevan dengan kebutuhan zaman.⁵³ Ini diperkuat oleh pernyataan beliau dalam wawancara bahwa:

"Saya masih menggunakan Lembar Kerja cetak berupa soal-soal latihan dan buku paket. Saya belum sempat membuat atau menggunakan LKPD berbentuk elektronik untuk pembelajaran IPS".⁵⁴

Meskipun guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan media seperti ponsel dalam mencari informasi, tidak semua siswa tampak aktif memanfaatkannya secara optimal. Hal ini

⁵¹ Berdasarkan catatan observasi peneliti di kelas VIII G SMPN 4 Jember, pada 26 Februari 2025.

⁵² Wawancara dengan Bapak Ali Rahmat, Guru IPS SMPN 4 Jember, 24 Februari 2025.

⁵³ Berdasarkan catatan observasi peneliti di kelas VIII G SMPN 4 Jember, pada 26 Februari 2025.

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Ali Rahmat, Guru IPS SMPN 4 Jember, 24 Februari 2025.

terlihat dari catatan observasi yang menyebutkan bahwa beberapa siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara mendalam dalam proses pembelajaran. Sebagian besar siswa mengikuti instruksi guru dengan cukup baik, namun ada pula yang tampak kebingungan atau kurang fokus, bahkan ketika terdapat kesempatan tidak diawasi guru, siswa membuka platform lain diluar pembelajaran pada ponsel mereka.⁵⁵

Dalam hal partisipasi, siswa menunjukkan tingkat keaktifan yang bervariasi. Sebagian siswa tampak aktif menjawab pertanyaan dan terlibat dalam diskusi, tetapi sebagian lainnya terlihat diam dan tidak terlalu antusias. Guru menyadari kondisi ini dan berupaya menumbuhkan semangat siswa melalui pendekatan seperti menciptakan lagu pembuka pembelajaran. Beliau menyampaikan:

"Kendalanya, saya merasa kadang siswa kurang semangat mengikuti pelajaran IPS. Mungkin karena materi di IPS itu cukup banyak, terutama sejarah yang kadang terasa panjang dan agak sulit dimengerti. Selain itu, Jam pelajaran IPS yang cukup panjang, yaitu 3 jam pelajaran x 40 menit, mungkin juga bisa membuat mereka lelah, apalagi kalau sebelumnya mereka sudah mengikuti mata pelajaran lain. Jadi, saya mencoba membuat lagu 'Belajar IPS Menyenangkan' agar siswa bersemangat sebelum memulai pembelajaran IPS".⁵⁶

Penggunaan media digital seperti e-LKPD , masih belum digunakan dalam pelajaran IPS. Guru mengakui bahwa e-LKPD berpotensi meningkatkan ketertarikan siswa, namun merasa kurang

⁵⁵ Berdasarkan catatan observasi peneliti di kelas VIII G SMPN 4 Jember pada, 26 Februari 2025.

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Ali Rahmat, Guru IPS SMPN 4 Jember, 24 Februari 2025.

percaya diri dalam hal desain media serta keterbatasan waktu karena tanggung jawab tambahan sebagai bendahara sekolah. Meski begitu, guru menunjukkan sikap terbuka dan antusias terhadap inovasi baru

"Saya sangat terbuka dengan inovasi pembelajaran. Kalau ada media baru yang dan bagus diterpkan dalam pembelajaran dikelas, saya akan senang sekali mencobanya. Apalagi embak lebih muda dan pastinya lebih up-to-date, pasti punya ide-ide yang menarik untuk dicoba".⁵⁷

Dari keseluruhan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS di kelas berjalan cukup baik, tetapi masih memerlukan inovasi terutama dalam penggunaan media digital. Penerapan e-LKPD yang menarik, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS. Hasil wawancara dan observasi secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 6 (wawancara) dan lampiran 8 (observasi).

c. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 31 siswa kelas VIII G SMP Negeri 4 Jember. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran IPS, pendekatan pembelajaran yang sering digunakan guru, serta minat mereka terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Ali Rahmat, Guru IPS SMPN 4 Jember, 24 Februari 2025.

Dari sisi media pembelajaran, 96,8% siswa menyatakan bahwa guru lebih sering menggunakan media cetak seperti LKS dan buku teks, sesekali menggunakan media digital tapi masih belum berjalan dengan baik dan terstruktur, dari hasil observasi ditemukan bahwa ketika guru mengizinkan siswa menggunakan media digital seperti handphone untuk mencari referensi melalui Google, penggunaannya tidak disertai pengawasan yang memadai, sehingga siswa berpotensi membuka aplikasi lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Hal ini menyebabkan kurangnya efektivitas dalam penggunaan media digital selama proses belajar.⁵⁸

Dalam hal preferensi gaya belajar, 58,1% siswa menyukai pembelajaran berbasis audio-visual, 9,7% cenderung ke audio, 12,9% ke visual, dan 19,4% menyukai pendekatan praktik langsung (kinestetik). Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki beragam gaya belajar dan sebagian besar cenderung lebih mudah memahami materi melalui media yang menarik.

Menariknya, 100% siswa menyatakan tertarik dengan penggunaan LKPD berbasis elektronik yang dilengkapi dengan permainan, karena mereka merasa pendekatan ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik untuk diikuti.

Tabel 4.2

Hasil Angket Analisis Kebutuhan

⁵⁸ Berdasarkan catatan observasi peneliti di kelas VIII G SMPN 4 Jember pada 26 Februari 2025.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Persentase
1.	Apa pendapatmu tentang pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)?	Sulit untuk dipelajari	0%
		Kadang sulit, kadang mudah	96,8%
		Menyenangkan	3,2%
2.	Metode pembelajaran apa yang sering guru gunakan dalam pembelajaran IPS?	Ceramah	71%
		Diskusi	22,6%
		Praktik lapangan	3,2%
		Lain-lain ...	3,2%
3.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran dari guru	Ya	6,5%
		Tidak	83,9%
4.	Sumber/bahan ajar apa yang sering digunakan selama pembelajaran IPS?	Buku Paket	9,7%
		Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik	32,3%
		Modul	67,7%
		LKS	0%
		Lainnya:	0%
5.	Apakah materi dalam bahan ajar yang Anda miliki mudah untuk dipahami?	Sangat mudah	3,2%
		Mudah	77,4%
		Sulit	19,4%
		Sangat sulit	0%
6.	Media apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran?	Media cetak (LKS, Majalah, Poster print, Peta)	96,8%
		Media Audio (Podcast, radio pendidikan)	0%
		Media Elektronik (Presentasi Power Point, Video pembelajaran, Aplikasi pembelajaran, e-book, pembelajaran daring dengan hp)	3,2%
		Lainnya:	0%
7.	Kamu akan lebih memahami pelajaran IPS dengan cara apa?	Mendengarkan penjelasan guru	45,2%
		Mencatat/merangkum materi	25,8%
		Membaca buku	3,2%

		Mencari informasi dari internet	25,8%
8.	Pembelajaran seperti apa yang lebih kamu sukai?	Individu	29%
		Kelompok	71%
9.	Gaya belajar seperti apa yang Anda sukai?	Belajar dengan mendengarkan (Audio)	9,7%
		Belajar dengan melihat (Visual)	12,9%
		Belajar dengan mendengar dan melihatsekaligus (Audio-Visual)	58,1%
		Belajar dengan melakukan/ prakteklangsung (Kinestetik)	19,4%
10.	Seberapa sering Anda belajar IPS secara mandiri?	Setiap	16,1%
		hariKetika akan ada ujian IPS saja	16,1%
		Seminggu sekali ketika besok ada matapelajaran IPS	61,3%
		Tidak Pernah	6,5%
11.	Apakah kamu sering berlatih mandiri mengerjakan soal-soal IPS?	Setiap hari	9,7%
		Kadang-kadang (1-6 kali seminggu)	74,2%
		Tidak pernah	16,1%
12.	Tugas seperti apa yang sering guru berikan dalam pembelajaran IPS?	Mengerjakan latihan soal pada lembarkerja cetak/ LKS	77,4%
		Mengerjakan latihan soal pada mediaelektronik/ hp	16,1%
		Disukusi kelompok	6,5%
13.	Selama kegiatan belajar IPS, pernahkah kamu diberi kegiatan menjawab soal dalam bentuk elektronik (menggunakan hp, dll) ?	Pernah	67,7%
		Tidak pernah	32,3%
14.	Seberapa sering	Sering	12,9%

	guru menggunakan media elektronik dalam pembelajaran	Jarang	87,1%
		Tidak pernah	0%
15.	Apakah kamu tertarik apabila pembelajaran IPS menggunakan Lembar Kerja berbentuk elektronik yang berisi permainan seru?	Ya	100%
		Tidak	0%

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan ini, dapat disimpulkan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik dan berbasis digital agar mereka lebih termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu, pengembangan E-LKPD diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah pemahaman materi, dan menjadikan pembelajaran IPS lebih menarik serta sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Rincian data analisis kebutuhan dapat dilihat pada lampiran 10.

2. *Design* (Desain)

Tahap desain merupakan langkah awal dalam proses pengembangan e-LKPD. Pada tahap ini, berbagai aspek penting dirancang agar produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan siswa serta mendukung keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Desain ini mencakup format produk, pemilihan media, struktur navigasi, serta tampilan antarmuka e-LKPD.

a. Penyusunan Format Produk

Format e-LKPD disusun dengan pendekatan yang sistematis dan menarik. Tujuannya adalah agar produk ini dapat diakses dengan mudah oleh pengguna serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa.

1) Pemilihan Media

Pengembangan e-LKPD ini berangkat dari kebutuhan akan pembelajaran yang lebih dan selaras dengan perkembangan teknologi. Dalam e-LKPD yang dirancang, setiap media pendukung dipilih dengan tujuan agar proses belajar menjadi lebih menarik, menyenangkan, sehingga siswa mudah memahami materi. Beberapa platform yang digunakan dalam e-LKPD ini punya peran masing-masing untuk memperkaya pengalaman belajar siswa:

a) Canva: digunakan sebagai alat utama untuk merancang e-

LKPD. Melalui Canva, tampilan e-LKPD bisa dibuat lebih menarik dan rapi, lengkap dengan elemen visual yang mendukung penyampaian materi agar lebih nyaman dilihat dan dipahami.

b) Wordwall: Dimanfaatkan sebagai media latihan berbasis permainan. Soal-soal yang disusun dalam bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat mengerjakan soal latihan dengan cara yang lebih menyenangkan.

- c) PowerPoint (PPT): Digunakan untuk menyajikan ringkasan materi dalam bentuk slide yang dapat digunakan guru untuk menjelaskan materi dengan menampilkannya di layar saat pembelajaran. PPT ini juga dapat digunakan secara mandiri oleh siswa sebagai bahan materi yang disajikan secara ringkas dan jelas.
- d) YouTube: Video pembelajaran dari YouTube digunakan untuk menambah pemahaman siswa lewat penjelasan visual dan audio. Isi videonya bisa berupa contoh nyata atau penjabaran materi yang lebih mudah dipahami daripada hanya lewat teks.
- e) Google Forms: Digunakan sebagai evaluasi pembelajaran untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi dan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai alat perbaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

2) Pemilihan Format

Format e-LKPD dirancang agar guru dan siswa dapat dengan mudah mengakses dan memahami isi pembelajaran. Setiap bagian dalam e-LKPD memiliki fungsi yang jelas untuk mendukung keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Berikut adalah format e-LKPD :

Tabel 4.3
Pemilihan format

Bagian	Menu	Isi
Bagian Awal	Cover	1. Judul e-LKPD 2. Sasaran pengguna 3. Materi yang dibahas 4. Nama penyusun 5. Tampilan visual yang menarik dan sesuai dengan tema
	Petunjuk Penggunaan E-LKPD	1. Petunjuk penggunaan 2. Arahan pelaksanaan pembelajaran
Pendahuluan	Kurikulum	1. Capaian pembelajaran 2. Tujuan pembelajaran secara umum
Isi	Menu pertemuan	Pertemuan 1 Pertemuan 2 Pertemuan 3
	Menu utama di tiap pertemuan:	1. Tujuan pembelajaran 2. Menu materi 3. Menu video pembelajaran 4. Menu latihan soal 5. Menu evaluasi Pembelajaran

3) Fitur Navigasi

Navigasi dalam e-LKPD dirancang agar pengguna dapat dengan mudah berpindah dari satu bagian ke bagian lainnya.

a) Navigasi untuk Berpindah Halaman

Setiap halaman dilengkapi tombol navigasi (tombol lanjut dan kembali) yang memungkinkan perpindahan antarbagian e-LKPD.

b) Menu

Setiap menu dalam e-LKPD dirancang sehingga pengguna dapat mengakses berbagai fitur dengan mengklik ikon atau teks tertentu. Berikut Tombol dan gambar yang dapat diklik:

(1) Menu di halaman awal

- a) Tombol petunjuk penggunaan
- b) Tombol pelaksanaan pembelajaran

- Tombol untuk guru
- Tombol untuk siswa

(2) Tombol pertemuan :

- Pertemuan 1
- Pertemuan 2
- Pertemuan 3

(3) Menu disetiap pertemuan

- Materi
- Game latihan soal
- Video
- Ikon evaluasi

3. *Develompent* (Pengembangan)

Setelah tahap perancangan produk pada bagian desain selesai, langkah selanjutnya adalah mengembangkan produk berupa e-LKPD agar dapat digunakan secara optimal dalam pembelajaran. Pengembangan ini terdiri dari dua tahap utama, yaitu pembuatan produk dan evaluasi formatif oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa.

a. Pembuatan Produk

Pembuatan produk dilakukan dengan mengembangkan e-LKPD sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Proses ini mencakup:

1) Cover

Cover e-LKPD didesain dengan tampilan yang menarik dan informatif, mencantumkan judul e-LKPD, sasaran pengguna, materi yang dibahas, nama penyusun, serta ilustrasi perdagangan internasional agar sesuai dengan topik yang diajarkan.



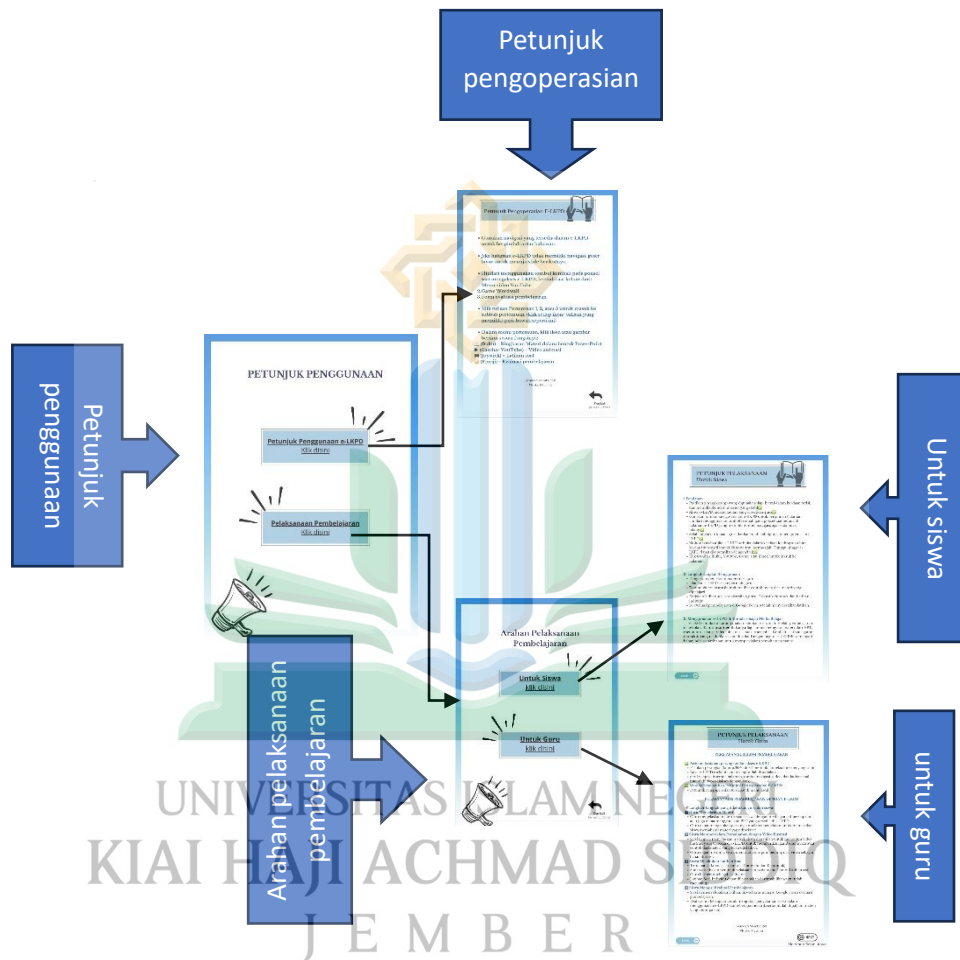
Gambar 4.1
Tampilan Cover E-LKPD

2) Petunjuk Penggunaan

Bagian petunjuk terdiri dari dua menu utama, yaitu petunjuk penggunaan dan arahan pelaksanaan pembelajaran.

- a) Petunjuk Penggunaan: Berisi panduan tentang cara mengoperasikan e-LKPD, termasuk penggunaan tombol navigasi untuk berpindah antarhalaman.

- b) Arahan Pelaksanaan Pembelajaran: Memberikan rekomendasi aktivitas bagi guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.2
Tampilan menu petunjuk penggunaan e-LKPD

3) Pendahuluan

Bagian pendahuluan berisi capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran secara umum, yang mengacu pada fase D SMP/MTs Sederajat. Informasi ini bertujuan untuk memberikan

gambaran mengenai kompetensi yang diharapkan dicapai oleh siswa setelah menggunakan e-LKPD.



Gambar 4.3
Tampilan pendahuluan E-LKPD

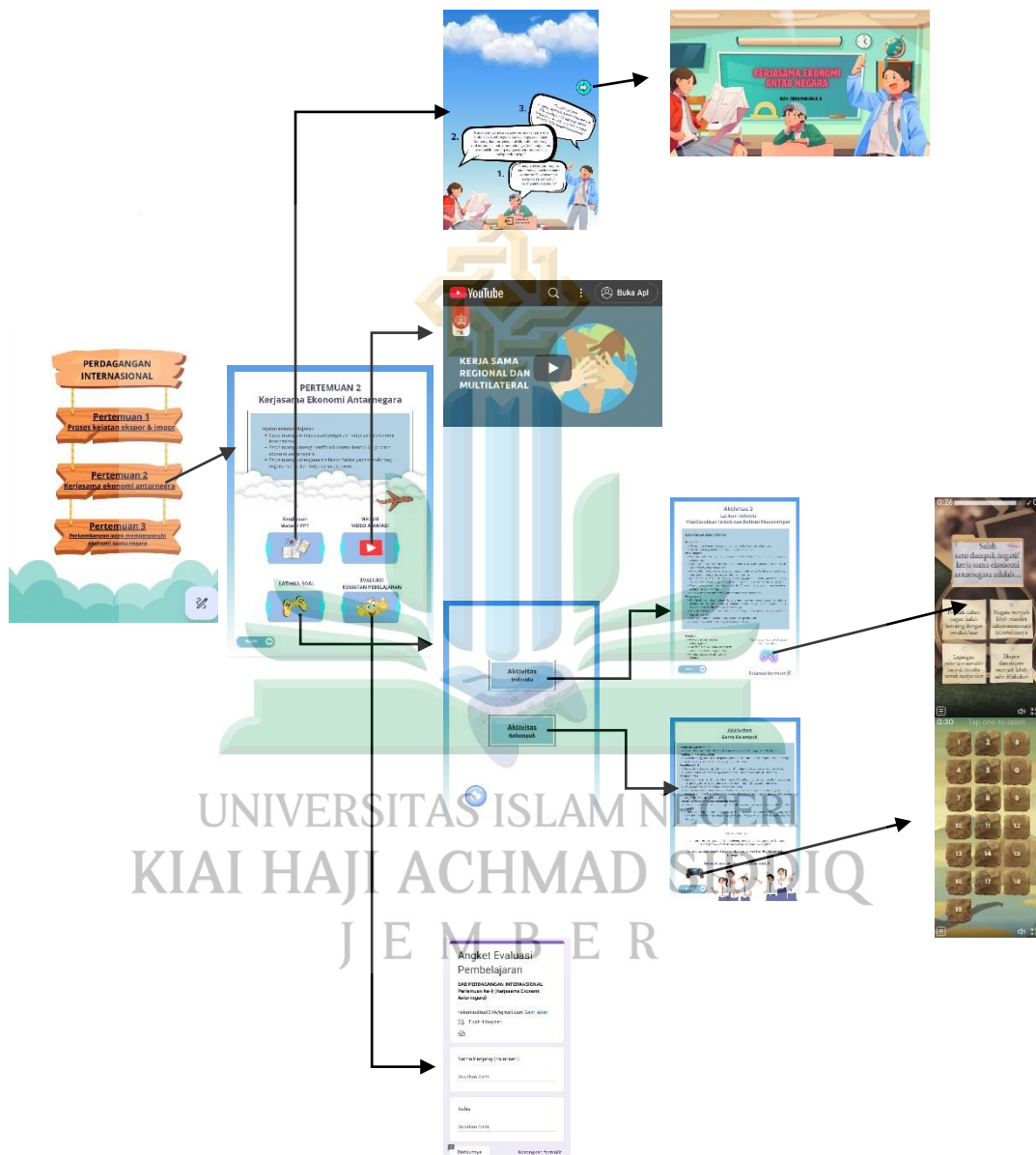
4) Isi E-LKPD

Isi e-LKPD disusun berdasarkan menu pertemuan, yang terdiri dari tiga pertemuan utama:

- Pertemuan 1: Proses kegiatan ekspor dan impor.
- Pertemuan 2: Kerjasama ekonomi antarnegara.
- Pertemuan 3: Pengaruh perkembangan IPTEK terhadap ekonomi suatu negara.

Setiap pertemuan memiliki menu utama yang berisi:

- Materi: Berisi ringkasan materi berupa PPT dan ilustrasi percakapan antarsiswa.
- Video: Berisi video pembelajaran dari youtube yang relevan dengan materi
- Latihan soal: menggunakan agar pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa.
- Evaluasi Pembelajaran: Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung, hasilnya digunakan guru untuk evaluasi pembelajaran selanjutnya.



Gambar 4.4
Tampilan menu utama

b. Revisi Formatif

Setelah tahap pembuatan e-LKPD selesai, selanjutnya dilakukan evaluasi formatif untuk memastikan kualitas dan kelayakan produk sebelum digunakan dalam pembelajaran. Evaluasi ini melibatkan penilaian dari para ahli, yang terdiri dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, guna memperoleh masukan terkait penilaian media, materi, dan bahasa yang digunakan dalam e-LKPD.

1) Validasi Media

Validasi media dilakukan oleh Dr. Andi Suhardi, S.T., M.Pd., dengan butir pernyataan sebanyak 16 poin yang mencakup 3 aspek penilaian. Hasil validasi media dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Validasi Media

No.	Aspek yang dinilai	Nilai persentase
1.	Desain Visual	80%
2.	Isi dan konten	92%
3.	Penggunaan	100%
Rata-rata		90,67%

Berdasarkan hasil validasi, e-LKPD memperoleh skor rata-rata 90,67% dengan komentar layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran. Beberapa masukan dan saran perbaikan yang diberikan oleh ahli media meliputi:

- a. Latar belakang PPT perlu disesuaikan agar tidak terlalu kontras dengan tulisan, sehingga lebih jelas dan mudah dibaca.

- b. Tambahkan elemen-elemen seperti gambar yang mendukung penyajian materi

2) Validasi Materi

Validasi materi dalam e-LKPD dilakukan oleh Bapak Ali Rahmat, S.Pd., dengan butir pernyataan sebanyak 11 poin yang mencakup 4 aspek penilaian. Hasil validasi media dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Validasi Materi

No.	Aspek yang dinilai	Nilai persentase
1.	Kelayakan isi	86,67%
2.	Materi	92%
3.	Komponen	90%
4.	Penyajian	100%
Rata-rata		92,17%

Berdasarkan hasil validasi materi, e-LKPD memperoleh skor rata-rata 92,17% dengan komentar layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran. Beberapa masukan dan saran perbaikan yang diberikan oleh ahli materi meliputi:

- a) Materi dalam E-LKPD sebaiknya juga dikaitkan dengan program-program yang diterapkan disekolah, seperti kegiatan kreatif P5, memuat contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahami materi sekaligus menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan.
- b) Selektif dalam memilih contoh dan Diupayakan lebih dominan membahas pemanfaatan produk dalam negeri.

3) Validasi Bahasa

Validasi bahasa dalam e-LKD dilakukan oleh Bapak Erisy Syawiril Ammah, S.Pd., M.Pd., dengan butir pernyataan sebanyak 10 poin yang mencakup 4 aspek penilaian. Hasil validasi media dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Validasi Bahasa

No.	Aspek yang dinilai	Nilai persentase
1.	Kaidah bahasa indonesia	80%
2.	Komunikasi dan pemahaman	100%
3.	Efisiensi dan ketepatan penggunaan	90%
4.	Daya tarik	80%
Rata-rata		87,5%

Berdasarkan hasil validasi, e-LKPD memperoleh skor rata-rata 87,5% dengan komentar layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran. Beberapa masukan dan saran perbaikan yang diberikan oleh ahli media meliputi:

- a) Koreksi penulisan huruf kapital, misalnya kata “Perdagangan Internasional” seharusnya menggunakan huruf kecil kecuali di awal kalimat.
- b) Penyesuaian kapitalisasi pada bagian capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, agar hanya huruf awalnya yang ditulis kapital.

4) Penilaian Oleh Guru IPS

Penilaian e-LKPD oleh Bapak Ali Rahmat S.Pd., selaku guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember. Lembar penilaian berisi 15 butir pernyataan yang mencakup 4 aspek penilaian. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Penilaian E-LKPD oleh Guru IPS

No.	Aspek yang dinilai	Nilai persentase
1.	Tampilan	85%
2.	Isi	85%
3.	Penggunaan	86,6%
4.	Manfaat	85%
Rata-rata		85,4%

Berdasarkan hasil validasi, e-LKPD memperoleh skor rata-rata 85,4% dengan komentar layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran. Beberapa masukan dan saran perbaikan yang diberikan oleh ahli media meliputi:

- a) kendala jaringan perlu diantisipasi dengan alternatif kegiatan lain jika akses internet terganggu.
- b) perlunya pengawasan saat siswa menggunakan e-LKPD di HP, agar tidak membuka situs atau aplikasi lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.

4. *Implementation* (Implementasi)

E-LKPD yang telah dikembangkan selanjutnya diuji cobakan secara langsung dalam pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 4 Jember. Uji coba lapangan dilakukan dalam 2 tahap, yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar.

a. Uji coba skala kecil

Uji coba skala kecil dilakukan untuk menguji kepraktisan penggunaan e-LKPD sebelum di uji cobakan dalam skala besar. Angket respon siswa digunakan sebagai alat pengumpul data. angket respon diberikan kepada 9 siswa kelas VIII H SMP Negeri 4 Jember

setelah terlibat dalam kegiatan uji coba skala kecil. Berikut hasil angket respon siswa yang didapatkan:

Tabel 4.8
Hasil angket respon siswa

No	Responden	Skor perolehan	Skor maksimal	Persentase	Kriteria
1.	R1	66	85	77,65%	Praktis
2.	R2	75		89,41%	Sangat Praktis
3.	R3	71		85,88%	Sangat Praktis
4.	R4	70		82,35%	Sangat Praktis
5.	R5	67		78,82%	Praktis
6.	R6	65		76,47%	Praktis
7.	R7	67		78,82%	Praktis
8.	R8	71		83,53%	Sangat Praktis
9.	R9	75		88,24%	Sangat Praktis
Jumlah		627		760.17%	
Rata-rata			84.57%		Sangat Praktis

Berdasarkan Tabel di atas, hasil uji coba skala kecil menunjukkan bahwa penggunaan e-LKPD dinilai sangat praktis oleh para siswa. Dari 9 responden, diperoleh total skor 627, sehingga rata-rata persentase kepraktisan mencapai 84,57% dengan kategori sangat praktis.

Melalui kegiatan uji coba ini, diperoleh tanggapan dari siswa bahwa e-LKPD yang dikembangkan cukup menarik dan mudah digunakan. Para siswa menyampaikan bahwa kegiatan belajar menjadi lebih dan tidak membosankan. Selain itu, fitur-fitur kuis dan permainan dari yang terintegrasi dalam e-LKPD membuat mereka lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Namun, beberapa siswa juga memberikan masukan sebagai berikut:

- 1) penggunaan e-LKPD membutuhkan koneksi internet yang stabil.
Pada kondisi jaringan yang kurang baik, akses ke materi menjadi agak terhambat.
- 2) Adanya penggunaan perangkat elektronik juga perlu mendapatkan perhatian guru agar siswa tetap fokus dan tidak tergoda untuk membuka aplikasi atau situs lain selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Secara keseluruhan, hasil uji coba skala kecil ini menunjukkan bahwa e-LKPD layak untuk digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII, dengan beberapa catatan terkait pengelolaan teknis saat penggunaan di kelas.

b. Uji coba skala besar

Setelah melalui uji coba skala kecil yang menunjukkan bahwa e-LKPD dinilai praktis untuk digunakan dalam pembelajaran, tahap selanjutnya adalah melaksanakan uji coba skala besar. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana e-LKPD mampu memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Maka dilakukan pengukuran efektivitas penggunaan e-LKPD dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII G SMP Negeri 4 Jember.

Pengumpulan data pada uji coba skala besar ini dilakukan menggunakan angket minat yang diberikan dalam dua tahap, yaitu sebelum dan sesudah penggunaan e-LKPD. Angket sebelum (pre-test) bertujuan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS sebelum memperoleh pembelajaran menggunakan e-LKPD, sedangkan angket sesudah (post-test) bertujuan untuk melihat perubahan atau peningkatan minat belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan e-LKPD Worwall.

Data hasil pre-test dan post-test kemudian dianalisis untuk mengetahui efektivitas e-LKPD dalam menumbuhkan minat siswa. Hasil pengisian angket oleh siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil angket minat

No	Nama Siswa	Perolehan Skor	
		Pre	Post
1.	Abdul Wahid romadona	45	59
2.	Achmad Habibi Hidayatullah	50	59
3.	Alfarizqi Dwi Hardianto N	43	62
4.	Alfira gina Juanita	35	61
5.	Arya lugas panca Nugraha	42	54
6.	Aufa jeslyn Artha Frestya	49	61
7.	Dwi Septiani wahyuning tyas	52	62
8.	Ellen Risty Saylendra	45	67
9.	Galang Suryo Prayogo	43	57
10.	Haykal Ayashgandi	42	61
11.	Janetta humairoh Fariza hakim	43	66
12.	Jessica Cindy Julian nugrahani	41	60
13.	Keisha Alif Putri fianto	50	67
14.	Gila ghisna luaili	49	53
15.	Kinaroh Arkha alkantana	44	61
16.	Piano Zahwa Putri laksana	55	67
17.	M. Noval R. Akbar	44	63
18.	Muhammad Adi Nugroho	58	69
19.	Muhammad Haikal	53	65

20.	Muhammad Ricky sabian	38	62
21.	Muhammad syafa'at Ismail	44	62
22.	Muhammad Zaki furoozan	50	65
23.	Ni Ketut novelty Chantika	43	67
24.	Novandra Akbar Pradana	44	65
25.	Okto Ryu herdianansyah	40	66
26.	Patricia Vania Devi	46	62
27.	Putri Salsabila Earlyawan	49	63
28.	Qeissya Putri evrlliza Az zahra	55	63
29.	Hafiza Akbar Priyadi	45	69
30.	Shofiatus sa'dyyah	57	55
31.	Yafi fairuzul akhdan	45	59
Jumlah Total		1429	1932
Persentase		65,85%	89,03
Kriteria		Cukup	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengumpulan data uji coba skala besar dengan menggunakan angket minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan e-LKPD dalam pembelajaran IPS materi perdagangan internasional, menunjukkan adanya perubahan yang signifikan. Sebelum penggunaan e-LKPD, rata-rata skor minat belajar siswa adalah 65,85% yang termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan itu, setelah pembelajaran menggunakan e-LKPD, rata-rata skor meningkat menjadi 89,03%, yang masuk dalam kategori sangat baik.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi produk dalam penelitian ini terdiri dari evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan melalui validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa e-LKPD termasuk dalam kategori "sangat layak" dengan beberapa catatan perbaikan yang kemudian dijadikan dasar revisi.

Setelah direvisi, dilakukan uji coba skala kecil kepada 9 siswa. Hasil uji coba menunjukkan bahwa siswa merasa tertarik dengan tampilan e-LKPD dan permainan yang disematkan. Mereka juga menyatakan bahwa isi LKPD mudah dipahami dan cukup menyenangkan untuk dipelajari. Namun, ditemukan kendala berupa akses internet yang tidak selalu stabil, yang menyebabkan beberapa siswa mengalami keterlambatan saat membuka dan menjalankan permainan .

Selanjutnya, evaluasi sumatif dilakukan dengan melibatkan seorang guru IPS untuk menilai produk. Guru memberikan tanggapan positif terhadap produk e-LKPD, khususnya dari segi penyajian materi, tampilan visual, dan integrasi media . Guru juga mencatat bahwa kendala jaringan perlu diantisipasi dengan alternatif kegiatan lain jika akses internet terganggu, serta perlunya pengawasan saat siswa menggunakan e-LKPD di HP, agar tidak membuka situs atau aplikasi lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.

Uji coba skala besar dilakukan kepada 31 siswa kelas VIII G SMP Negeri 4 Jember. Sebagian besar siswa merespons dengan antusias dan menyatakan bahwa e-LKPD membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Mereka merasa lebih termotivasi mengikuti pelajaran.

B. Analisis Data

Produk akhir yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah e-LKPD pada materi Perdagangan Internasional untuk siswa kelas VIII SMP.

Pengembangan media pembelajaran ini dilaksanakan melalui lima tahapan dalam model ADDIE, yaitu tahap analisis, desain, Development (pengembangan), implementasi, dan evaluasi. Pengembangan e-LKPD ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya kelas VIII SMP.

1. Analisis Data Kevalidan

Analisis kevalidan dilakukan berdasarkan hasil penilaian dari tiga validator ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Penilaian dilakukan menggunakan instrumen dalam bentuk Lembar Validasi berupa angket skala Likert. Berikut adalah rekapitulasi penilaian keseluruhan dari masing-masing validator:

Tabel 4.10
Data Validitas

No.	Validator	Persentase	Kategori
1.	Media	90,67%	Sangat Valid
2.	Materi	92,17%	Sangat Valid
3.	Bahasa	87,5%	Sangat Valid

$$\text{Rata-rata keseluruhan} = \frac{90,67+92,17+87,5\%}{3} = 90,11\%$$

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa e-LKPD yang dikembangkan mendapatkan kategori "Sangat Valid" dan layak diuji cobakan dalam proses pembelajaran IPS kelas VIII SMP. Temuan ini sejalan dengan teori Sugiyono yang menyatakan bahwa validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek dengan data yang

dapat dikumpulkan oleh peneliti, sehingga produk yang divalidasi oleh ahli dapat dianggap sah apabila memenuhi kriteria kelayakan isi, konstruksi, dan bahasa.⁵⁹ Selaras dengan itu, Suryani juga menyatakan bahwa kevalidan media pembelajaran ditentukan dari sejauh mana media tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat digunakan dengan baik oleh guru dan siswa.⁶⁰

2. Analisis Kepraktisan E-LKPD

Kepraktisan produk diukur melalui penyebaran angket respon siswa terhadap produk yang dikembangkan yakni e-LKPD berbantuan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Berikut hasil rekapitulasi angket respon siswa:

Tabel 4.11
Data Kepraktisan

No	Kategori	Total Skor	Persentase	Kriteria
1.	Respon siswa skala kecil	627	81,96%	Sangat Praktis
2.	Respon siswa skala Besar	2.207	83,75%	Sangat Praktis

Penjabaran:

$$P = \frac{F}{N \times S_{maks}} \times 100$$

Keterangan: P = Persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah Responden

S_{maks} = Skor Maksimum tiap item x Jumlah item

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), 121

⁶⁰ Suryani, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer pada Mata Pelajaran IPA," Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 12, no. 1 (2015): 45

a. Perhitungan angket respon siswa skala kecil

$$F = 627$$

$$N = 9$$

$$S_{\text{mak}} = 5 \times 17$$

$$P = \frac{627}{765} \times 100$$

$$= 81,96\%$$

Kategori: Sangat Praktis (karena $> 80\%$)

b. Perhitungan angket respon siswa skala besar

$$F = 2.207$$

$$N = 31$$

$$S_{\text{mak}} = 5 \times 17$$

$$P = \frac{2.207}{2.635} \times 100$$

$$= 83,75\%$$

Kategori: Sangat Praktis (karena $> 80\%$)

Berdasarkan hasil tersebut, terlihat tanggapan bahwa e-LKPD yang dikembangkan dinilai "Sangat Praktis" dan akurat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Saiful Mu'anam menyatakan bahwa media pembelajaran yang praktis adalah media yang dapat digunakan dengan mudah tanpa banyak kesulitan teknis maupun dalam memahami isi.⁶¹ Hal ini diperkuat oleh Latifa Vita Vela dan rekan-rekannya yang menyebutkan bahwa kepraktisan juga ditentukan dari kemudahan navigasi, kejelasan instruksi, dan daya tarik tampilan media.⁶²

3. Analisis Keefektifan E-LKPD

⁶¹ Saiful Mu'anam, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Story Board pada Materi Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial untuk Kelas VIII MTs Al-Hidayah (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2021)

⁶² Latifa Vita Vela et al., "Validitas dan Kepraktisan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo pada Materi Sistem Sirkulasi untuk Pembelajaran Daring," Jurnal Pendidikan Biologi 12, no. 2 (2021): 46

Efektifitas penggunaan e-LKPD dalam pembelajaran diukur melalui penyebaran angket minat mengikuti pembelajaran IPS sebelum dan sesudah penggunaan e-LKPD dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Berikut hasil rekapitulasi angket respon siswa:

Tabel 4.12
Data Efektifitas

No	Kategori	Total Skor	Persentase	Kriteria
1.	Skor pre	1.430	65,85%	Cukup
2.	Skor post	1.932	89,03%	Sangat Baik
Peningkatan Minat			23,18%	

Penjabaran:

Keterangan:

P = Persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah Responden

S_{maks} = Skor Maksimum tiap item x Jumlah item

$$P = \frac{F}{N \times S_{maks}} \times 100$$

a. Angket minat sebelum

$$F = 1.430$$

$$N = 31$$

$$S_{mak} = 5 \times 14$$

$$= 70$$

$$P = \frac{1.430}{2.170} \times 100$$

$$= 65,85\%$$

Kategori: Cukup

b. Respon Siswa Skala Besar

$$F = 1.932$$

$$P = \frac{1.932}{2.170} \times 100$$

$$= 89,03\%$$

$$N = 31$$

$$S_{\text{mak}} = 5 \times 14$$

Kategori: Sangat Baik

Hasil angket minat belajar siswa sebelum menggunakan LKPD menunjukkan persentase sebesar 65,85% dengan kategori cukup. Setelah menggunakan LKPD tersebut, persentase minat belajar meningkat menjadi 89,03% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 23,18%. Hal ini menunjukkan bahwa E-LKPD yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Sugiyono bahwa efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari adanya peningkatan yang signifikan dalam proses dan hasil belajar.⁶³ Pendapat ini diperkuat oleh Majid yang menyatakan bahwa keefektifan pembelajaran ditandai dengan keterlibatan aktif peserta didik, ketuntasan belajar, serta kemampuan siswa dalam mencapai indikator pembelajaran.⁶⁴ Hasil ini juga sesuai dengan kajian terdahulu oleh Sisy Zikrina, yang menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik elektronik dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan.⁶⁵ Selain itu kajian terdahulu oleh Nur Intan Fibriana menunjukkan bahwa Lembar kerja dalam bentuk digital menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran, meskipun memerlukan persiapan

⁶³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

⁶⁴ Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 19.

⁶⁵ Sisy Zikrina, "Pengembangan E-LKPD pda sub tema manusia dan benda di lingkungannya" (2024),

dan alokasi waktu dan keterampilan, lembar kerja digital tetap menjadi inovasi yang efektif untuk pembelajaran berbasis teknologi di era digital.⁶⁶

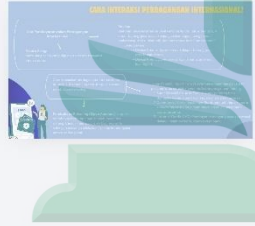
C. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan berdasarkan masukan dari para validator dan responden yang terlibat dalam proses validasi dan uji coba produk. Adapun revisi yang dilakukan sebagai berikut:

1. Ahli Media

Perbaikan Produk sesuai Saran Ahli Media

Tabel 4.13
Revisi Media

No	Sebelum Revisi	Setelah Revisi	Keterangan
1.			Latar belakang materi PPT perlu disesuaikan agar tidak terlalu kontras dengan tulisan, sehingga lebih jelas dan mudah dibaca.
2.			Tambahkan elemen-elemen seperti gambar yang mendukung penyajian materi

⁶⁶ Nur Intan Fibriana, "Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis kontekstual Live Worksheet pada materi Sistem pernapasan manusia kelas VIII SMP/MTs" (2022),

		 PENGERTIAN EKSPOR & IMPOR EKSPOR - Kegiatan menjual barang atau produk ke luar negeri. - Dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha (disebut eksportir). - Bertujuan untuk memperoleh keuntungan. - Pembayaran dilakukan dalam mata uang asing yang ditukar menjadi rupiah di bank dalam negeri. - Mata uang asing ini menjadi devisa negara, digunakan untuk membayar impor. IMPOR - Kegiatan membeli barang dari luar negeri. - Dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha (disebut importir). - Pembayaran dilakukan dengan mata uang asing yang ditukar dari rupiah di bank dalam negeri. MANFAAT KERJASAMA BIDANG EKONOMI Meningkatkan Investasi Kerja sama ekonomi akan menarik minat investor untuk menanam modal, sehingga membuka lebih banyak lapangan kerja dan meningkatkan angka pengangguran. Menciptakan Lapangan Pekerjaan Iklim investasi yang positif mendorong pertumbuhan ekonomi, yang berujung pada terbukanya peluang kerja baru. Meningkatkan Kualitas Produk Dalam Negeri Kerja sama ekonomi membantu negara memperbaiki bahan produk yang berkualitas, meningkatkan proses produksi, dan meningkatkan produktivitas serta kualitas produk lokal.	
--	--	---	--

2. Ahli Materi

Perbaikan Produk sesuai Saran Ahli Materi

Tabel 4.14
Revisi Materi

No.	Sebelum Revisi	Setelah Revisi	Keterangan
1.		 The infographic illustrates two scenarios of trade between two countries, with numbered steps explaining the process and benefits. Scenario 1: Trade between two countries - Two countries have different resources and skills. - Each country specializes in producing goods that it is good at making. - They trade their goods with each other. - Both countries benefit from the trade because they can get goods that they cannot produce on their own. Scenario 2: Trade between two countries - Two countries have different resources and skills. - Each country specializes in producing goods that it is good at making. - They trade their goods with each other. - Both countries benefit from the trade because they can get goods that they cannot produce on their own.	Materi dalam E-LKPD sebaiknya juga dikaitkan dengan program-program yang diterapkan disekolah, seperti kegiatan kreatif P5, memuat contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahami materi sekaligus menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan.

2.			Selektif dalam memilih contoh, lebih baik menggunakan contoh video animasi agar siswa tertarik dan tidak membosankan

c. Ahli Bahasa

Perbaiki Produk sesuai Saran Ahli Bahasa

Tabel 4.15
Revisi Bahasa

	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
--	----------------	----------------	------------

1.			Koreksi penulisan huruf kapital, misalnya kata “Perdagangan Internasional” seharusnya menggunakan huruf kecil kecuali di awal kalimat.
2.			Penyesuaian kapitalisasi pada bagian capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, agar hanya huruf awalnya yang ditulis kapital.

d. Link Produk jadi

Berikut merupakan tautan menuju produk akhir berupa LKPD yang telah dikembangkan. Produk ini disusun untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan yang lebih menarik dan .

Tabel 4.16
Link Produk Jadi

Link Produk Jadi
https://www.canva.com/design/DAGXN53cadE/WgyMim_2xQ6I12PnCvWIDA/edit?utm_content=DAGXN53cadE&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang telah direvisi

1. Kajian Produk Akhir

Hasil dari proses pengembangan e-LKPD pada materi perdagangan internasional kelas VIII di SMP Negeri 4 Jember adalah sebagai berikut:

- a. Hasil validasi terhadap produk e-LKPD menunjukkan skor rata-rata keseluruhan sebesar 91,32%, yang termasuk dalam kategori “sangat valid”. Secara rinci, penilaian dari ahli materi memperoleh skor sebesar 92,17%, ahli media memberikan skor 90,67%, dan ahli bahasa menilai sebesar 91,11%. ketiganya termasuk dalam kategori “sangat valid”. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa e-LKPD ini dinyatakan sangat valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Produk ini telah memenuhi aspek kelayakan isi, penyajian, tampilan grafis, serta keterpakaian sebagai perangkat penunjang pembelajaran yang.
- b. Berdasarkan uji coba skala kecil yang melibatkan 9 siswa, diperoleh rata-rata persentase respon siswa terhadap e-LKPD yang dikembangkan sebesar 81,96%, yang menunjukkan bahwa produk termasuk dalam kategori sangat baik. Selanjutnya, pada uji coba skala besar yang dilakukan kepada 31 siswa, diperoleh rata-rata respon sebesar 83,75%, yang juga masuk dalam kategori sangat baik,

sehingga dapat disimpulkan bahwa e-LKPD ini diterima dengan sangat positif oleh siswa dan dapat digunakan dalam pembelajaran secara lebih luas

- c. Uji efektivitas dilakukan dengan membandingkan hasil angket minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan e-LKPD dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Berdasarkan hasil angket minat awal (pretest), didapat rata-rata persentase minat belajar siswa adalah 65,85%, yang termasuk dalam kategori cukup. Setelah menghadirkan e-LKPD dalam kegiatan belajar mengajar, rata-rata persentase minat belajar meningkat menjadi 89,03%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa e-LKPD yang dikembangkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, e-LKPD dinilai cukup efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi Perdagangan Internasional.
2. Kelebihan serta Kekurangan dan solusi penggunaan Produk
 - a. Kelebihan
 - 1) Penyusunan E-LKPD dalam format digital dengan integrasi media seperti terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan minat belajar siswa setelah menggunakan produk.
 - 2) Penggunaan fitur-fitur digital yang menarik dan media berupa game membuat siswa lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPS.

- 3) Produk telah divalidasi oleh ahli media, materi, dan bahasa, serta mendapatkan tanggapan positif dari siswa, sehingga dinilai layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.
- 4) E-LKPD yang dikembangkan selaras dengan transformasi digital dalam dunia pendidikan saat ini.

e. Kelemahan dan solusi

- 1) Penggunaan e-LKPD sangat bergantung pada jaringan internet yang stabil. Apabila koneksi tidak mendukung, maka proses pembelajaran akan terganggu karena beberapa fitur tidak dapat diakses secara maksimal.

Solusinya: Guru dapat menyediakan versi *offline* dari e-LKPD dalam bentuk file PDF, PowerPoint, atau cetak agar siswa tetap dapat belajar meskipun tanpa koneksi internet. Selain itu, sekolah dapat menyediakan akses Wi-Fi di lingkungan sekolah.

- 2) Karena e-LKPD diakses melalui perangkat ponsel individu siswa, terdapat kemungkinan siswa membuka aplikasi lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran saat kegiatan berlangsung.

Solusinya: Di awal Guru dapat menjelaskan terlebih dahulu aturan penggunaan hp dan memberikan konsekuensi apabila terdapat siswa yang melanggar aturan, selain itu selalu mengawasi hp selama pelajaran berlangsung. Untuk memastikan setiap siswa terlibat, guru di anjurkan untuk mengecek hasil belajar secara individu.

- 3) Tidak semua guru maupun siswa memahami cara penggunaan media digital dengan baik.

Solusinya: Untuk siswa, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau tutorial sederhana di awal penggunaan e-LKPD. Untuk guru yang masih baru dalam penggunaan teknologi, pelatihan atau berbagi pengalaman dengan guru lain yang lebih paham bisa sangat membantu.

3. Kekurangan produk secara umum dan upaya perbaikan

Salah satu kelemahan produk berdasarkan masukan dari dosen penguji skripsi adalah isi produk dianggap terlalu kompleks untuk disebut sebagai e-LKPD. e-LKPD yang idealnya hanya memuat latihan soal dan aktivitas pembelajaran justru pada produk ini mencakup penyampaian materi berupa video pembelajaran dan rangkuman materi berupa PPT, yang lebih identik dengan format e-modul. Namun demikian, produk ini juga tidak sepenuhnya dapat dikategorikan sebagai e-modul karena masih terdapat beberapa elemen penting yang tidak sesuai dengan struktur penyusunan e-modul.

Meskipun demikian, pengembang tetap mempertahankan desain produk tersebut dengan pertimbangan bahwa e-LKPD ini telah melalui proses validasi oleh para ahli dan dinyatakan layak serta efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Selain itu, penyusunan e-LKPD juga telah disesuaikan dengan komponen-komponen E-LKPD yang dijabarkan pada bab kajian teori. Dengan demikian,

meskipun secara format produk ini dinilai kurang spesifik pada e-LKPD, hal tersebut tidak dianggap sebagai kesalahan fatal yang mengharuskan perombakan total terhadap produk. Masukan ini tetap menjadi bahan pertimbangan penting untuk pengembangan dan penyempurnaan produk pada penelitian selanjutnya

B. Saran Pemanfaatan Produk

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Sebelum menggunakan e-LKPD, siswa sebaiknya membaca terlebih dahulu petunjuk penggunaan yang tersedia. Hal ini penting agar siswa dapat memahami cara mengakses dan menggunakan semua fitur dengan benar.
- b. Guru juga perlu membaca dan memahami terlebih dahulu petunjuk penggunaan e-LKPD yang disediakan khusus untuk guru. Hal ini penting agar guru dapat mengoperasikan dan memandu siswa dengan baik selama proses pembelajaran menggunakan e-LKPD.
- c. Berdasarkan hasil penilaian dari para ahli dan uji coba kepada siswa, e-LKPD ini dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan e-LKPD ini dalam proses belajar mengajar agar kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan minat siswa, karena sesuai dengan pembelajaran era digital.

2. Saran Desiminasi Produk

Produk ini diharapkan mampu digunakan lebih luas, khususnya oleh guru IPS kelas VIII di berbagai SMP, karena e-LKPD ini juga bisa menjadi pilihan media pembelajaran digital yang mendorong siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar dan sesuai dengan perkembangan pembelajaran era digital.

3. Saran Pengembangan Produk Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengkajian secara mendalam terlebih dahulu terhadap komponen-komponen utama dari produk yang akan dikembangkan agar sesuai dengan karakteristik dan tujuan media pembelajaran yang kembangkan. Hal ini penting untuk menghindari ketidaksesuaian antara format media dengan isi konten yang disajikan. Selain itu, juga perlu memperjelas fokus dan bentuk media yang akan dikembangkan sejak awal, apakah akan mengembangkan e-LKPD atau media lainnya.

Apabila memilih untuk mengembangkan e-LKPD, maka konten yang disusun sebaiknya lebih berfokus pada aktivitas siswa, latihan soal, serta petunjuk yang mengarahkan siswa dalam proses eksplorasi dan penguatan konsep. Dengan demikian, fokus media pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan standar penulisan e-LKPD yang ideal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ardiyani, Fenika, Nabila Ulkhaira, Namira Sazkia, Nita Afriani Siregar, dan Eka Yusnaldi. *Inovasi Pembelajaran yang Berfokus pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Edukasi, 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Averros, M., Radhita Maharani Ramli, Wahyudi Agung Rahman, dan Oki Sandra Agnesa. *Dampak Era Globalisasi di Pendidikan (Pendidik dan Peserta Didik)*. Jakarta: Penerbit Ilmu Pendidikan, 2022.
- Cahyani, R. P., D. A. Sari, dan Supriyadi. *Pengembangan Media Pop Up Book pada Materi Sistem Ekskresi*. Surabaya: Laksana Media, 2020.
- Fauzi, N., dan S. Haris. *Analisis Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di Era Digital*. Bandung: Media Ilmiah, 2022.
- Fuadah, Laely Faizatun. *Pengembangan LKPD Elektronik (e-LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Bermuatan Etnosains pada Materi Reaksi Redoks Kelas X di MAN 1 Cirebon*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021.
- Irawan, M. *Model ADDIE dalam Desain Pembelajaran*. Malang: Pendidikan Press, 2021.
- Jeanne Ellis Ormrod. *Educational Psychology: Developing Learners*. Upper Saddle River, NJ: Pearson/Merrill Prentice Hall, 2009.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2021.
- K.S.P. Wahyuni, I.M. Candiasa, dan I.M.C. Wibawa, "Pengembangan E-LKPD Berbasis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mata Pelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar," *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 5, no. 2 (Agustus 2021)
- Lestari, R., dan A. Mokhammad. *Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Pustaka Matematika, 2017.
- Magdalena, Ina, Devi Sartika, Humaerah, dan Farhan Ardhya Agusta. *Analisis Kebutuhan Pembelajaran Tematik di SDN*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Dasar, 2021.

- Musyarofah, A., A. Ahmad, dan N. N. Suma. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Komojoyo Press, 2021.
- Numan, Nu'man Somantri. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2001.
- Pratama, A. D., dan E. Widiastuti. *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa*. Surabaya: Media Pendidikan, 2021.
- Putra, Roni. *Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*. Bandung: Ilmiah Press, 2023.
- Qurrotul A'yun. *Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Literasi Sains pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X IPA di MAN 2 Jember Tahun Ajaran 2022/2023*. Jember: Digital Library UIN KHAS Jember, 2023.
- Rachmawati, Imami Nur. *Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*. Jakarta: Jurnal Keperawatan Indonesia, 2021.
- Rahmawati, Chusnul, dan Zulfadewina. *Pengembangan e-LKPD Menggunakan Wordwall pada Pembelajaran IPA dalam Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas V SDN Perwira III*. Malang: Jurnal Manajemen Pendidikan, 2024.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2003.
- Waruwu, E., R. Gustiani, dan N. Sumarni. *Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)*. Jakarta: Ilmiah Profesi Pendidikan, 2024.
- Yusdja, Yusmichad. *Tinjauan Teori Perdagangan Internasional dan Keunggulan Kooperatif*. Yogyakarta: Jurnal Ilmiah, 2020.
- Zikrina, Sisy. *Pengembangan e-LKPD pada Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya*. Jakarta: Media Ilmiah, 2024.
- Suryani. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer pada Mata Pelajaran IPA." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi* 12, no. 1 (2015).
- Mu'anam, Saiful. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Story Board pada Materi Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial untuk Kelas VIII MTs Al-Hidayah*. Skripsi, UIN KHAS Jember, (2021).

Vela, Latifa Vita, dkk. "Validitas dan Kepraktisan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo pada Materi Sistem Sirkulasi untuk Pembelajaran Daring." *Jurnal Pendidikan Biologi* 12, no. 2 (2021).

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Maulina Nur Agustin
 NIM : 212101090050
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 12 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Riska Maulina Nur Agustin

NIM. 212101090050

Lampiran 1: Matrik penelitian

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hasil
Pengembangan E-LKPD Interaktif berbantuan <i>Wordwall</i> pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Perdagangan Internasional Kelas VIII di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025	1. Bagaimana validitas produk berupa e-LKPD Interaktif berbantuan <i>Wordwall</i> pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Perdagangan Internasional kelas VIII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025? 2. Bagaimana kepraktisan produk hasil pengembangan berupa e-LKPD Interaktif berbantuan <i>Wordwall</i> pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Perdagangan Internasional untuk siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025? 3. Bagaimana efektivitas e-LKPD interaktif berbantuan <i>Wordwall</i> pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Perdagangan Internasional	1. E-LKPD interaktif berbantuan wordwall 2. Minat belajar siswa.	Validitas: 1. Materi pada e-LKPD: a. kelayakan isi b. kesesuaian materi c. komponen isi d. kesesuaian penyajian 2. Media a. desain visual b. ketepatan konten c. kemudahan penggunaan 3. Bahasa dalam e-LKPD a. ketepatan penggunaan bahasa b. kesesuaian bahasa dengan KBBI c. daya tarik penggunaan bahasa d. pengaruh penggunaan bahasa Kepraktisan e-LKPD a. Kemudahan penggunaan b. Kejelasan petunjuk	Data Primer: Siswa kelas VIII SMPN 4 Jember, guru IPS, validator (materi, media, bahasa) Data Sekunder: Dokumen kurikulum, jurnal penelitian terkait, buku panduan pembelajaran IPS.	Jenis Penelitian: Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Teknik Pengumpulan Data: 1. Observasi. 2. Wawancara. 3. Angket Teknik Analisis Data: 1. Data kuantitatif - Diperoleh dari angket : analisis kebutuhan, validasi ahli, respon siswa, dan minat Dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung rata-rata dan menyajikannya dalam bentuk tabel atau grafik, lalu	Pengembangan e-LKPD interaktif berbantuan <i>Wordwall</i> dilakukan sebagai solusi untuk meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS, khususnya materi perdagangan internasional. Melalui tahapan penelitian dan pengembangan, produk yang dihasilkan telah diuji dari segi validitas, kepraktisan, dan efektivitasnya. Hasil validasi menunjukkan bahwa e-LKPD ini sangat valid dengan skor rata-rata 90,11%. sedangkan kepraktisannya mendapat respon sangat baik dari siswa pada uji coba skala kecil dan besar, masing-masing sebesar 81,96% pada uji coba skala kecil, dan 83,75% pada uji coba skala besar. Selain itu, minat belajar siswa meningkat dari 65,85% menjadi 89,03% setelah menggunakan e-LKPD interaktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, e-LKPD

	terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025?.		penggunaan c. Tampilan yang mendukung d. Kesesuaian dengan kondisi pengguna e. Kebermanfaatan produk f. Daya tarik Efektifitas peningkatan minat a. Ketertarikan b. Pemusatan perhatian c. Rasa ingin tahu d. Keaktifan e. Antusiasme f. Pantang menyerah		dikategorikan (sangat baik, baik, cukup, kurang) 2. Data kualitatif - Diperoleh dari wawancara dan observasi - Data dianalisis secara tematik dengan cara mentranskrip hasil wawancara dan observasi, kemudian mengelompokkannya ke dalam tema-tema tertentu, agar maknanya lebih mudah dipahami dan bisa memberikan gambaran yang lebih mendalam.	interaktif berbantuan Wordwall dinyatakan layak, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran.
--	--	--	--	--	--	---

Lampiran 2: Surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10617/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 4 Jember

Jl. Nusa Indah, Krajan, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: 212101090050
Nama	: RISKA MAULINA NUR AGUSTIN
Semester	: Semester delapan
Program Studi	: TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbantuan Wordwall Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Perdagangan Internasional Kelas VIII di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025". Selama 66 (enam puluh enam) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Surawi, S.Pd., M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 Februari 2025

Dekan,

Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 3: Surat selesai penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 JEMBER
Jalan: Nusa Indah 14, Kel. Jember Lor Kec. Patrang
Telp. 0331 – 485525 Kode Post 68118

**SURAT - KETERANGAN**

Nomor : 000.9.2/302/35.09.310.01.20523904/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala **SMP NEGERI 4 JEMBER** dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : RISK MAULINA NUR AGUSTIN
NIM : 212101090050
Jurusan/Prodi : Tadris IPS
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

benar – benar telah melakukan penelitian tentang “PENGEMBANGAN E-LKPD INTERAKTIF BERBANTUAN WORDWALL PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI PERDAGANGAN INTERNASIONAL KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 JEMBER TAHUN AJARAN 2024/2025”

Waktu : 24 Februari 2025 – 30 April 2025
Kelas : VIII
Tempat : SMP Negeri 4 Jember

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 30 April 2025
Kepala Sekolah


Surawi, S.Pd, M.Pd
Pembina Utama Muda IV/c
NIP.196612111988031012

Lampiran 4: Jurnal penelitian

Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Hari, Tanggal, Tahun	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Senin, 24-02-2025	Penyerahan surat izin kepada kepala sekolah SMPN 4 Jember	1.  Naka
		Wawancara kepada guru IPS SMPN 4 Jember	2.  Naka
2.	Rabu, 26-02-2025	Observasi dikelas VIII G SMPN 4 Jember	3.  Naka
		Penyebaran angket analisis kebutuhan di kelas VIII G SMPN 4 Jember	4.  Naka
3.	Senin, 10-03-2025	Pemberian lembar validasi materi kepada guru IPS	5.  Naka
4.	Selasa, 11-03-2025	Mengambil hasil validasi materi dari guru IPS	6.  Naka
5.	Senin, 24-03-2025	Pemberian lembar respon guru terhadap E-LKPD Interaktif yang dikembangkan	7.  Naka
		Mengambil lembar hasil respon guru terhadap E-LKPD Interaktif yang dikembangkan	8.  Naka
6.	Senin, 14-04-2025	Melakukan uji coba skala kecil dengan melibatkan 9 siswa kelas VIII H	9.  Naka
		Menyebarkan angket respon siswa kepada siswa yang terlibat pada uji coba skala kecil	10.  Naka
7.	Rabu, 16-04-2025	Menyebarkan angket minat siswa sebelum pembelajaran IPS menggunakan E-LKPD Interaktif berbantuan wordwall di kelas VIII G	11.  Naka
		Melakukan uji coba skala besar di kelas VIII G pertemuan 1	12.  Naka
8.	Rabu, 23-04-2025	Melakukan uji coba skala besar di kelas VIII G pertemuan 2	13.  Naka
9.	Rabu, 30-04-2025	Melakukan uji coba skala besar di kelas VIII G pertemuan 3	14.  Naka
		Menyebarkan angket respon siswa di kelas VIII G (sebagai objek uji coba skala besar)	15.  Naka
		Menyebarkan angket minat siswa sebelum pembelajaran IPS menggunakan E-LKPD Interaktif berbantuan wordwall di kelas VIII H (sebagai objek uji coba skala besar)	16.  Naka
		Surat selesai penelitian	17.  Naka

Jember, 30 April 2025



Surawi, S.Pd., M.Pd

NIP. 196612111988031012

Lampiran 5: Pedoman Wawancara guru IPS

Pedoman Wawancara Guru IPS

NO	Aspek	Pertanyaan
1.	Kurikulum	Kurikulum apa yang diterapkan di SMPN 4 Jember saat ini?
2.	Strategi pembelajaran	Metode pembelajaran seperti apa yang anda gunakan dalam pembelajaran IPS selama ini?
		Media pembelajaran seperti apa yang biasa anda gunakan dalam mengajar mata pelajaran IPS?
		Bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS selama ini?
3.	Kendala dalam Pembelajaran	Apa kendala yang anda alami saat mengajar IPS dengan media pembelajaran yang ada saat ini?
4.	Penggunaan E-LKPD dalam pembelajaran	Apakah dalam pembelajaran IPS anda pernah menggunakan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LKPD)?
		Apakah Anda merasa lebih terbantu dengan penggunaan e-LKPD dalam pembelajaran IPS?
		Menurut Anda, seperti apa e-LKPD yang ideal untuk pembelajaran IPS?
5.	Tawaran inovssi pembelajaran	Apakah anda bersedia menerima masukan inovasi pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan zaman?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6: Validasi instrumen wawancara guru IPS

**LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN WAWANCARA GURU IPS**

A. Validator
 Nama : Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si
 NIP : 199403032020122005
 Jabatan : Dosen
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

B. Pengantar
 Terima kasih atas kesediaan Saudara untuk menjadi validator pada lembar wawancara yang akan saya gunakan dalam penelitian. Lembar Validasi ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan instrumen wawancara yang telah disusun. Masukan dan saran dari validator akan sangat berharga bagi perbaikan instrumen ini.

C. Petunjuk Pengisian
 1. Beri tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai pendapat Anda:
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang
 2. Mohon menuliskan komentar atau saran pada bagian yang telah di sediakan .

D. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kesesuaian isi	Pertanyaan sesuai dengan tujuan analisis kebutuhan.			✓	
2.	Relevansi	Pertanyaan relevan dengan konteks pembelajaran IPS.			✓	
3.	Bahasa	Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami.			✓	
4.	Kelengkapan	Jumlah pertanyaan cukup untuk menggali informasi yang dibutuhkan.			✓	
5.	Kejelasan tujuan	Pertanyaan membantu mencapai tujuan wawancara.			✓	
6.	Kelayakan responden	Pertanyaan sesuai dengan kemampuan dan konteks responden (guru IPS).			✓	

E. Komentar dan Saran Perbaikan

Instrumen Wawancara Berisi Bagus atau

F. Kesimpulan
 Mohon beri tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan kesimpulan validator. Instrumen ini dinyatakan.
☒ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan setelah revisi
☐ Tidak layak digunakan

Jember, 04 Februari 2025
 Validator

 (Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Validasi Instrumen Wawancara Guru IPS

Lampiran 7: Hasil wawancara Guru IPS

LEMBAR WAWANCARA GURU IPS

Pengembangan E-LKPD Interaktif berbantuan *Wordwall* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Perdagangan Internasional Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Nama Guru IPS Yang diwawancarai : Ali Rahmat, S.Pd
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 4 Jember

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang diterapkan di SMPN 4 Jember saat ini?	"Saat ini SMPN 4 Jember sudah sepenuhnya menggunakan Kurikulum Merdeka, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Dengan kurikulum ini, guru diberi kebebasan untuk menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Fleksibilitas ini sangat membantu, tapi juga menuntut kreativitas guru agar pembelajaran tidak monoton."
2.	Metode pembelajaran seperti apa yang anda gunakan dalam pembelajaran IPS selama ini?	"Saya selalu menggunakan metode ceramah untuk memberikan penjelasan awal, dilanjutkan dengan diskusi kelompok, presentasi kelompok, dan tanya jawab supaya siswa lebih berani berbicara di depan kelas."
3.	Media pembelajaran seperti apa yang biasa anda gunakan dalam mengajar mata pelajaran IPS?	"Sejauh ini, saya lebih banyak menggunakan buku paket IPS sebagai media utama. Kadang-kadang saya juga membawa barang-barang contoh nyata ke kelas. Misalnya, ketika membahas tentang jenis-jenis batuan, saya membawa beberapa sampel batuan asli agar siswa dapat melihat dan memegang langsung. Saya juga pernah menggunakan peta, gambar-gambar, atau benda-benda lain yang relevan dengan materi."
4.	Apakah dalam pembelajaran IPS anda pernah menggunakan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LKPD)?	"Di pembelajaran P5, saya sudah menggunakan e-LKPD karya kolaborasi guru. tapi untuk IPS, saya masih menggunakan Lembar Kerja cetak berupa soal-soal latihan dan buku paket. Saya belum sempat membuat atau menggunakan LKPD berbentuk elektronik untuk pembelajaran IPS. Namun, saya rasa Lembar Kerja berbasis teknologi sangat menarik, apalagi dizaman yang serba teknologi seperti sekarang, dan pasti siswa akan lebih aktif memanfaatkan ponselnya untuk pembelajaran."
5.	Apa kendala yang anda alami saat mengajar IPS dengan media pembelajaran yang ada saat ini?	"Kendalanya, saya merasa kadang siswa kurang semangat mengikuti pelajaran IPS. Mungkin karena materi di IPS itu cukup banyak, terutama sejarah yang kadang terasa panjang dan agak sulit dimengerti. Selain itu, Jam pelajaran IPS yang cukup panjang, yaitu 3 jam pelajaran x 40 menit, mungkin juga bisa membuat mereka lelah, apalagi kalau sebelumnya mereka sudah mengikuti pelajaran lain. Untuk itu, saya mencoba membuat lagu 'Belajar IPS Menyenangkan' agar siswa bersemangat sebelum mengikuti pembelajaran IPS."
6.	Bagaimana minat belajar siswa dalam	"Minat siswa dalam pembelajaran IPS itu bervariasi. Di kelas yang saya ajar khususnya dikelas 8G dan 8H itu Ada yang terlihat sangat tertarik

	pembelajaran IPS selama ini?	<i>dan aktif, tapi ada juga yang kurang antusias. Jadi, tiap siswa punya cara dan tingkat minat yang berbeda-beda dalam mengikuti pelajaran."</i>
7.	Apakah Anda merasa lebih terbantu dengan penggunaan e-LKPD dalam pembelajaran IPS?	<i>"Saya rasa e-LKPD bisa sangat membantu dalam pembelajaran. Siswa pasti lebih tertarik karena mereka sudah terbiasa menggunakan ponsel sehari-hari, sehingga pembelajaran berbasis teknologi akan terasa lebih menyenangkan bagi mereka. Selain itu, e-LKPD juga lebih praktis dan ramah lingkungan karena tidak banyak mencetak kertas. Namun, jika harus membuat e-LKPD sendiri untuk setiap pembelajaran, terus terang saya rasa itu cukup menantang. Pertama, saya belum terlalu terbiasa dalam mendesain media pembelajaran yang cukup rumit seperti ini, dan kedua, sebagai bendahara sekolah, saya juga memiliki kesibukan lain yang menyita waktu. Tapi jika e-LKPD sudah tersedia dan tinggal diterapkan di kelas, seperti sampean buat ini, tentu saya akan sangat senang menggunakannya. Dan jika ini terbukti efektif diterapkan dikelas, saya akan selalu belajar membuatnya."</i>
8.	Menurut Anda, seperti apa e-LKPD yang ideal untuk pembelajaran IPS?	<i>"e-LKPD yang ideal menurut saya itu yang mudah diakses oleh siswa, tidak terlalu rumit dalam penggunaannya, tampilanya menarik. Akan lebih baik jika ada fitur seperti kuis yang menarik bagi siswa, seperti game, video animasi yang memvisualkan materi pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi. Juga latihan soal yang bisa langsung mendapatkan umpan balik."</i>
9.	Apakah anda bersedia menerima masukan inovasi pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan zaman?	<i>"Tentu saja! Saya sangat terbuka dengan inovasi pembelajaran. Kalau ada media baru yang interaktif dan bagus diterapkan dalam pembelajaran dikelas, saya akan senang sekali mencobanya. Apalagi embak lebih muda dan pastinya lebih up-to-date, pasti punya ide-ide yang menarik untuk dicoba."</i>

Catatan tambahan

"Saran dari guru, Ngajar itu harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Kamu bisa mengaitkan materi dengan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa supaya lebih mudah dipahami. Bisa juga dikasi contoh yang siswanya itu bisa berinteraksi langsung, jadi nggak hanya belajar teori saja. Kebetulan saya sebagai bendahara sekolah, memang nggak terlalu fokus cari inovasi pembelajaran terbaru. Tapi dengan adanya mahasiswa muda seperti kamu pasti lebih tahu tentang inovasi-inovasi terkini. Jadi, kita bisa saling berbagi ilmu. saya dengan pengalaman saya mengajar bertahun-tahun, dan kamu dengan pengetahuan tentang cara-cara baru yang mungkin bisa lebih menarik bagi siswa."

Lampiran 8: Pedoman Observasi

Pedoman observasi

No	Aspek	Instrumen	Jumlah Butir
Aktivitas Guru			
1.	Peran Guru	Guru memberikan arahan yang jelas selama pembelajaran	1
		Guru menggunakan metode yang bervariasi sesuai kebutuhan siswa	1
2.	Pemanfaat an media	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	1
		Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan zaman sekarang	1
		Guru memberikan kesempatan siswa untuk menggunakan media yang disiapkan	1
Aktivitas Siswa			
3.	Partisipasi	Siswa aktif menjawab pertanyaan atau terlibat dalam diskusi	1
		Siswa mengikuti instruksi guru dengan baik	1
4.	Interaksi dengan media	Siswa menggunakan media pembelajaran dengan antusias dan fokus	1
		Siswa memahami materi dengan bantuan media pembelajaran	1
Aktivitas siswa dalam pembelajaran			
5.	Respon Positif	Siswa menunjukkan minat dan antusiasme selama pembelajaran	1
		Siswa memberikan umpan balik yang relevan terhadap media pembelajaran yang digunakan guru ketika pembelajaran	1
6.	Respon negativ	Siswa terlihat tidak tertarik atau kebingungan selama pembelajaran	1
Jumlah			9

Lampiran 9: Validasi pedoman observasi

**LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN OBSERVASI GURU IPS**

A. Validator
 Nama : Rachma Dini Fitriah, S.P., M.Si
 NIP : 19940303202012 2005
 Jabatan : Dosen
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

B. Pengantar
 Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator pada instrumen observasi ini. Lembar validasi ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan instrumen observasi yang telah disusun. Masukan dan saran dari Bapak/Ibu sangat berarti untuk perbaikan instrumen ini, agar dapat digunakan dengan lebih baik dan akurat dalam mengamati proses pembelajaran yang relevan.

C. Petunjuk Pengisian
 1. Beri tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai pendapat Anda:
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang
 2. Mohon menuliskan komentar atau saran pada bagian yang telah disediakan.

D. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian	Instrumen observasi sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.			✓	
2.	Kejelasan indikator	Indikator dalam instrumen jelas, spesifik, dan mudah dipahami oleh pengamat.			✓	
3.	Kelengkapan indikator	Indikator yang ada sudah mencakup semua aspek penting dalam aktivitas guru dan siswa.			✓	
4.	Relevansi aspek yang diamati	Aspek yang diamati relevan dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.			✓	
5.	Kemudahan penggunaan instrumen	Instrumen mudah digunakan di lapangan tanpa kesulitan atau kebingungan saat pengamatan.			✓	
6.	Kesesuaian format dan tata letak	Format dan tata letak instrumen memudahkan pengamat untuk mencatat hasil observasi secara efektif dan efisien.			✓	

E. Komentar dan Saran Perbaikan

Instrumen Observasi bisa digunakan

F. Kesimpulan
 Mohon beri tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan kesimpulan validator. Instrumen dinyatakan :
☒ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan setelah revisi
☐ Tidak layak digunakan

Jember, 06 Februari 2025
 Validator

 (Rachma Dini Fitriah, S.P., M.Si)

Validasi pedoman observasi

Lampiran 10: Hasil observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Subjek yang diamati : Proses pembelajaran di kelas VIII G
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 4 Jember
Tujuan Observasi : Tujuan observasi ini adalah untuk mengamati secara langsung proses belajar mengajar antara siswa dan guru pada pembelajaran IPS di kelas. Hasil observasi ini akan digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dan memberikan dasar untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran.

A. Aktivitas Guru dalam proses pembelajaran

No.	Indikator yang diamati	Baik 1	Cukup 2	Kurang 3	Catatan
1.	Guru memberikan arahan yang jelas selama pembelajaran		√		Guru menjelaskan materi, tetapi kadang-kadang agak terburu-buru dan kurang terstruktur.
2.	Guru menggunakan metode yang bervariasi sesuai kebutuhan siswa	√			Tiap pembelajaran guru selalu membentuk kelompok diskusi untuk mempresentasikan materi dan melakukan tanya jawab.
3.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif			√	Penggunaan media masih terbatas pada buku teks, dan ponsel untuk mencari informasi secara mandiri. kurang adanya inovasi.
4.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan zaman sekarang		√		Media yang digunakan masih kurang memanfaatkan teknologi seperti aplikasi pembelajaran atau video pembelajaran.
5.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menggunakan media yang disiapkan		√		Siswa diberi kesempatan untuk mencari informasi sendiri lewat ponsel, tetapi tidak semua siswa aktif menggunakan media dengan baik.

B. Aktivitas Siswa dalam proses pembelajaran

No.	Indikator yang diamati	Baik	Cukup	Kurang	Keterangan
1.	Siswa aktif menjawab pertanyaan atau terlibat dalam diskusi		√		Beberapa siswa aktif, tetapi sebagian besar cenderung diam dan kurang berpartisipasi.
2.	Siswa mengikuti instruksi guru dengan baik		√		Sebagian besar siswa mengikuti instruksi dengan cukup baik, meskipun ada beberapa yang tampak bingung.
3.	Siswa menggunakan media pembelajaran dengan antusias dan fokus			√	Siswa menggunakan ponsel dengan cukup antusias, tetapi tidak selalu fokus pada materi pembelajaran.
4.	Siswa memahami materi dengan bantuan media pembelajaran		√		Beberapa siswa memahami materi dengan baik, tetapi masih ada yang kesulitan mengikuti penjelasan tanpa bantuan media lebih interaktif.

Lampiran 11: Lembar angket analisis kebutuhan

**LEMBAR ANGKET
ANALISIS KEBUTUHAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Nama :
Nomor Absen :
Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pertanyaan berikut dengan cermat.
2. Beri jawaban untuk setiap pertanyaan dengan memilih salah satu item berdasarkan pendapat Anda.

Pertanyaan :

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1.	Apa pendapat Anda mengenai Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)?	☐ Sulit untuk dipelajari ☐ Kadang sulit, kadang mudah ☐ Menyenangkan
2.	Metode pembelajaran apa yang sering guru gunakan dalam pembelajaran IPS?	☐ Ceramah ☐ Diskusi ☐ Presentasi kelompok ☐ Praktikum ☐ Lainnya:
3.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran dari guru	☐ YA ☐ TIDAK
4.	Sumber/bahan ajar apa yang sering digunakan selama pembelajaran IPS?	☐ Buku Paket ☐ Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik ☐ Modul ☐ LKS ☐ Lainnya:
5.	Apakah materi dalam bahan ajar yang Anda miliki mudah untuk dipahami?	☐ Sangat mudah ☐ Mudah ☐ Sulit ☐ Sangat sulit
6.	Media apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran?	☐ Media cetak (LKS, Majalah, Poster print, Peta) ☐ Media Audio (Podcast, radio pendidikan) ☐ Media Elektronik (Presentasi Power Point, Video pembelajaran, Aplikasi pembelajaran, e-book, pembelajaran daring dengan hp) ☐ Lainnya:
7.	Apakah guru sering mengaitkan materi IPS dengan kehidupan sehari-hari?	☐ Sangat sering ☐ Sering ☐ Jarang ☐ Tidak pernah

8.	Anda akan lebih memahami pelajaran IPS dengan cara apa?	☐ Mendengarkan penjelasan guru ☐ Mencatat/merangkum materi ☐ Membaca buku/referensi lain ☐ Mencari informasi dari internet
9.	Pembelajaran seperti apa yang lebih Anda sukai?	☐ Individu ☐ Kelompok
10.	Gaya belajar seperti apa yang Anda sukai?	☐ Belajar dengan mendengarkan (Audio) ☐ Belajar dengan melihat (Visual) ☐ Belajar dengan mendengar dan melihat sekaligus (Audio-Visual) ☐ Belajar dengan melakukan/ praktek langsung (Kinestetik)
11.	Seberapa sering Anda belajar IPS?	☐ Setiap hari ☐ Ketika akan ulangan saja ☐ Seminggu sekali ketika besok ada mata pelajaran IPS ☐ Tidak pernah
12.	Apakah Anda sering berlatih mandiri mengerjakan soal-soal yang ada pada LKS/ LKPD dan Buku IPS?	☐ Sangat sering ☐ Sering ☐ Jarang ☐ Tidak pernah
13.	Apakah guru sering memberi tugas mengerjakan soal-soal pada LKS/LKPD ?	☐ Sangat Sering ☐ Sering ☐ Jarang ☐ Tidak Pernah
14.	Selama kegiatan pembelajaran IPS, pernahkah Anda diberi tugas mengerjakan soal dalam bentuk elektronik?	☐ Pernah ☐ Tidak pernah
15.	Apakah Anda tertarik apabila pembelajaran IPS menggunakan LKPD dalam bentuk elektronik yang berisi permainan seru?	☐ Ya ☐ Tidak

Lampiran 12: Validasi instrumen angket analisis kebutuhan

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN SISWA**

A. Validator
 Nama : Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si
 NIP : 19940303202012 2005
 Jabatan : Dosen
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

B. Pengantar
 Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator pada lembar angket analisis kebutuhan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Lembar validasi ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan instrumen observasi yang telah disusun. Masukan dan saran Bapak/Ibu sangat berharga untuk perbaikan instrumen ini, sehingga dapat digunakan dengan valid dan reliabel dalam penelitian.

C. Petunjuk Pengisian
 1. Beri tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai pendapat Anda:
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang
 2. Mohon menuliskan komentar atau saran pada bagian yang telah di sediakan.

D. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian isi	Butir pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian?			✓	
2	Bahasa yang digunakan	Bahasa yang digunakan jelas, mudah dipahami, dan sesuai dengan kemampuan responden.			✓	
3	Kejelasan pilihan jawaban	Pilihan jawaban mencakup semua kemungkinan yang relevan		✓		
4	Kesesuaian dengan responden	Angket sesuai dengan karakteristik responden (siswa kelas VIII)			✓	
5	Jumlah dan kelengkapan pertanyaan	Jumlah pertanyaan sudah mencukupi untuk menggali informasi yang dibutuhkan		✓		
6	Kemudahan pengisian	Angket mudah untuk diisi oleh responden tanpa memerlukan bimbingan lebih lanjut?			✓	

E. Komentar dan Saran Perbaikan

Angket analisis kebutuhan siswa perlu direvisi

F. Kesimpulan
 Mohon beri tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan kesimpulan validator. Instrumen ini dinyatakan :
☐ Layak digunakan tanpa revisi
☒ Layak digunakan setelah revisi
☐ Tidak layak digunakan

Jember, 06 Februari 2025
 Validator

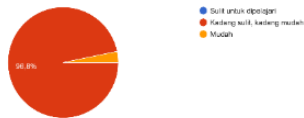
 (Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si)

Validasi Angket Analisis Kebutuhan

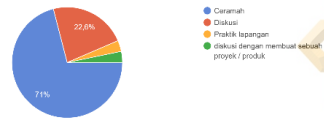
Lampiran 13: Hasil angket analisis kebutuhan

HASIL ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN

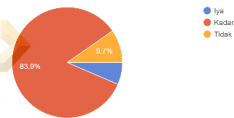
1. Apa pendapat anda tentang pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)?
31 jawaban



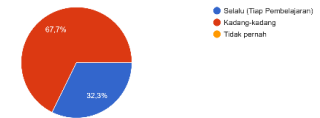
2. Metode pembelajaran apa yang sering guru gunakan dalam pembelajaran IPS?
31 jawaban



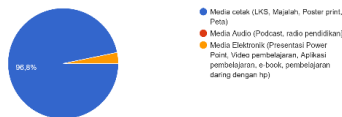
3. Apakah anda mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran IPS dari guru?
31 jawaban



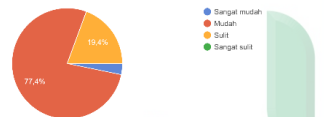
4. Apakah guru sering mengaitkan materi IPS dengan kehidupan sehari-hari?
31 jawaban



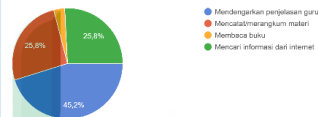
5. Media apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran?
31 jawaban



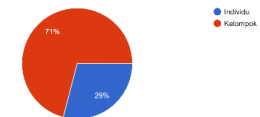
6. Apakah materi dalam Media pembelajaran yang diberikan guru mudah untuk dipahami?
31 jawaban



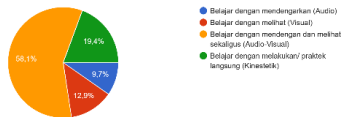
7. Anda akan lebih memahami pelajaran IPS dengan cara apa?
31 jawaban



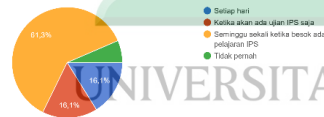
8. Pembelajaran seperti apa yang lebih Anda sukai?
31 jawaban



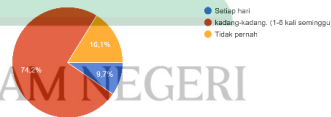
9. Gaya belajar seperti apa yang Anda sukai?
31 jawaban



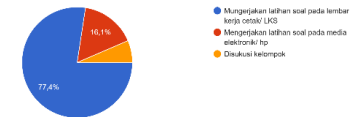
10. Seberapa sering Anda belajar IPS secara mandiri?
31 jawaban



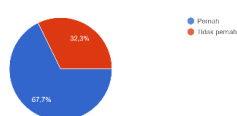
11. Apakah Anda sering berlatih mandiri mengerjakan soal-soal IPS?
31 jawaban



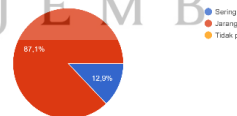
12. Tugas seperti apa yang sering guru gunakan selama proses pembelajaran?
31 jawaban



13. Selama kegiatan belajar IPS, pernahkah Anda diberi kegiatan menjawab soal dalam bentuk elektronik (menggunakan hp, dll) ?
31 jawaban



14. Seberapa sering guru menggunakan media elektronik dalam pembelajaran?
31 jawaban



15. Apakah Anda tertarik apabila pembelajaran IPS menggunakan Lembar Kerja dalam bentuk elektronik yang berisi permainan seru?
31 jawaban



Lampiran 14: Hasil validasi ahli media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN E-LKPD INTERAKTIF BERBANTUAN *WORDWALL* PADA
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI PERDAGANGAN
INTERNASIONAL KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2024/2025.

A. Biodata Validator

Nama : Dr. A. Suhardi, S.T., M.Pd
 NIP : 197309152009121002
 Instansi Kerja : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Riwayat Pendidikan : S3 Teknologi Pembelajaran, Universitas Negeri Malang

Angket ini dirancang untuk mengevaluasi kualitas desain dan fungsi E-LKPD Interaktif berbantuan *Wordwall* dari aspek media. Penilaian oleh ahli media akan digunakan sebagai acuan dalam perbaikan produk pengembangan ini.

Terima kasih atas kesediaan saudara dalam memberikan penilaian dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon Validator Media mengamati produk elektronik lembar kerja peserta didik (e-LKPD) Interaktif berbantuan *Wordwall* yang dikembangkan untuk memberikan penilaian
2. Setelah mengamati, dimohon untuk mengisi lembar penilaian/ angket dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor 1, 2, 3, 4, atau 5 sesuai dengan tingkat kesesuaian kriteria penilaian berikut:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Cukup Setuju (CS)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)
3. Tuliskan kritik dan saran pada kolom yang disediakan sebagai perbaikan produk yang sedang dikembangkan.
4. Mohon tuliskan kesimpulan dari penilaian Produk e-LKPD Interaktif berbantuan *Wordwall* pada lembar yang disediakan

C. Angket

No.		Aspek yang dinilai		Skor					Komentar/ Saran		
				1	2	3	4	5			
				STS	TS	CS	S	SS			
Desain Visual											
1	Desain sampul e-LKPD sesuai dengan tema pembelajaran.						✓				
2	Desain sampul e-LKPD menarik perhatian siswa.						✓				
3	Kombinasi warna yang digunakan dalam e-LKPD sesuai dan nyaman dilihat.					✓			Letter history / materi lesson plan		
4	Elemen-elemen yang digunakan dalam e-LKPD mendukung penyajian materi.						✓		Tambahkan elemen ² st tambus yg. mend Penyajian Materi.		
5	Jenis dan ukuran font yang digunakan jelas dan mudah dibaca.						✓				
6	Tata letak tampilan dalam e-LKPD rapi dan menarik						✓				
7	Navigasi antar menu dalam e-LKPD mudah dioperasikan							✓			
Isi dan Konten											
8	Materi disajikan dengan menarik dan mudah dipahami oleh siswa.						✓				
9	Konten yang disajikan mendukung gaya belajar masing-masing siswa.						✓				
10	Konten dan fitur dalam e-LKPD sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas VIII SMP							✓			
11	Fitur interaktif, seperti latihan soal berbantuan Wordwall, disajikan menarik perhatian siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran.							✓			
12	E-LKPD sudah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa							✓			
Penggunaan											
13	Petunjuk aktivitas dalam e-LKPD mudah difahami oleh siswa							✓			
14	Seluruh fitur pada e-LKPD mudah di akses oleh siswa							✓			
15	E-LKPD berfungsi dengan baik pada perangkat yang digunakan siswa (HP).							✓			

16.	E-LKPD mudah digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran					✓	✓
-----	---	--	--	--	--	---	---

D. Tambahan Komentar dan Saran Perbaikan

*penyusunan PPT dengan lebih banyak
poli revisi yg lebih praktis tujuannya*

E. Kesimpulan

- ☐ Layak untuk diujicobakan
- ☒ Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak untuk diujicobakan



Jember, 10 Maret 2025

Validator Media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(Dr. A. Suhardi, S.T., M.Pd.)

Lampiran 15: Hasil validasi ahli materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI
PENGEMBANGAN E-LKPD INTERAKTIF BERBANTUAN *WORDWALL* PADA
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI PERDAGANGAN
INTERNASIONAL KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2024/2025.

A. Biodata Validator

Nama : Ali Rahmat, S.Pd.
NIP : 196804122003121004
Instansi Kerja : SMP Negeri 4 Jember
Riwayat Pendidikan : FIPSP/Sejarah IKIP PGRI Jember

Angket ini dirancang untuk mengevaluasi kualitas e-LKPD Interaktif berbantuan *Wordwall* dari aspek Materi. Penilaian oleh ahli materi akan digunakan sebagai acuan dalam perbaikan produk pengembangan ini.

Terima kasih atas kesediaan saudara dalam memberikan penilaian dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Pengisian Angket

- Mohon Validator Materi mengamati produk elektronik lembar kerja peserta didik (e-LKPD) Interaktif berbantuan *Wordwall* yang dikembangkan untuk memberikan penilaian
- Setelah mengamati, dimohon untuk mengisi lembar penilaian/ angket dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor 1, 2, 3, 4, atau 5 sesuai dengan tingkat kesesuaian kriteria penilaian berikut:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Cukup Setuju (CS)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)
- Tuliskan kritik dan saran pada kolom yang disediakan sebagai perbaikan produk yang sedang dikembangkan.
- Mohon memberikan tanda centang (✓) pada kesimpulan di akhir untuk mengetahui tindak lanjut pengembangan produk e-LKPD Interaktif berbantuan *wordwall* ini. Apakah produk e-LKPD sudah layak untuk diujicobakan, Layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran, atau tidak layak untuk diujicoba.

C. Angket

No	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar dan saran spesifik
		1	2	3	4	5	
		STS	TS	CS	S	SS	
kelayakan isi							
1.	Materi dalam e-LKPD sesuai dengan capaian pembelajaran (CP).					✓	
2.	Materi dalam e-LKPD mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.					✓	
3.	Materi dalam e-LKPD mendukung pengembangan profil pelajar Pancasila (P5)			✓	✗	✗	menyusut dengan kreatifitas
Materi							
4.	Materi dalam e-LKPD disajikan dengan menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa					✓	
5.	Materi dalam e-LKPD disajikan secara lengkap dan mencakup seluruh elemen pembelajaran yang diperlukan					✓	
6.	Materi dalam e-LKPD disajikan dalam format yang mendukung gaya belajar masing-masing siswa					✓	
7.	Kedalaman dan keluasan materi dalam e-LKPD sesuai dengan kebutuhan pembelajaran				✓		
8.	Materi dalam e-LKPD relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa				✓		
Komponen							
9.	Materi dalam e-LKPD sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas VIII Jenjang Sekolah Menengah Pertama				✓		
10.	Penyampaian materi dalam e-LKPD dikemas dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa					✓	
Penyajian							
11.	Sistematika Penyajian materi dalam e-LKPD konsisten dari awal hingga akhir.					✓	

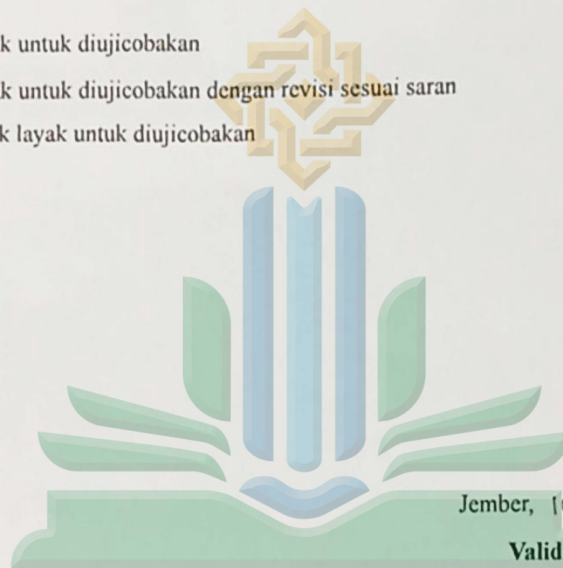
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJJACHMAD SIDDIQ
JEMBER

D. Tambahkan Komentar dan Saran Perbaikan

Ditambahkan lebih selektif dalam memilih dan menggunakan produk-produk luar negeri
 ini upaya kita lebih memenuhi produk dalam negeri

E. Kesimpulan

- ☒ Layak untuk diujicobakan
☒ Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
☐ Tidak layak untuk diujicobakan



Jember, 10 Maret 2025

Validator Materi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

(Ali Rahmat, S.Pd.)

Lampiran 16: Hasil validasi ahli bahasa

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA
PENGEMBANGAN E-LKPD INTERAKTIF BERBANTUAN WORDWALL PADA
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI PERDAGANGAN
INTERNASIONAL KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2024/2025.

A. Biodata Validator

Nama : Erisy Syawiril Ammah, M.Pd
 NIP : 199006012019031012
 Intansi Kerja : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Riwayat Pendidikan : S2 Pendidikan Bahasa

Angket ini dirancang untuk mengevaluasi kualitas desain dan fungsi e-LKPD berbantuan Web Wordwall dari aspek Bahasa. Penilaian oleh ahli media akan digunakan sebagai acuan dalam perbaikan produk pengembangan ini.

Terima kasih atas kesediaan saudara dalam memberikan penilaian dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon Validator mengamati produk elektronik lembar kerja peserta didik (e-LKPD) yang dikembangkan untuk memberikan penilaian
2. Setelah mengamati, dimohon untuk mengisi lembar penilaian/ angket dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom skor 1, 2, 3, 4, atau 5 sesuai dengan tingkat kesesuaian kriteria penilaian berikut:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Cukup Setuju (CS)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)
3. Tuliskan kritik dan saran pada kolom yang disediakan sebagai perbaikan produk yang sedang dikembangkan.
4. Mohon tuliskan kesimpulan dari penilaian Produk e-LKPD berbantuan website Wordwall pada lembar yang disediakan

C. Angket

No	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar dan saran spesifik
		1	2	3	4	5	
		STS	TS	CS	S	SS	
Kaidah Bahasa Indonesia							
1.	Bahasa yang digunakan dalam e-LKPD sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.				V		
2.	Ejaan yang digunakan sesuai dengan Pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUBI).				V		
Komunikasi dan Pemahaman							
3.	Bahasa yang digunakan dapat dipahami dengan jelas oleh siswa.					V	
4.	Penggunaan kata mudah dimengerti oleh siswa sesuai dengan tingkat perkembangan mereka.					V	
5.	Penyusunan kalimat memudahkan siswa dalam memahami materi.					V	
Efisiensi dan Ketepatan Penggunaan Bahasa							
6.	Penyajian e-LKPD bebas dari pemborosan kata.					V	
7.	Penggunaan istilah sudah tepat sesuai dengan konteks pembelajaran IPS materi Perdagangan Internasional.					V	
Daya Tarik dan Pengaruh Bahasa							
8.	Bahasa yang digunakan mampu menarik perhatian siswa untuk belajar.					V	
9.	Bahasa yang digunakan membantu siswa memahami materi dengan baik.					V	

D. Tambahan Komentar dan Saran Perbaikan

1. Koreksi penulisan huruf kapital, misalnya kata "Perdagangan Internasional" harusnya ditulis kecil semua.
2. Penulisan huruf kapital untuk isi capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran ditulis kapital di awal saja.

E. Kesimpulan

- ☐ Layak untuk diujicobakan
- ☒ Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak untuk diujicobakan



Jember, 24 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Validator Bahasa

(Erisy Syawiril Ammah, M.Pd)



Lampiran 17: Lembar angket respon siswa dan Validasi instrumen angket respon siswa

ANGKET RESPON SISWA

PENGEMBANGAN E-LKPD INTERAKTIF BERBANTUAN *WORDWALL* PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI PERDAGANGAN INTERNASIONAL KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025.

Nama :

Nomor Absen :

E-LKPD berbantuan *web wordwall* ini dirancang dan digunakan dalam pembelajaran di kelas VIII H SMP Negeri 4 Jember. Saya sangat membutuhkan pendapat dan tanggapan siswa kelas VIII H tentang e-LKPD yang telah kita gunakan dalam pembelajaran. Isilah angket ini dengan jujur sesuai dengan pendapat kalian. Pastikan membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu sebelum mulai mengisi.

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat anda.
3. Jawablah semua item dengan jujur, karena tanggapan anda tidak akan memengaruhi nilai.

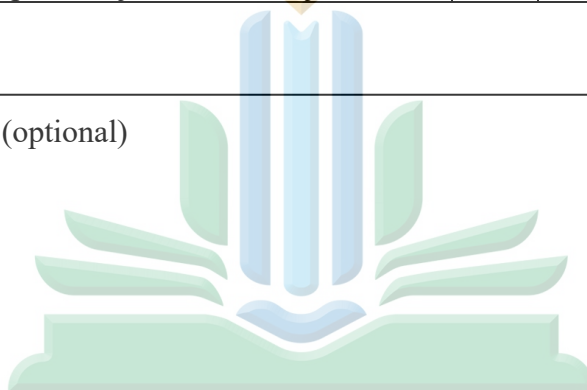
Keterangan respon:

- | | |
|-------------------------|-------------------|
| 1 : Sangat Tidak Setuju | 4 : Setuju |
| 2 : Tidak Setuju | 5 : Sangat Setuju |
| 3 : Kurang Setuju | |

No.	Pertanyaan	Respon				
		1	2	3	4	5
1.	Materi Perdagangan Internasional yang disajikan dalam e-LKPD mudah dipahami.					
2.	Penyajian materi diaitkan dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang menarik.					
3.	Tampilan e-LKPD menarik.					
4.	Jenis dan ukuran huruf yang digunakan jelas dan mudah dibaca.					
5.	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah untuk dipahami.					
6.	Game interaktif wordwall yang disajikan dalam e-LKPD jelas dan membantu dalam pemahaman materi.					
7.	E-LKPD fleksibel digunakan untuk belajar kapan saja dan dimana saja.					
8.	E-LKPD Interaktif berbantuan wordwall mempermudah menambah wawasan pengetahuan.					

9.	E-LKPD Interaktif berbantuan wordwall meningkatkan minat untuk mengikuti pembelajaran IPS.					
10.	Saya tertarik bila e-LKPD Interaktif berbantuan wordwall digunakan dalam pembelajaran.					
11.	E-LKPD Interaktif berbantuan wordwall dapat dioperasikan dengan mudah.					
12.	E-LKPD dapat akses dengan baik melalui smartphone, laptop atau komputer.					
13.	Materi Perdagangan Internasional yang disajikan dalam e-LKPD sulit dipahami.					
14.	Langkah-langkah kegiatan belajar yang terdapat dalam e-LKPD membingungkan.					
15.	Kombinasi dan tata letak tulisan, gambar, dan fitur dalam e-LKPD kurang menarik dan membosankan.					
16.	E-LKPD membuat malas belajar karena banyak latihan soal yang perlu diselesaikan.					
17.	Belajar menggunakan e-LKPD Interaktif berbantuan wordwall membuat pembelajaran semakin jenuh.					

Komentar dan saran (optional)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18: Validasi instrumen angket respon siswa

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET RESPON SISWA**

A. Judul Penelitian
Pengembangan E-Lkpd Berbantuan Web Wordwall Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Perdagangan Internasional Kelas VIII Di Smp Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

B. Validator
Nama : Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si
NIP : 1994030320212 2005
Jabatan : Dosen
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

C. Pengantar
Terima kasih atas kesediaan Saudara untuk menjadi validator pada angket respon siswa yang akan saya gunakan dalam penelitian. Angket ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan instrumen yang telah disusun. Masukan dan saran dari validator akan sangat berharga bagi perbaikan angket ini, sehingga dapat digunakan secara valid dan reliabel dalam penelitian.

D. Petunjuk Pengisian
1. Beri tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai pendapat Anda:
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang
2. Mohon menuliskan komentar atau saran pada bagian yang telah disediakan.

E. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kesesuaian isi	Pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian			✓	
2.		Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin diteliti			✓	
3.	Bahasa	Bahasa yang digunakan jelas, mudah dipahami, dan sesuai			✓	
4.	Relevansi pertanyaan	Pernyataan relevan dengan pengalaman belajar siswa			✓	
5.	Keberagaman skala penilaian	Skala penilaian mencakup semua kemungkinan jawaban relevan			✓	
6.	Kejelasan format dan struktur	Format dan struktur angket jelas dan sistematis			✓	
7.	Kemudahan pengisian	Angket mudah diisi siswa tanpa bimbingan yang berlebihan			✓	
8.	Kejelasan petunjuk pengisian	Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami siswa			✓	

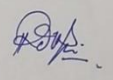
F. Komentar dan Saran Perbaikan

Angket sudah bisa digunakan

G. Kesimpulan
Mohon beri tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan kesimpulan validator.

Instrumen dinyatakan :

☒ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan setelah revisi
☐ Tidak layak digunakan

Jember, 06 Februari 2025
 Validator

 (Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Scanned by TapScanner

Validasi Instrumen Angket Respon Siswa

Lampran 19: Hasil rekapitulasi angket respon siswa uji coba skala kecil

Hasil Rekapitulasi Angket Respon Siswa Uji Coba Skala Kecil

No	Nama	Item	Nomor Instrumen																	Jumlah total	Persentase %
			Soal Positiv												Soal Negativ						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1.	Anggun Azka A	R1	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	66	77,65%
2.	Arthur Rafa S	R2	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	76	89,41%
3.	Bobby Lesmana	R3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	73	85,88%
4.	Bramantyo F.P	R4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	70	82,35%
5.	Fadil Raditya P	R5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	67	78,82%
6.	Hamdi Jumayyil S	R6	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	64	75,29%
7.	Indah Wulandari	R7	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	66	77,64%
8.	Rafa Bintang P	R8	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	70	82,35%
9.	Shesha Nashita	R9	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	75	88,23%
			Jumlah																	627	737,65%
			Persentase Kriteria																	81,96%	
																				Sangat Praktis	

Lampiran 20: Hasil rekapitulasi angket respon siswa uji coba skala besar

Hasil Rekapitulasi Angket Respon Siswa Uji Coba Skala Besar

No	Nama	Skor Per Instrumen																	Jumlah Total	Persentase
		Soal Positiv												Soal Negativ						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1.	Abdul Wahid romadona	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	68	80%
2.	Achmad Habibi Hidayatullah	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	71	83,53%
3.	Alfarizqi Dwi Hardianto N.	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	70	82,35%
4.	Alfira gina Juanita	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	71	83,53%
5.	Arya lugas panca Nugraha	3	4	3	3	3	3	2	4	5	3	2	2	3	2	4	2	3	51	60%
6.	Aufa jeslyn Artha Frestya	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	81,18%
7.	Dwi Septiani wahyuning tyas	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	67	78,82%
8.	Ellen Risty Saylendra	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	78	91,76%
9.	Galang Suryo Prayogo	4	4	5	3	3	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	70	82,35%
10.	Haykal Ayashgandi	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	76	89,41%
11.	Janetta humairoh Fariza hakim	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	75	88,23%
12.	Jessica Cindy Julian nugrahani	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	76	89,41%
13.	Keisha Alif Putri fianto	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	71	83,53%
14.	Keyla Al Ghisna Luaili	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	69	81,18%
15.	Kinaro Arkha alkantana	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	74	87,06%
16.	Piano Zahwa Putri laksana	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	72	84,7%
17.	M. Noval R. Akbar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	67	78,82%
18.	Muhammad Adi Nugroho	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	78	91,76%
19.	Muhammad Haikal	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	75	88,23%
20.	Muhammad Ricky sabian	4	4	3	4	3	5	5	3	5	5	3	2	4	4	3	3	4	64	75,3%
21.	Muhammad syafa'at Ismail	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	70	82,35%
22.	Muhammad Zaki furoozan	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	79	92,94%
23.	Ni Ketut novelty Chantika	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	68	80%
24.	Novandra Akbar Pradana	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	72	84,7%
25.	Okto Ryu herdianansyah	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	78	91,76%
26.	Patricia Vania Devi	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	70	82,35%
27.	Putri Salsabila earlyawan	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	71	83,53%
28.	Qeissya Putri evrliza Az zahra	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	70	82,35%
29.	Hafiza Akbar Priyadi	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	77	90%
30.	Shofiatius sa'dyyah	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	67	78,82%
31.	Yafi fairuzul akhdan	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	5	5	73	85,88%
Jumlah																			2207	2598,47%
Rata-rata																			83,75%	
Kriteria																			Sangat Praktis	

Lampiran 21. Angket Minat Sebelum penerapan e-LKPD Interaktif

**ANGKET MINAT BELAJAR SETELAH
PENGEMBANGAN E-LKPD INTERAKTIF BERBANTUAN
WORDWALL PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL MATERI PERDAGANGAN INTERNASIONAL KELAS VIII DI
SMP NEGERI 4 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Nama :

Nomor Absen :

A. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat kamu.
3. Jawablah semua item dengan jujur, karena tanggapan anda tidak akan memengaruhi nilai.

B. Keterangan respon:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Kurang Setuju
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

C. Angket

No	Pertanyaan	Respon				
		1	2	3	4	5
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan E-LKPD Interaktif berbantuan Wordwall.					
2.	Saya tertarik mempelajari materi IPS dengan menggunakan E-LKPD Interaktif berbantuan Wordwall					
3.	Saya dapat memahami instruksi yang diberikan oleh guru oleh penggunaan E-LKPD Interaktif berbantuan Wordwall.					
4.	Saya mampu berkonsentrasi mempelajari materi yang diberikan oleh guru selama pembelajaran dengan menggunakan E-LKPD Interaktif berbantuan Wordwall.					
5.	Saya memperhatikan penyampaian dan penjelasan guru terkait materi IPS yang diajarkan					
6.	Saya mengajukan pertanyaan terhadap materi yang diajarkan					
7.	Saya mencari informasi lebih lanjut tentang materi yang telah diajarkan oleh guru					
8.	Saya mampu menjawab atau mengerjakan soal pemecahan masalah yang diberikan oleh Guru dari E-LKPD Interaktif berbantuan Wordwall					
9.	Saya membuka dan mempelajari kembali E-LKPD Interaktif berbantuan Wordwall agar saya lebih memahami materi tersebut.					
10.	Saya mempunyai keinginan untuk mendapatkan nilai terbaik dari setiap tugas yang diberikan guru.					
11.	Penggunaan E-LKPD Interaktif berbantuan Wordwall membuat saya antusias dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru IPS.					
12.	Saya antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
13.	Apabila mendapatkan nilai yang kurang memuaskan saya berusaha memperbaiki dengan mencoba mengerjakan lagi untuk mendapatkan nilai yang baik					
14.	Apabila saya kurang memahami materi IPS saya berusaha lebih giat untuk mempelajari materi tersebut dengan baik dan bertanya kepada guru.					

Lampiran 22: Angket minat setelah penggunaan e-LKPD Interaktif

**ANGKET MINAT BELAJAR SETELAH
PENGEMBANGAN E-LKPD INTERAKTIF BERBANTUAN
WORDWALL PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL MATERI PERDAGANGAN INTERNASIONAL KELAS VIII DI
SMP NEGERI 4 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Nama :

Nomor Absen :

A. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat kamu.
3. Jawablah semua item dengan jujur, karena tanggapan anda tidak akan memengaruhi nilai.

B. Keterangan respon:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Kurang Setuju
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

C. Angket

No	Pertanyaan	Respon				
		1	2	3	4	5
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan E-LKPD Interaktif berbantuan Wordwall.					
2.	Saya tertarik mempelajari materi IPS dengan menggunakan E-LKPD Interaktif berbantuan Wordwall					
3.	Saya dapat memahami instruksi yang diberikan oleh guru oleh penggunaan E-LKPD Interaktif berbantuan Wordwall.					
4.	Saya mampu berkonsentrasi mempelajari materi yang diberikan oleh guru selama pembelajaran dengan menggunakan E-LKPD Interaktif berbantuan Wordwall.					
5.	Saya memperhatikan penyampaian dan penjelasan guru terkait materi IPS yang diajarkan					
6.	Saya mengajukan pertanyaan terhadap materi yang diajarkan					
7.	Saya mencari informasi lebih lanjut tentang materi yang telah diajarkan oleh guru					
8.	Saya mampu menjawab atau mengerjakan soal pemecahan masalah yang diberikan oleh Guru dari E-LKPD Interaktif berbantuan Wordwall					
9.	Saya membuka dan mempelajari kembali E-LKPD Interaktif berbantuan Wordwall agar saya lebih memahami materi tersebut.					
10.	Saya mempunyai keinginan untuk mendapatkan nilai terbaik dari setiap tugas yang diberikan guru.					
11.	Penggunaan E-LKPD Interaktif berbantuan Wordwall membuat saya antusias dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru IPS.					
12.	Saya antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
13.	Apabila mendapatkan nilai yang kurang memuaskan saya berusaha memperbaiki dengan mencoba mengerjakan lagi untuk mendapatkan nilai yang baik					
14.	Apabila saya kurang memahami materi IPS saya berusaha lebih giat untuk mempelajari materi tersebut dengan baik dan bertanya kepada guru.					

Lampiran 23: Validasi instrumen angket minat belajar

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT BELAJAR SISWA**

A. Judul Penelitian
Pengembangan E-Lkpd Berbantuan Web Wordwall Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Perdagangan Internasional Kelas VIII Di Smp Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

B. Validator
Nama : Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si
NIP : 199403032020122005
Jabatan : Dosen
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

C. Pengantar
Terima kasih atas kesediaan Saudara untuk menjadi validator pada angket Minat yang akan saya gunakan dalam penelitian. Angket ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan instrumen yang telah disusun. Masukan dan saran dari validator akan sangat berharga bagi perbaikan angket ini, sehingga dapat digunakan secara valid dan reliabel dalam penelitian.

D. Petunjuk Pengisian
1. Beri tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai pendapat Anda:
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

2. Mohon menuliskan komentar atau saran pada bagian yang telah di sediakan .

E. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kesesuaian isi	Pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian				✓
2.		Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin diteliti				✓
3.	Bahasa	Bahasa yang digunakan jelas, mudah dipahami, dan sesuai.				
4.	Relevansi pertanyaan	Pernyataan relevan dengan pengalaman belajar siswa				
5.	Keberagaman skala penilaian	Skala penilaian mencakup semua kemungkinan jawaban relevan.				
6.	Kejelasan format dan struktur	Format dan struktur angket jelas dan sistematis.				
7.	Kemudahan pengisian	Angket mudah diisi siswa tanpa bimbingan yang berlebihan.			✓	
8.	Kejelasan petunjuk pengisian	Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami siswa			✓	

6.	Kejelasan format dan struktur	Instrumen disusun secara sistematis dan jelas			✓	
7.	Kemudahan pengisian	Instrumen mudah diisi guru tanpa bimbingan yang berlebihan.			✓	
8.	Kejelasan petunjuk pengisian	Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami			✓	
9.	Ketepatan jumlah pertanyaan	Jumlah pernyataan mencukupi untuk menjawab tujuan penelitian			✓	
10.	Kesesuaian dengan produk yang dinilai	Instrumen sesuai untuk mengevaluasi e-LKPD Interaktif berbantuan Wordwall.			✓	

F. Komentar dan Saran Perbaikan

Angket dapat digunakan

G. Kesimpulan
Mohon beri tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan kesimpulan validator.

Instrumen dinyatakan :

☒ Layak digunakan tanpa revisi

☐ Layak digunakan setelah revisi

☐ Tidak layak digunakan

06 Februari 2025

Jember,

Validator


 (Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si)

Scanned by TapScanner

Scanned by TapScanner

Validasi Angket Minat Belajar

Lampiran 24: Hasil Rekapitulasi angket minat belajar sebelum

Hasil Rekapitulasi Angket Minat Belajar Siswa Sebelum Penggunaan E-LKPD Interaktif Berbantuan Wordwall Pada Pembelajaran IPS Materi Perdagangan Internasional Kelas VIII G di SMP Negeri 4 Jember

No	Nama	Nomor Instrumen														Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1.	Abdul Wahid romadona	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	45	70	64,29%
2.	Achmad Habibi Hidayatullah	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	5	4	50	70	71,43%
3.	Alfarizqi Dwi Hardianto N.	3	3	3	3	3	1	1	4	3	4	3	4	4	4	43	70	61,43%
4.	Alfira gina Juanita	3	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3	3	2	2	35	70	50%
5.	Arya lugas panca Nugraha	2	2	1	1	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	42	70	60%
6.	Aufa jeslyn Artha Fresty	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	49	70	70%
7.	Dwi Septiani wahyuning tyas	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	52	70	74,28%
8.	Ellen Risty Saylendra	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	45	70	64,29%
9.	Galang Suryo Prayogo	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	3	5	4	43	70	61,43%
10.	Hay kal Ayashgandi	3	2	1	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	42	70	60%
11.	Janetta humairoh Fariza hakim	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	43	70	61,43%
12.	Jessica Cindy Julian nugrahani	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	41	70	58,57%
13.	Keisha Alif Putri fianto	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	50	70	71,43%
14.	Keyla Al Ghisna Luaili	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	4	49	70	70%
15.	Kinaroh Arkha alkantana	2	2	3	2	3	1	2	4	3	5	4	3	5	5	44	70	62,86%
16.	Piano Zahwa Putri laksana	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	55	70	78,57%
17.	M. Noval R. Akbar	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	44	70	62,86%
18.	Muhammad Adi Nugroho	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	58	70	82,85
19.	Muhammad Haikal	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	3	4	3	53	70	75,71%
20.	Muhammad Ricky sabian	2	1	1	2	4	2	3	3	4	4	2	2	4	4	38	70	54,29%
21.	Muhammad syafa'at Ismail	3	2	2	1	3	4	1	4	2	5	3	5	5	4	44	70	62,86%
22.	Muhammad Zaki furoozan	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	50	70	71,43%
23.	Ni Ketut novelty Chantika	2	2	2	3	4	3	3	3	2	5	3	4	4	3	43	70	61,43%
24.	Novandra Akbar Pradana	3	3	2	3	4	2	4	3	3	5	3	2	4	3	44	70	62,86%
25.	Oktorio Ryu herdianansyah	3	2	3	3	3	3	2	3	2	5	2	4	3	2	40	70	57,14%
26.	Patricia Vania Devi	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	46	70	65,71%
27.	Putri Salsabila earlyawan	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	49	70	70%
28.	Qeissya Putri evrliza Az zahra	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	55	70	78,56%
29.	Hafiza Akbar Priyadi	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	45	70	64,29%
30.	Shofiatus sa'dyyah	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	70	81,43%
31.	Yafi fairuzul akhdan	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	45	70	64,28%
Jumlah																1429		
Rata-rata																65,85%		
Kriteria																Cukup		

Lampiran 25: Hasil Rekapitulasi hasil angket minat belajar sesudah

Hasil Rekapitulasi Angket Minat Belajar Siswa Sesudah Penggunaan E-LKPD Interaktif Berbantuan Wordwall Pada Pembelajaran IPS Materi Perdagangan Internasional Kelas VIII G di SMP Negeri 4 Jember

No	Nama	Nomor Instrumen														Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1.	Abdul Wahid romadona	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	59	70	84.29%
2.	Achmad Habibi Hidayatullah	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	59	70	84.29%
3.	Alfarizqi Dwi Hardianto N.	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	62	70	88.57%
4.	Alfira gina Juanita	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	61	70	87.14%
5.	Arya lugas panca Nugraha	5	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	54	70	77.14%
6.	Aufa jeslyn Artha Frestya	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	61	70	87.14%
7.	Dwi Septiani wahyuning tyas	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	62	70	88.57%
8.	Ellen Risty Saylendra	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	67	70	95.71%
9.	Galang Suryo Prayogo	5	5	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	57	70	81.43%
10.	Haykal Ayashgandi	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	61	70	87.14%
11.	Janetta humairoh Fariza hakim	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	66	70	94.29%
12.	Jessica Cindy Julian nugrahani	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	60	70	85.71%
13.	Keisha Alif Putri fianto	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	67	70	95.71%
14.	Keyla Al Ghisna Luaili	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	53	70	75.71%
15.	Kinaroh Arkha alkantana	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	61	70	87.14%
16.	Piano Zahwa Putri laksana	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	67	70	95.71%
17.	M. Noval R. Akbar	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63	70	90%
18.	Muhammad Adi Nugroho	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	69	70	98.57%
19.	Muhammad Haikal	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	65	70	92.86%
20.	Muhammad Ricky sabian	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	62	70	88.57%
21.	Muhammad syafa'at Ismail	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	62	70	88.57%
22.	Muhammad Zaki furoozan	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	65	70	92.86%
23.	Ni Ketut novelty Chantika	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	67	70	95.71%
24.	Novandra Akbar Pradana	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	65	70	92.86%
25.	Okto Ryu herdianansyah	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	66	70	94.29%
26.	Patricia Vania Devi	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	62	70	88.57%
27.	Putri Salsabila earlyawan	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	63	70	90%
28.	Qeissya Putri evrliza Az zahra	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	63	70	90%
29.	Hafiza Akbar Priyadi	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	69	70	98.57%
30.	Shofiatius sa'dyyah	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	55	70	78.57%
31.	Yafi fairuzul akhdan	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	59	70	84.29%
Jumlah																1932		
Rata-Rata																89,03%		
Kriteria																Sangat Baik		

Lampiran 26: Hasil penilaian guru IPS terhadap e-LKPD

**INSTRUMEN PENILAIAN OLEH GURU TERHADAP
PENGEMBANGAN E-LKPD INTERAKTIF BERBANTUAN *WORDWALL*
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI
PERDAGANGAN INTERNASIONAL KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025.**

Nama Guru : *Ali Rahmat S.Pd*
NIP : *196809192003121007*
Sekolah : *SMP Negeri 4 Jember*

Bapak/Ibu Guru dimohon untuk memberikan penilaian terhadap e-LKPD interaktif berbasis Wordwall berdasarkan pernyataan yang tersedia. Berikan tanda (✓) pada skala penilaian berikut:

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat anda.
3. Jawablah semua item dengan jujur, karena tanggapan anda tidak akan memengaruhi nilai.

Keterangan respon:

STS : Sangat Tidak Setuju S : Setuju
TS : Tidak Setuju SS : Sangat Setuju
KS : Kurang Setuju

Angket

No	Pertanyaan	Pilihan Responden					Komentar dan saran perbaikan
		STS	TS	C	S	SS	
Tampilan							
1.	Desain e-LKPD menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa?		✓				
2.	Jenis dan ukuran huruf yang digunakan mudah dibaca?			✓			
3.	Warna yang digunakan dalam e-LKPD nyaman dan tidak mengganggu?			✓			
4.	Gambar dan video dalam e-LKPD memiliki kualitas yang baik dan mendukung pemahaman materi?			✓			
Isi							
5.	Materi dalam e-LKPD sesuai dengan kurikulum yang berlaku?	✓					
6.	Informasi yang disajikan dalam e-LKPD akurat dan dapat dipercaya?		✓				
7.	Penyajian materi dalam e-LKPD sistematis dan mudah dipahami?		✓				
8.	E-LKPD Interaktif berbantuan wordwall menyediakan contoh dan		✓				

	latihan yang relevan dengan materi pembelajaran							
Penggunaan								
9.	E-LKPD Interaktif berbantuan <i>wordwall</i> mudah digunakan oleh guru dan siswa		✓					
10.	E-LKPD Interaktif berbantuan <i>wordwall</i> dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas	✓						
11.	E-LKPD Interaktif berbantuan <i>wordwall</i> dapat digunakan secara fleksibel dalam berbagai kondisi pembelajaran		✓					
Manfaat								
12.	E-LKPD Interaktif berbantuan <i>wordwall</i> dapat meningkatkan minat belajar siswa		✓					
13.	E-LKPD Interaktif berbantuan <i>wordwall</i> dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah		✓					
14.	E-LKPD Interaktif berbantuan <i>wordwall</i> mendorong keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS.	✓						
15.	E-LKPD Interaktif berbantuan <i>wordwall</i> membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran		✓					

A. Komentar dan Saran Perbaikan

Bagus. Bisa digunakan dalam pembelajaran di kelas.

B. Kesimpulan

Mohon beri tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan kesimpulan validator. Instrumen dinyatakan :

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
☐ Layak digunakan setelah revisi
☐ Tidak layak digunakan

Jember, 21 Maret 2025
 Guru

(Signature)
 Wi Rahmat SPd

Lampiran 27: Dokumentasi kegiatan



Gambar 1.
Validasi instrumen angket



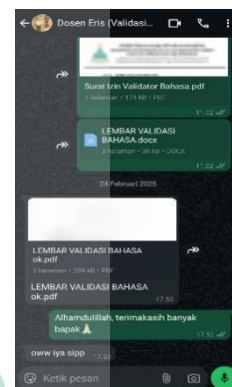
Gambar 2.
Observasi kegiatan belajar mengajar



Gambar 3.
Validasi ahli media



Gambar 4.
Validasi ahli materi



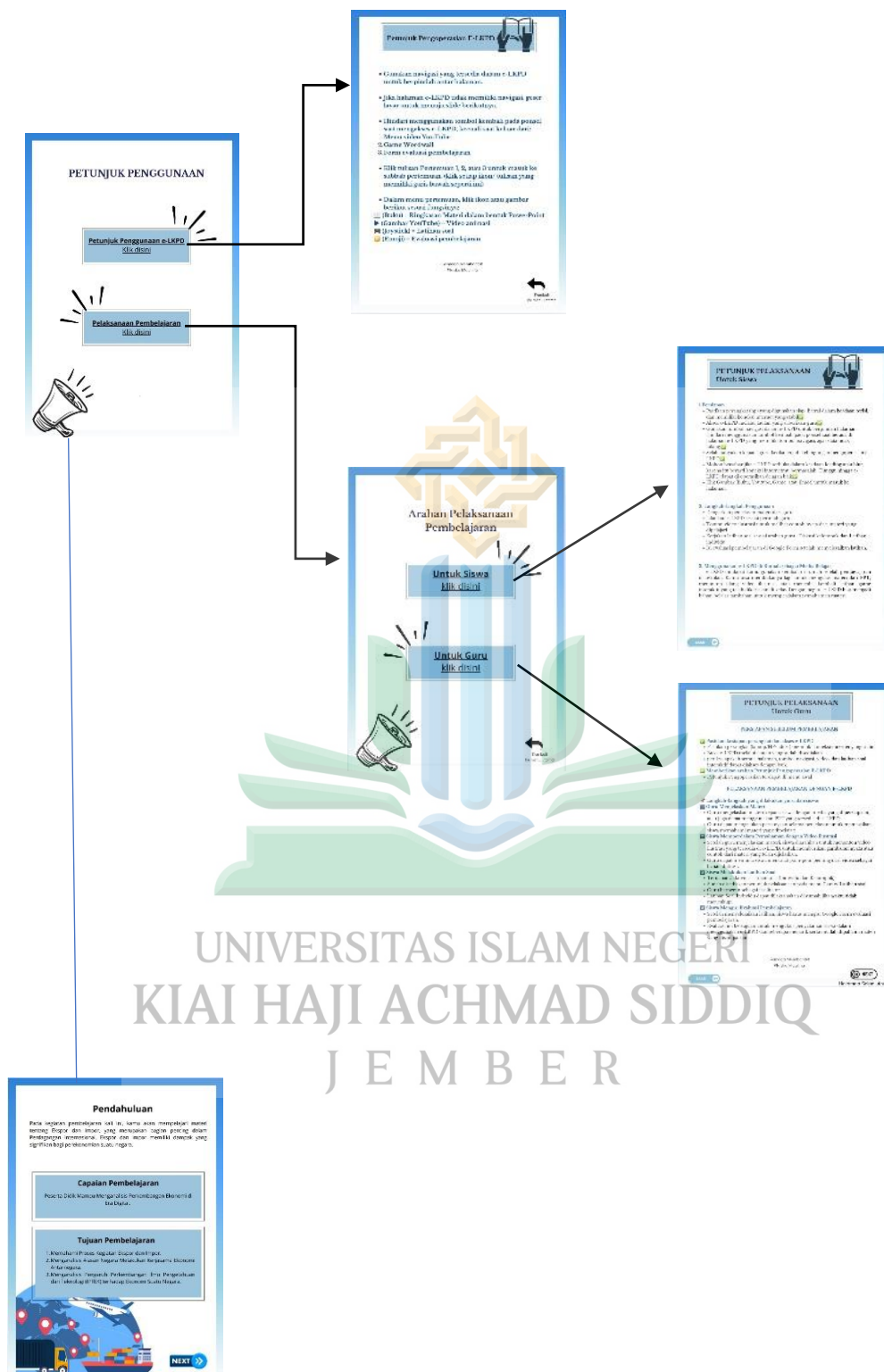
Gambar 5.
Validasi ahli bahasa

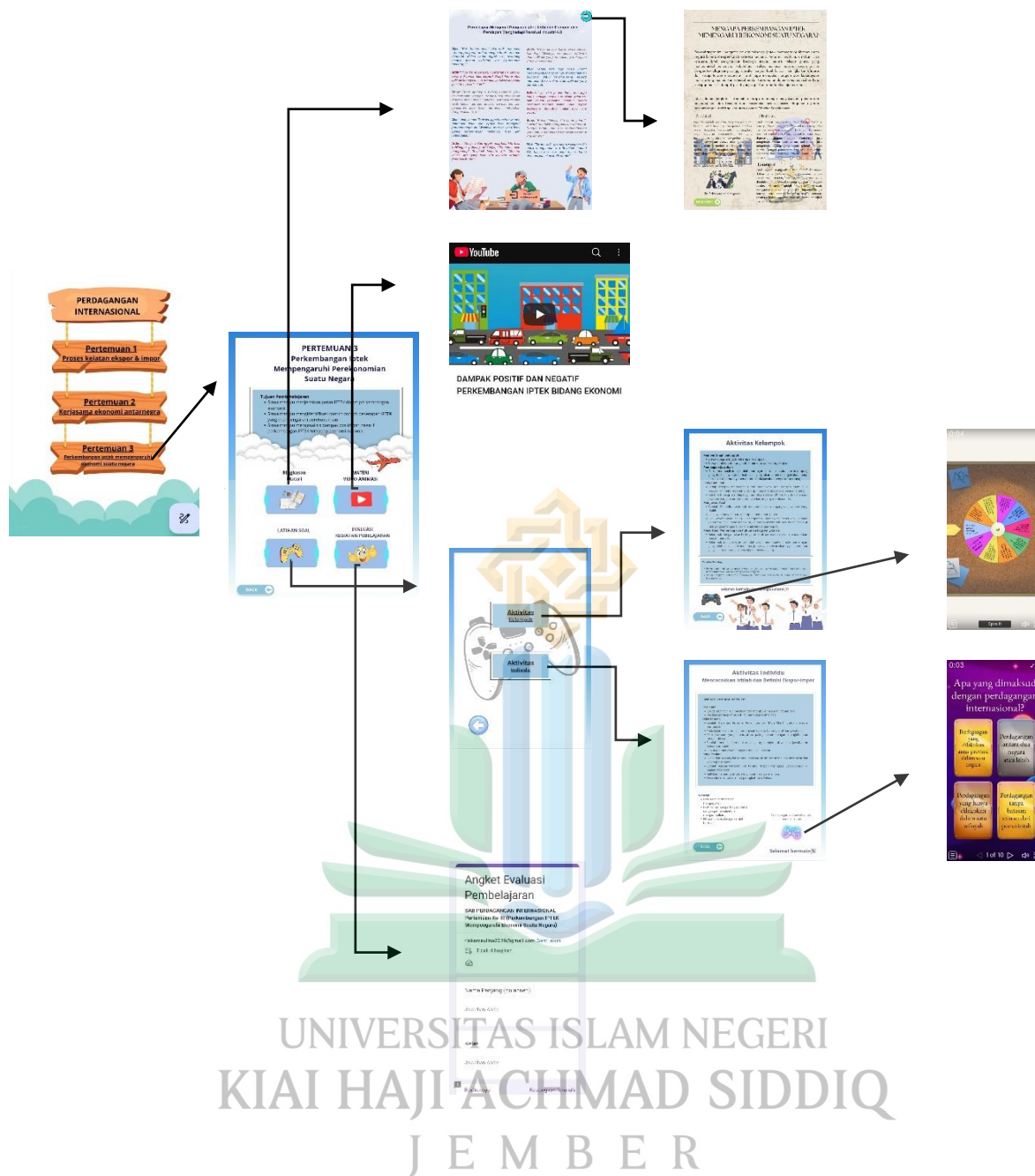
IMPLEMENTASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	
Uji coba skala kecil	
	
Uji coba skala besar (pertemuan I)	



Lampiran 28: Tampilan produk jadi







Lampiran 29. Barcode E-LKPD Interaktif Berbantuan Wordwall

Akses ke E-LKPD Interaktif Berbantuan Wordwall



Lampiran 30. Modul Ajar



Lampiran 30. Biodata penulis

BIODATA PENULIS**A. Identitas Penulis**

Nama : Riska Maulina Nur Agustin
 NIM : 212101090050
 Tempat/ Tanggal lahir : Jember, 04 April 2003
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Email : riskamaulinaa21@gmail.com

B. Riwayat Penelitian

1. TK Al-Hikmah Surabaya
2. SDN Sidomekar 03
3. MTsN 7 Jember
4. MAN 2 Jember

C. Riwayat Organisasi

1. Anggota PMR MTsN 7 Jember
2. Komunitas Bahasa Arab MTsN 7 Jember
3. Anggota Wirausaha MTsN 7 Jember
4. Anggota PMR Wira MAN 2 Jember
5. Anggota Teater Adibrata MAN 2 Jember
6. Anggota ICIS UIN KHAS Jember